

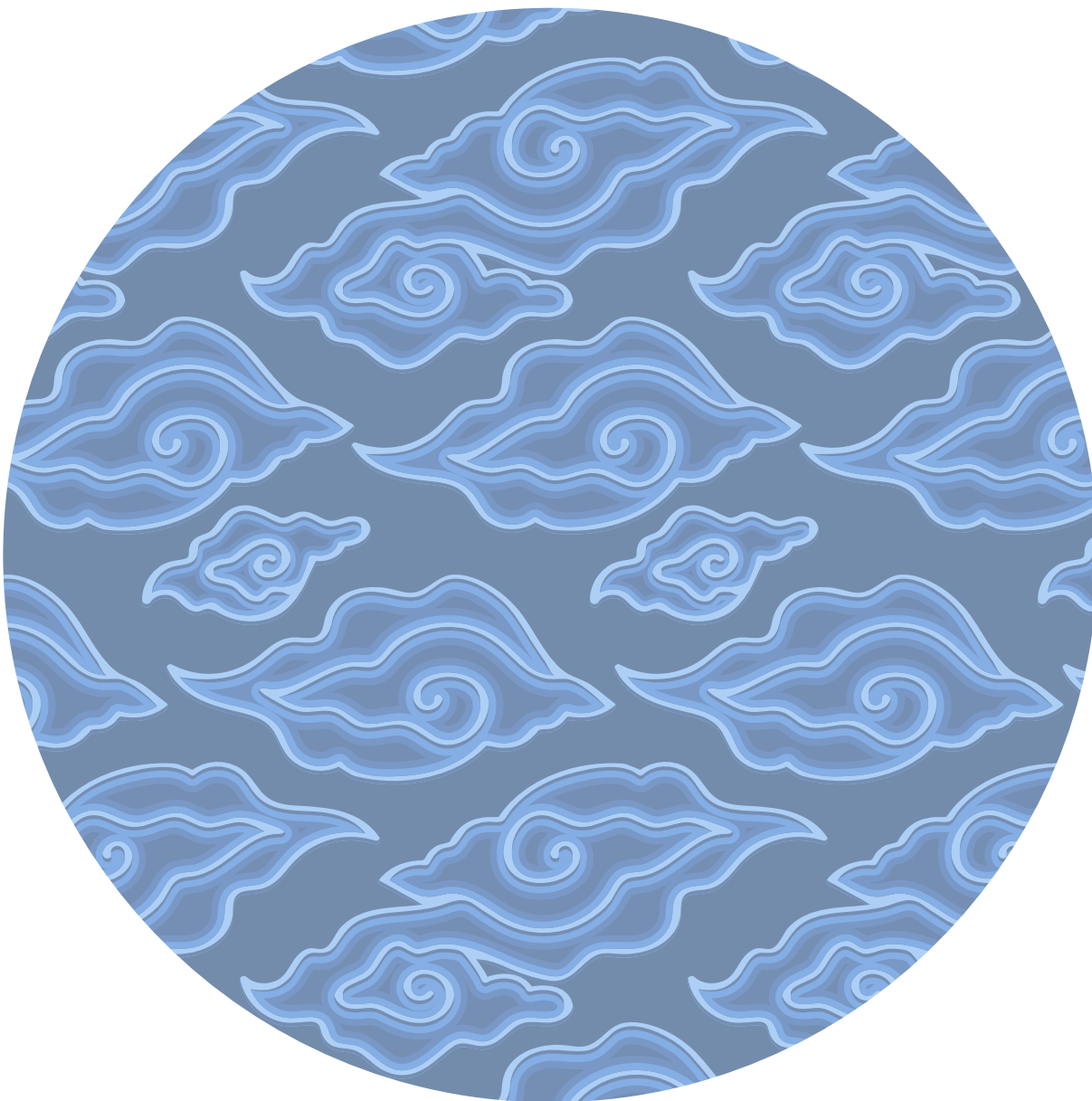
LAPORAN KINERJA DIREKTORAT PEMBINAAN GTK PAUD DAN DIKMAS TAHUN 2018



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas
Tahun 2018



**LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT PEMBINAAN GTK PAUD DAN DIKMAS
TAHUN 2018**



KATA PENGANTAR

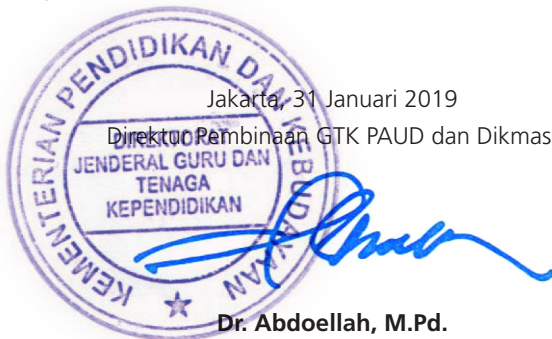
Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas) berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2018 tepat waktu. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban

Direktorat, sebagaimana diatur Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun pada akhir tahun anggaran 2018.

Laporan ini menyajikan informasi pencapaian kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas tahun 2018. Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas pada tahun 2018 menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Secara umum, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas telah berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah mencapai banyak keberhasilan, tetapi masih ada permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya penjaminan mutu terhadap peningkatan kompetensi atas diklat berjenjang, peningkatan kompetensi di wilayah sasaran *stunting*, peningkatan kualifikasi pendidikan, pengembangan karir dan data pokok GTK PAUD dan Dikmas. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran obyektif tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas pada tahun 2018. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018.

Jakarta, 31 Januari 2019
 Direktur Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas,

Dr. Abdoellah, M.Pd.

NIP196008201986031005

DAFTAR ISI

	i	
	KATA PENGANTAR	
	ii	
	DAFTAR ISI	
	iii	
	DAFTAR TABEL	
	iv	
	DAFTAR GAMBAR	
	v	
	IKHTISAR EKSEKUTIF	
	1	
	BAB I PENDAHULUAN	
	3	
	A. Gambaran Umum	
	4	
	B. Dasar Hukum	
	4	
	C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	
	5	
	D. Isu-isu Strategis	
	6	
	BAB II PERENCANAAN KINERJA	
	10	
	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
	DIREKTORAT PEMBINAAN GTK PAUD DAN DIKMAS	
	10	
	A. Capaian Kinerja Organisasi	
	52	
	B. Realisasi Anggaran	
	62	
	BAB IV PENUTUP	
	63	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

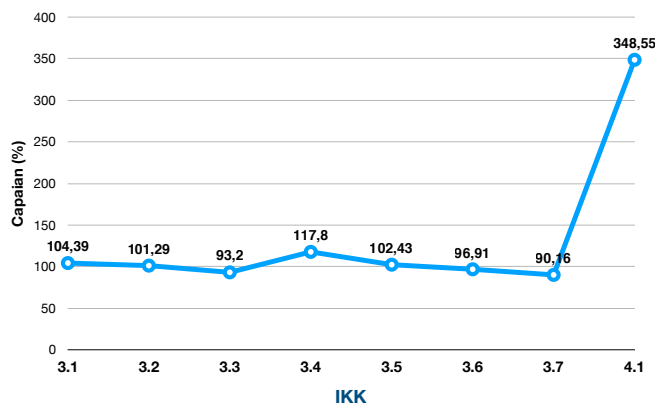
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Target Kinerja Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2015-2019	7
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2018	8
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Tahun 2018	11
Tabel 3.2	IKK Rata-rata Tahun 2015 - 2018	12
Tabel 3.3	Jumlah TK yang Memiliki Rasio Guru dan Siswa sesuai Standar Tahun 2018/2019	14
Tabel 3.4	Capaian IKK 4.1 Jumlah TK yang Memiliki Rasio Guru dan Siswa sesuai Standar	15
Tabel 3.5	Capaian IKK 3.7 Jumlah Guru TK/TPA/KB Memperoleh Bantuan Pendidikan Kualifikasi S1/D4	16
Tabel 3.6	Daftar Perguruan Tinggi Program Konversi	17
Tabel 3.7	Capaian IKK 3.1 Jumlah Guru TK yang Bersertifikat Pendidik	19
Tabel 3.8	Daftar LPTK dan Jumlah Peserta Sertifikat melalui PPG Tahun 2018	21
Tabel 3.9	Data Kelulusan 2018 PLPG-UTN	22
Tabel 3.10	Capaian IKK 3.2 GTK PAUD dan Dikmas yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	22
Tabel 3.11	Dokumen NSPK Peningkatan Kompetensi Tahun 2018	25
Tabel 3.12	Capaian IKK 3.3 Rata-rata Nilai Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Guru TK	26
Tabel 3.13	Rentang dan Kriteria Indeks Kinerja Guru	29
Tabel 3.14	Capaian IKK 3.4 Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang Meningkatkan Indeks Kinerja dan Kualitas Sikapnya	29
Tabel 3.15	Dokumen Pendukung Pencapaian Penilaian Kinerja GTK PAUD Tahun 2018	30
Tabel 3.16	Capaian IKK 3.5 Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang Terfasilitasi Peningkatan Karirnya	31
Tabel 3.17	Proses Penyetaraan Guru TK Bukan PNS Tahun 2014 - 2018	32
Tabel 3.18	Capaian IKK 3.6 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Peningkatan Kesejahteraan dan Harlindung Tahun 2018	33
Tabel 3.19	Capaian Output Pendukung IKK Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Peningkatan Kesejahteraan dan Harlindung Tahun 2018	34
Tabel 3.20	Capaian Output Jumlah Guru TK Penerima Tunjangan Profesi Tahun 2018	35
Tabel 3.21	Capaian Output Jumlah Guru TK Penerima Tunjangan Khusus Tahun 2018	36
Tabel 3.22	Capaian Output Jumlah GTK PAUD dan Dikmas Penerima Tunjangan Fungsional Tahun 2018	38
Tabel 3.23	Daftar Pengayaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018	44
Tabel 3.24	Rencana dan Realisasi Penyerapan Tahun Anggaran 2018	52
Tabel 3.25	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2018	52
Tabel 3.26	Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018 (aplikasi MOLK)	53
Tabel 3.27	Persentase Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Laporan B-19 Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas	54
Tabel 3.28	Realisasi Anggaran per Kegiatan – Output Tahun 2018	57
Tabel 3.29	Persandingan Anggaran per Output Berdasarkan Revisi DIPA Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018	58
Tabel 3.30	Rekapitulasi Output Pendukung Program Prioritas Kemendikbud	59
Tabel 3.31	Perbandingan Realisasi Output Pendukung Program Prioritas Kemendikbud Dengan Rencana Penarikan Berdasarkan DIPA Revisi 3, Lampiran III	60

DAFTAR GAMBAR

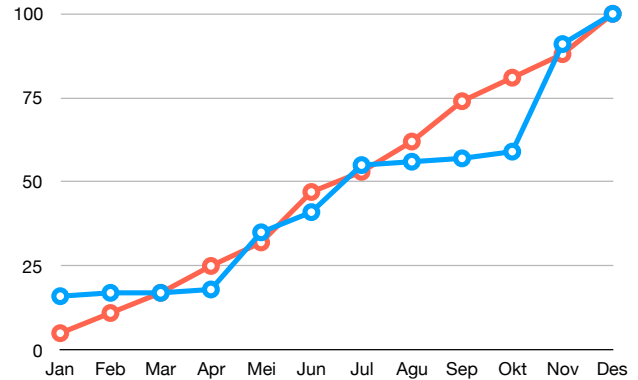
Gambar 3.1	Grafik Rata-rata IKK Tahun 2015 - 2018	12
Gambar 3.2	Grafik Perbandingan Jumlah Sekolah TK yang Mempunyai Rasio Guru Siswa sesuai Standar	15
Gambar 3.3	Grafik Bantuan Peningkatan Kualifikasi S1/D4 bagi GTK PAUD dan Dikmas	18
Gambar 3.4	Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan	19
Gambar 3.5	Lingkup Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan	20
Gambar 3.6	Grafik Bantuan Serifikasi GTK PAUD	22
Gambar 3.7	Grafik GTK PAUD Mengikuti Peningkatan Kompetensi hingga Tahun 2018	23
Gambar 3.8	Grafik PTK PAUD Mengikuti Peningkatan Kompetensi hingga Tahun 2018	24
Gambar 3.9	Grafik GTK PAUD dan Dikmas Mengikuti Peningkatan Kompetensi hingga Tahun 2018	26
Gambar 3.10	Grafik Rata-rata Nilai Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Guru TK	27
Gambar 3.11	Proses Penilaian Kinerja (PK) Guru	28
Gambar 3.12	Grafik Jumlah Capaian Pengembangan Karir GTK PAUD dan Dikmas sejak Tahun 2015	31
Gambar 3.13	Grafik Jumlah Penilaian Angka Kredit GTK PAUD dan Dikmas	32
Gambar 3.14	Grafik Capaian IKK Kesharlingungan Tahun 2015 -2018	35
Gambar 3.15	Grafik Capaian Jumlah Penerima Tunjangan Profesi Guru TK Bukan PNS	36
Gambar 3.16	Grafik Capaian Jumlah Penerima Tunjangan Khusus	37
Gambar 3.17	Grafik Capaian Insentif Guru KB/TPA/SPS	38
Gambar 3.18	Pemenang Apresiasi 2018	39
Gambar 3.19	Salah Satu Defile Kontingen Melintas di Depan Podium Kehormatan	40
Gambar 3.20	Plt Gubernur Provinsi Kalimantan Barat Didampingi oleh Plt Dirjen PAUD dan Dikmas	41
Gambar 3.21	Penganugerahan Penghargaan kepada Pemenang Pertama Setiap Kategori Lomba oleh Gubernur Kalimantan Barat	42
Gambar 3.22	Penganugerahan Piala Bergilir kepada Juara Umum Provinsi DI Yogyakarta oleh Gubernur Kalimantan Barat	42
Gambar 3.23	Grafik Capaian Kegiatan Penghargaan GTK PAUD dan Dikmas sejak 2015	48
Gambar 3.24	Penganugerahan UNESCO - Hamdan Prize 2018	51
Gambar 3.25	Grafik Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2018	52
Gambar 3.26	Grafik Anggaran Komponen Pendukung Program Prioritas Kemendikbud	60

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) SK dengan 8 IKK sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator lebih rinci diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kinerja tergambar dalam grafik berikut:



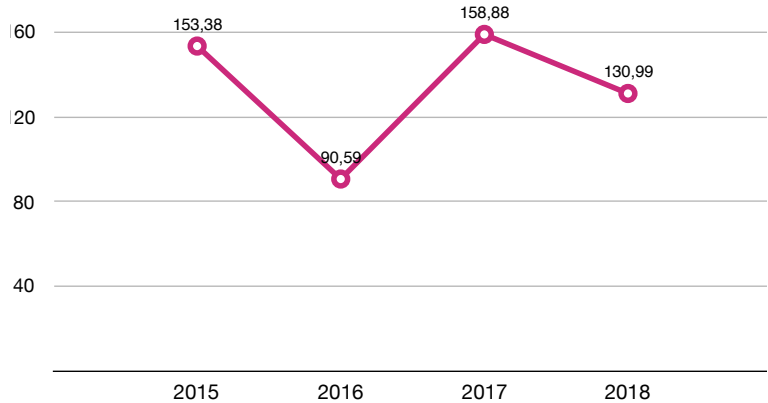
Grafik Capaian IKK Tahun 2018



Grafik Kinerja Keuangan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ditemukan beberapa permasalahan, antara lain (1) adanya perubahan organisasi dan tata kelola Kemendikbud berimplikasi pada perubahan struktur di Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, (2) terbitnya Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 berimplikasi pada adanya penambahan SK dan IKK, (3) *output* pendukung indikator kegiatan masih ada yang digabung peruntukannya bagi GTK PAUD serta pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) Dikmas, (4) ada IKK yang belum ada *output* pendukungnya, (5) masih ditemukan jumlah sasaran dan satuan yang belum sesuai antara Renstra dan DIPA, (6) adanya kebijakan baru terkait pelaksanaan Sertifikasi Guru, dan (7) beberapa wilayah belum mengalokasikan anggaran seleksi apresiasi tingkat provinsi sebagai akibat pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas telah melakukan koordinasi dengan seluruh satuan kerja di bawah Direktorat



Grafik Trend Capaian dari Tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018

Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) untuk melihat kembali indikator kinerja kegiatan berikut jumlah sasarannya. Terkait kebutuhan data, kami berkoordinasi dengan unit terkait yang menangani Dapodik, Dapodikmas dan Dapotendik di lingkungan Kemendikbud. Direktorat juga berkoordinasi dengan dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan pendukung program prioritas Kemendikbud, termasuk himbauan agar mereka mengalokasikan anggaran terkait program GTK PAUD dan Dikmas.



A. Gambaran Umum

Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas merupakan salah satu satuan kerja di bawah koordinasi Ditjen GTK. Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dibentuk pada tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018.

Sejak November 2016, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dipimpin oleh Dr. Abdoellah, M.Pd. Tugas pokok dan fungsi Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dilaksanakan oleh 101 pegawai. Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas mempunyai fungsi penyusunan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan NSPK, penyusunan rencana kebutuhan, pemindahan, dan pengendalian formasi GTK, penilaian kinerja dan pengembangan karir, peningkatan kesejahteraan, pemberian penghargaan dan perlindungan, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, hingga pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang PAUD dan Dikmas.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018 dilaksanakan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2007 tentang Alokasi, Klasifikasi, Mekanisme Belanja, dan Pertanggungjawaban Penggunaan Anggaran;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2009 tentang Koordinasi dan Pengendalian Program;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2012 tentang Kriteria Daerah Khusus dan Pemberian Tunjangan Khusus bagi Guru;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2013 tentang Pendidikan Layanan Khusus;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review LAKIP;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor

61 Tahun 2015 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;

16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 11 Tahun 2018 Bagian Keempat Pasal 146 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan pengendalian formasi, pengembangan karir, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan, dan peningkatan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
3. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan fasilitasi pengendalian formasi, pengembangan karir, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan lintas daerah provinsi, dan peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
4. penyusunan bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;

5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
6. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
7. pelaksanaan administrasi Direktorat.

Selanjutnya, Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018 menjelaskan bahwa struktur organisasi Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas terdiri dari 5 (lima) subdirektorat dan 1 (satu) Subbagian Tata Usaha dengan tugas dan fungsi yang dirinci dalam berbagai kegiatan di bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Kelima subdit dan 1 (satu) subbag di lingkungan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, yaitu: Subdirektorat Program dan Evaluasi, Subdirektorat Perencanaan dan Pengendalian Kebutuhan, Subdirektorat Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi, Subdirektorat Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir, Subdirektorat Kesejahteraan, Penghargaan dan Pelindungan, dan Subbagian Tata Usaha.

D. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis, dalam hal ini, merupakan permasalahan utama terkait pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018, antara lain:

1. Terbitnya Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Program peningkatan kompetensi guru TK/KB/SPS/TPA untuk wilayah Indonesia bagian Timur (Papua dan Papua Barat). Kebijakan Wakil Presiden terkait peningkatan kompetensi GTK PAUD di wilayah Timur melalui Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut Inpres Nomor 9 Tahun 2017 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Papua Barat;
3. Adanya undang-undang aparatur sipil negara (ASN) dan peraturan pemerintah tentang manajemen ASN yang mewajibkan semua tenaga fungsional termasuk guru dan pengawas wajib lulus uji kompetensi sebagai syarat kenaikan jenjang jabatan sehingga ada guru golongan IV/b ke atas yang mau ke guru utama ditolak oleh Sekretariat Negara RI. SK akan diterbitkan jika sertifikat uji kompetensi sudah dilampirkan. Sementara semua perangkat uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan belum ada sehingga masih perlu dipersiapkan;
4. Terbitnya Peraturan Dirjen GTK Nomor 21371/B.B13/HK/2918 Tahun 2018 tentang Bantuan Pemerintah Peningkatan Kualifikasi Akademik Sarjana atau Diploma IV (S-1/D-IV) bagi GTK PAUD dan Dikmas;
5. Adanya perubahan regulasi tentang beban kerja berimplikasi pada penyesuaian aturan yang menyertainya, termasuk aturan Penilaian Kinerja (PK) Guru yang diberlakukan tahun 2019;
6. Terkait penilaian angka kredit penilik dan pamong belajar, masih banyak usulan yang tidak mengacu kepada Permendikbud Nomor 38 dan 39 Tahun 2013 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penilik dan Pamong Belajar sehingga banyak bukti fisik yang tidak mendapatkan nilai;
7. Optimalisasi sinergitas antarlembaga pemerintah pusat, unit pelaksana teknis (UPT) dan daerah, organisasi mitra, masyarakat bidang GTK PAUD dan Dikmas;
8. Kebijakan Serifikasi Guru semula melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), mulai tahun 2018 harus melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk guru dalam jabatan;
9. Kebijakan pemberian bantuan pendidikan bagi GTK khususnya GTK Dikmas dan PAUD nonformal;
10. Masih tingginya jumlah GTK PAUD berkualifikasi setara dengan SMA dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat);
11. Program pembinaan peningkatan kompetensi PTK Dikmas melalui diklat untuk instruktur kursus, pamong belajar, penilik dan para tutor, baik tutor keaksaraan dan kesetaraan (paket A, B, dan C); dan
12. Standarisasi pola percepatan peningkatan mutu GTK PAUD dan Dikmas (Diklat Berjenjang, diklat teknis, diklat fungsional, dan diklat lainnya) untuk jabatan fungsional pamong belajar, penilik dan guru TK.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Visi:

Visi Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2015 – 2019 adalah “Terwujudnya Guru, Pendidik Lainnya dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Mulia, Profesional, dan Sejahtera untuk Membentuk Insan Indonesia yang Berkarakter”.

Misi:

1. Mewujudkan penguatan peran guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas sebagai pelaku pendidikan yang kuat,
2. Mewujudkan guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang mulia, profesional dan sejahtera untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu,
3. Mewujudkan peningkatan kualitas pengelolaan guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang meluas, merata dan berkeadilan.

Tujuan Strategis:

1. Penguatan peran guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas sebagai pelaku pendidikan yang kuat
2. Guru, pendidik lainnya dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Mulia, Profesional dan Sejahtera untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu
3. Peningkatan kualitas pengelolaan guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang Meluas, Merata dan Berkeadilan

Mengacu pada Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018, Renstra Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mengalami penyesuaian pada bagian lampiran. Demikian pula dengan Renstra Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2015-2019.

Tahun 2018, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas mengampu 2 (dua) SK dengan 8 (delapan) IKK. Sasaran Kegiatan dan Target Kinerja Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas lebih lengkap dapat dilihat pada **tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Target Kinerja Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2015-2019

Kode	Sasaran Kegiatan (SK)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Kondisi Awal 2014	Target Capaian				
				2015	2016	2017	2018	2019
SK 3	Meningkatnya profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas							
IKK 3.1	Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	Orang	95.376	10.871	5.212	24.513	44.114	37.147
IKK 3.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD danDikmas yang meningkat kompetensinya	Orang	--	8,444	10,978	14,483	16,603	18,727
IKK 3.3	Rata rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK	Nilai	4,7	5,5	6,5	7,0	7,5	8,0
IKK 3.4	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD, dan Dikmas yang meningkat kinerjanya	Orang	149.514	87.579	114.191	140.802	167.414	194.025
IKK 3.5	Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang terfasilitasi peningkatan karirnya	Orang	--	6,808	7,608	8,408	9,208	10,008
IKK 3.6	Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh kesejahteraan	Orang	91,191	103.827	104.327	105.827	105.327	105.827
IKK 3.7	Jumlah Guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4	Orang	--	169.468	197.713	225.958	254.202	282.447
SK 4	Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/ kota							
IKK 3.8	Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan Siswa Standar	SP	26.450	29.756	33.062	36.368	39.674	42.980

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2018			
		Target		Anggaran	
SK.3 Meningkatnya profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas	3.1	Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	1.002	orang	14.507.352.000
	3.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang meningkat kompetensinya	31.955	orang	69.033.111.000
	3.3	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK	7,5	nilai	--
	3.4	Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang meningkat kinerja	500	orang	5.909.665.000
	3.5	Jumlah Guru TK yang Meningkatkan Karirnya	25.949	orang	18.765.891.000
	3.6	Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan	106.321	orang	1.535.867.271.000
	3.7	Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D-IV	1.819	orang	7.947.570.000
SK.4 Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/ kota	4.1	Jumlah TK memiliki guru dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan berdasarkan rombongan belajar dan standar kurikulum	3.306	lembaga	7.377.685.000

Perencanaan Kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas tahun 2018 telah mengalami 3 (tiga) kali perubahan DIPA disebabkan kebijakan program yang ada di Ditjen GTK, Kemendikbud. Perubahan anggaran program prioritas Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas mulai DIPA awal sampai dengan akhir tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sandingan perubahan DIPA yang terdapat di BAB III bagian akuntabilitas anggaran.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktur Pembinaan GTK PAUD ada 8 (delapan) IKK untuk 2 (dua) SK, seperti

pada **Tabel 2.2**. SK 3 Meningkatkan profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas didukung oleh 7 (tujuh) IKK, yaitu IKK 3.1, IKK 3.2, IKK 3.3, IKK 3.4, IKK 3.5, IKK 3.6 dan IKK 3.7. Sedangkan SK 4 Meningkatkan distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota didukung oleh 1 (satu) IKK, yaitu IKK 4.1.

IKK 3.1 Jumlah guru yang bersertifikat pendidik didukung oleh kegiatan sertifikasi pendidik output 5636.006. IKK. 3.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas

yang meningkat kompetensinya, dan IKK 3.3 Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK didukung oleh kegiatan kegiatan peningkatan kompetensi pada output 5636.009.

IKK 3.4 Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kinerjanya, didukung oleh kegiatan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) penilaian kinerja GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018, ujicoba modul penilaian kinerja, bimbingan teknis penilaian kinerja guru PAUD di ouput 5636.010.007. IKK 3.5 Jumlah Guru TK meningkat Karirnya didukung oleh output 5636.010.001 dan 5636.010.002, yaitu terkait regulasi penilaian angka kredit dan penilaian kinerja GTK PAUD dan Dikmas, penyetaraan jabatan fungsional guru, penilaian angka kredit, bimbingan teknis penilaian dan pengusulan angka kredit, penyetaraan guru TK bukan PNS, penyetaraan jabatan fungsional pamong belajar dan penilik, bimbingan teknis fungsional penilik dan pamong belajar.

IKK 3.6 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh peningkatan Kesejahteraan dan Harlindung didukung oleh 4 (empat) output yaitu 5636.001 terkait pemberian tunjangan profesi, ouput 5636.002 tentang pemberian tunjangan khusus, ouput 5636.003 tentang pemberian tunjangan fungsional (insentif guru TK bukan PNS dan insentif guru KB/TPA/SPS), dan ouput 5636.011 terkait pemberian penghargaan dalam bentuk apresiasi GTK PAUD dan Dikmas, pemberian penghargaan guru TK, kepala TK dan pengawas TK berprestasi, pemberian bantuan inovasi pembelajaran GTK PAUD dan Dikmas, kursus singkat di luar negeri, pertukaran/ pengayaan GTK PAUD dan Dikmas antardaerah, bimtek dan evaluasi, sosialisasi perlindungan GTK PAUD dan Dikmas, dan penyusunan NSPK.

IKK.3.7 Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4 didukung oleh kegiatan output 5653.008 pemberian bantuan kualifikasi bagi GTK PAUD dan Dikmas. Terakhir, IKK 4.1 Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar didukung oleh kegiatan output 5636.005 seperti pengembangan NSPK perencanaan kebutuhan, pemetaan, analisis dan sinkronisasi Dapodik GTK PAUD dan Dikmas.

Hampir seluruh kegiatan di Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018 masuk dalam program prioritas nasional. Kegiatan peningkatan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas merupakan prioritas Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. Tahun 2018 peningkatan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas dilakukan melalui pemberian bantuan pemerintah melalui TK negeri pembina/TK swasta terakreditasi A, KB/TPA/SPS unggulan, satuan pendidikan nonformal (SPNF)/sanggar kegiatan belajar (SKB), HIMPAUDI dan IGTK kabupaten/kota untuk pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan di SKB/pusat kerja gugus (PKG)/TK pembina di kabupaten/kota. Pelatihan calon pelatih (PCP) /training of trainers (ToT) Diklat Guru Pendamping Muda (Diklat Berjenjang Tingkat Dasar) bagi GTK PAUD dan Dikmas, Bimbingan Teknis GTK Pendidik Masyarakat, PCP Guru Pendamping Muda Level 3 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan diklat teknis lainnya.

Selanjutnya, peningkatan kompetensi GTK PAUD di daerah 3T dan guru PAUD Inklusi tahun 2018 dilakukan melalui Diklat Guru Pendamping Muda (Diklat Tingkat Dasar) bagi Guru PAUD Daerah 3T, Diklat bagi Kepala PAUD Daerah 3T dan Diklat Guru PAUD Inklusi. Diklat tersebut dilaksanakan melalui kerjasama dengan organisasi mitra seperti IGTKI-PGRI dan HIMPAUDI, dan dana untuk pelaksanaan diklat diberikan melalui proses bantuan pemerintah langsung kepada masyarakat (bapem). Sebelum diklat dilaksanakan di daerah, perlu disiapkan pelatih-pelatih yang kompeten. Oleh karena itu, dilakukan bimbingan teknis (bimtek) untuk melatih calon pelatih program peningkatan kompetensi GTK PAUD di daerah 3T dan guru PAUD inklusi melalui 3 jenis bimtek yaitu: 1) Bimtek PCP Diklat Guru Pendamping Muda (Diklat Tingkat Dasar) bagi Guru PAUD Daerah 3T; 2) Bimtek PCP Diklat Kepala PAUD Daerah 3T, dan 3) Bimtek PCP Diklat Guru PAUD Inklusi. Penyiapan pelatih GTK PAUD dan Dikmas di daerah 3T yang juga direncanakan pada tahun 2018, sebagai berikut: 1) Bimtek PCP Diklat Mendongeng bagi Guru PAUD Daerah 3T, 2) Bimtek PCP Diklat Pengembangan Kepribadian bagi Guru PAUD Daerah 3T, dan 3) Bimtek PCP Diklat Penilik/Pengawas PAUD Daerah 3T.

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Salah satu faktor penilaian ketercapaian program dan anggaran dibuat berdasarkan indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran dan hasil dalam rangka menjawab tuntutan kinerja pemerintah dengan mengacu pada dinamika kebutuhan masyarakat. Aparatur Pemerintah sebagai pelaku utama dalam menjalankan proses perumusan, implementasi dan evaluasi kebijakan pembangunan diharapkan untuk lebih transparan dan akuntabel. Penilaian kinerja juga tidak terlepas dari kegiatan mengolah input menjadi *output* dan *outcome* yang menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan mempunyai manfaat kepada masyarakat.

Pengukuran kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan pembinaan GTK PAUD dan Dikmas pada tahun anggaran sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan setiap tahun. Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 dan Lampiran Renstra Ditjen GTK versi Revisi, terdapat penambahan Sasaran Kegiatan untuk Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. Dua Sasaran Kegiatan tersebut adalah SK 3 Meningkatnya

profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas dengan 7 (tujuh) IKK. SK 4 Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan

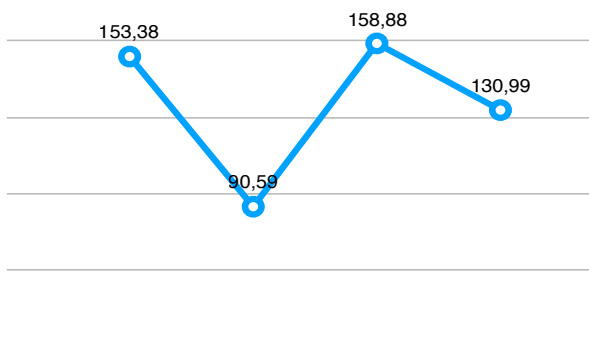
PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota, dengan 1 (satu) IKK seperti pada **tabel 3.1** berikut:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target			Realisasi			
		Kinerja		Anggaran (DIPA 1)	Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
SK.5636.3 Meningkatnya profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas	3.1 Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	1.002	orang	14.507.352.000	1.046	104,39	14.090.120.700	97,12
	3.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kompetensinya	31.955	orang	71.097.400.000	32.367	101,29	68.047.844.758	98.57
	3.3 Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK	7,5	Nilai	-	6.99	93,20	-	-
	3.4 Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kinerjanya	500	orang	5.909.665.000	589	117.80	5.905.052.338	99.92
	3.5 Jumlah Guru TK meningkat Karirnya	25.949	orang	18.765.891.000	26.580	102,43	18.738.606.466	99.85
	3.6 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan	106.321	orang	1.535.867.271.000	103.036	96.91	1.535.355.149.163	99.97
	3.7 Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4	1.819	orang	7.947.570.000	1.640	90,16	7.715.334.400	97.08
SK.5636.4 Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota	4.1 Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar	3.306	lembaga	7,377,685,000	11.523	345,55	7.149.895.750	96.91

Rata-rata IKK pendukung SK Meningkatnya profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas dan SK Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota mencapai 133,46%. Secara umum, IKK menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari makin meningkatnya rata-rata persentase kinerja setiap tahunnya.

Gambar 3.1 Grafik Rata rata IKK Tahun 2015 - 2018



Tabel 3.2 IKK Rata-rata Tahun 2015 – 2018

2015	2016	2017	2018
153,38 %	90, 59 %	158.88 %	130,99% *

*) belum termasuk IKK 3.3

Sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Ditjen GTK dalam meningkatkan tata kelola pendidik dan tenaga kependidikan, Renstra Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2015-2019 menjabarkannya dalam 4 (empat) arah kebijakan dan strategi yaitu: (1) Perencanaan Kebutuhan, Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi, (2) Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir, (3) Kesejahteraan dan Penghargaan serta Perlindungan, dan (4) Penguatan Tata Kelola dan Kerjasama.

Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019, menyebutkan arah kebijakan dan strategis pembangunan subbidang pendidikan diprioritaskan untuk meningkatkan profesionalisme, kualitas, dan akuntabilitas guru dan tenaga kependidikan melalui: (a) penguatan sistem uji kompetensi guru sebagai bagian dari proses penilaian hasil belajar siswa, (b) pelaksanaan penilaian kinerja guru yang sah dan andal serta dilakukan secara transparan dan berkesinambungan, (c) peningkatan kualifikasi akademik dan Sertifikasi Guru dengan perbaikan desain program dan keselarasan disiplin ilmu, (d) pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru dalam jabatan melalui latihan berkala dan merata, serta penguatan KKG/MGMP; dan (e) pelaksanaan pembinaan karir, peningkatan kualifikasi, pengembangan profesi/kompetensi bagi tenaga kependidikan termasuk kepala sekolah dan pengawas.

1. Perencanaan Kebutuhan, Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi

Arah kebijakan ini bertujuan menjamin ketersediaan GTK PAUD dan Dikmas sesuai dengan kebutuhan daerah dan perkembangan pertumbuhan lembaga PAUD dan Dikmas serta mendorong peningkatan kualifikasi dan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas minimal sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Arah kebijakan ini dijabarkan melalui strategi perhitungan rencana kebutuhan GTK PAUD dan Dikmas di seluruh Indonesia dan peningkatan kualifikasi dan kompetensi.

Arah kebijakan ini dijabarkan melalui strategi IKK 4.1 Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar, IKK 3.7 Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4, IKK 3.1 Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik, IKK 3.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kompetensinya, dan IKK 3.3 Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK.

a. Perencanaan Kebutuhan

Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, dan Menteri Agama RI Nomor 05/XX/Pb/2011, Nomor SPB/03/M.PAN-RB/10/2011 Nomor 48 Tahun 2011 Nomor 158/PMK.01/2011 Nomor 11 Tahun 2011, penataan guru PNS adalah proses perencanaan dan kebutuhan rasio, kualifikasi akademik, distribusi,

dan komposisi guru PNS agar sesuai dengan kebutuhan riil masing-masing satuan pendidikan.

Nomenklatur penataan guru dimaksud disinergikan dengan Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pasal 154 sampai dengan 156 menjadi perencanaan dan pengendalian kebutuhan GTK PAUD dan PTK Dikmas.

“Regulasi terkait perencanaan dan pengendalian kebutuhan adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Perubahan atas PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Ketersediaan GTK yang merata dengan cara meningkatkan perencanaan kebutuhan, penyediaan, pengangkatan, distribusi, dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan; meningkatkan kapasitas daerah dalam pengelolaan perekrutan, penempatan, dan peningkatan mutu guru secara efektif dan efisien; mengawasi proses pengangkatan guru di daerah berdasarkan kriteria mutu dan kebutuhan wilayah; serta meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) dengan rencana penyediaan guru di daerah.”

Pengangkatan dan penempatan guru

yang diangkat oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perencanaan kebutuhan secara nasional dilakukan dengan memperhatikan pemerataan guru antar satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah dan/atau masyarakat, antar kabupaten atau antar kota, dan antar provinsi, termasuk kebutuhan guru di daerah khusus.

Perencanaan Kebutuhan GTK PAUD dan PTK Dikmas

merupakan upaya untuk merancang kebutuhan jumlah GTK PAUD dan PTK Dikmas di suatu unit organisasi dan/atau satuan Pendidikan. Perencanaan kebutuhan dihitung berdasarkan analisis beban kerja dan jabatan serta membandingkan dengan jumlah GTK PAUD dan PTK Dikmas yang tersedia. Dengan demikian kelebihan atau kekurangan jumlah GTK PAUD dan PTK Dikmas dapat diketahui. Selain perhitungan kebutuhan GTK PAUD dan PTK Dikmas, perencanaan kebutuhan juga melakukan pemetaan GTK PAUD dan PTK Dikmas dalam hal jenis dan jumlah, kualifikasi dan kompetensi, kebutuhan peningkatan kualifikasi dan kompetensi GTK PAUD dan PTK Dikmas.

Pengendalian Kebutuhan GTK PAUD dan PTK Dikmas

merupakan upaya pengaturan pemerataan keberadaan GTK PAUD dan PTK Dikmas yang mencakup jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang dilakukan oleh pemerintah daerah/pusat, melalui pengendalian formasi, redistribusi, dan pemindahan GTK PAUD dan PTK Dikmas.

IKK 4.1 Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar merupakan satu satunya IKK pendukung Sasaran Kegiatan 4 (SK.4) Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota. Untuk

memenuhi IKK tersebut, maka sumber data yang digunakan yaitu data pokok kependidikan (Dapodik). Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar tahun 2018/2019, diambil dari Dapodik pada awal Juli 2018 dapat dilihat pada **tabel 3.3**.

Tabel 3.3 Jumlah TK yang Memiliki Rasio Guru dan Siswa sesuai Standar Tahun 2018/2019

PROVINSI	RASIO GURU DAN SISWA 1:15		JUMLAH
	TIDAK SESUAI KATEGORI	SESUAI KATEGORI	
Luar Negeri	1	2	3
Prov. Aceh	1.662	545	2.207
Prov. Bali	632	762	1.394
Prov. Banten	1.364	605	1.969
Prov. Bengkulu	631	225	856
Prov. D.I. Yogyakarta	1.555	583	2.138
Prov. D.K.I. Jakarta	1.333	496	1.829
Prov. Gorontalo	283	388	671
Prov. Jambi	705	357	1.062
Prov. Jawa Barat	4.676	3.382	8.058
Prov. Jawa Tengah	6.842	6.849	13.691
Prov. Jawa Timur	9.590	8.034	17.624
Prov. Kalimantan Barat	428	238	666
Prov. Kalimantan Selatan	1.702	592	2.294
Prov. Kalimantan Tengah	1.033	539	1.572
Prov. Kalimantan Timur	815	391	1.206
Prov. Kalimantan Utara	131	25	156
Prov. Kepulauan Bangka Belitung	172	165	337
Prov. Kepulauan Riau	409	134	543
Prov. Lampung	1.563	1.052	2.615
Prov. Maluku	239	152	391
Prov. Maluku Utara	284	211	495
Prov. Nusa Tenggara Barat	847	775	1.622
Prov. Nusa Tenggara Timur	744	416	1.160
Prov. Papua	246	207	453
Prov. Papua Barat	123	89	212
Prov. Riau	1.237	689	1.926
Prov. Sulawesi Barat	355	146	501
Prov. Sulawesi Selatan	2.032	1.865	3.897
Prov. Sulawesi Tengah	904	491	1.395
Prov. Sulawesi Tenggara	863	737	1.600
Prov. Sulawesi Utara	616	386	1.002
Prov. Sumatera Barat	1.168	915	2.083
Prov. Sumatera Selatan	1.190	588	1.778
Prov. Sumatera Utara	1.177	910	2.087
TOTAL	47.552	33.941	81.493

Sumber: Dapodik tahun 2018

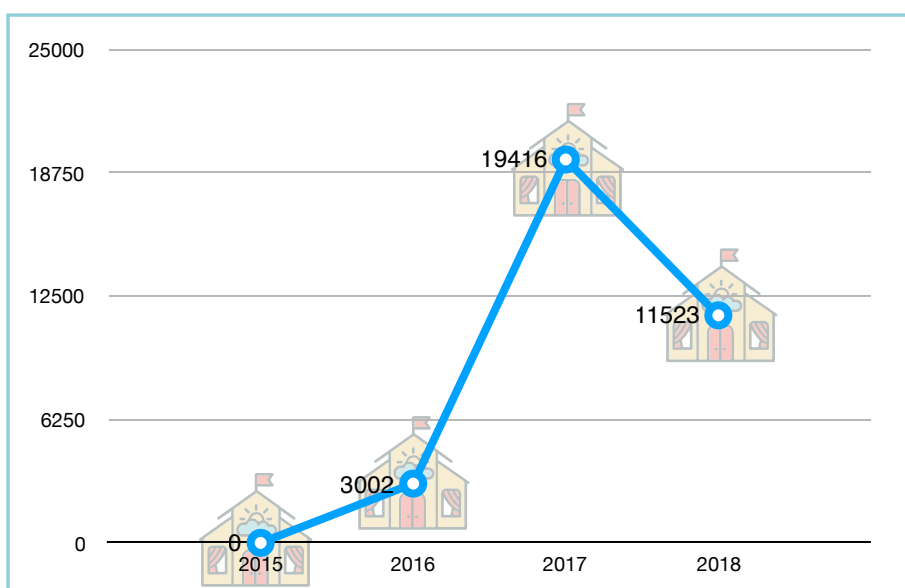
Dari total 81.493 lembaga TK sesuai Dapodik, yang memiliki rasio sesuai kategori (perbandingan guru dan siswa 1:15) sejumlah 33.941 lembaga. Dengan demikian, angka TK yang memiliki rasio pada tahun 2018 adalah selisih data tersebut dengan data tahun sebelumnya. Dengan kata lain, 33.941 dikurangi 22.418 sama dengan 11.523. Dari data tersebut, target pemenuhan IKK 4.1 adalah lembaga TK yang rasio guru dan siswa menurun, namun masih melebihi target.

Dengan demikian sampai dengan tahun 2018, jumlah lembaga TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar (1:15) telah mencapai 33.941 lembaga dari total 81.491 lembaga TK. Jika dibandingkan dengan target akumulasi 2019, maka sudah mencapai 205,94% atau sudah jauh melebihi target.

Tabel 3.4 Capaian IKK 4.1. Jumlah TK yang Memiliki Rasio Guru dan Siswa sesuai Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Renstra 2019	Capaian Terhadap Renstra 2019
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar	3.306	19.416	587,3	3.306	11.523	348,55	13.224	205,33%

Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Jumlah Sekolah TK yang Mempunyai Rasio Guru Siswa sesuai Standar



Meningkatnya jumlah TK yang mempunyai rasio guru dengan siswa sesuai standar jauh di atas target, dikarenakan implementasi kebijakan terkait rasio guru dan siswa mulai merata di seluruh provinsi. Kesadaran masyarakat dan dukungan pemerintah daerah dalam mengelola Pendidikan Anak Usia Dini meningkat. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan data lembaga/satuan pendidikan yang sesuai rasio meningkat sekitar 14 % dari tahun 2017. Berbanding terbalik dengan jumlah satuan pendidikan yang tidak sesuai rasio berkurang 14%. *Trend* ini positif, walaupun belum mencapai 50% dari total lembaga TK yang terdata di sistem dan informasi manajemen Dapodik Kemendikbud.

Perencanaan dan pengendalian kebutuhan GTK PAUD dan PTK Dikmas tahun 2018 (turunan Pasal 154 s.d. 156 Permendikbud Nomor 11 Tahun 2018) dilakukan dengan: (1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan di bidang perencanaan dan pengendalian kebutuhan GTK PAUD dan Dikmas; (2) menyusun bahan pemetaan kebutuhan GTK PAUD dan PTK Dikmas; (3) menyusun bahan pengendalian formasi GTK PAUD dan PTK Dikmas; (4) menyusun bahan fasilitasi pengendalian formasi GTK PAUD dan PTK Dikmas; (5) menyusun bahan redistribusi GTK PAUD dan PTK Dikmas; (6) menyusun bahan pemindahan GTK PAUD dan PTK Dikmas; (7) menyusun bahan pemindahan lintas daerah provinsi bagi GTK PAUD dan PTK Dikmas; (8) menyusun bahan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK) di bidang perencanaan di bidang perencanaan dan pengendalian kebutuhan serta pemindahan GTK PAUD dan PTK Dikmas; (9) memberikan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perencanaan dan pengendalian kebutuhan serta pemindahan GTK PAUD dan PTK Dikmas; dan (10) melaksanakan evaluasi dan pelaporan

di bidang perencanaan dan pengendalian kebutuhan dan pemindahan.

b. Peningkatan Kualifikasi

Mewujudkan GTK yang profesional dan kompeten merupakan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 sekaligus Renstra Direktorat PGTK PAUD dan Dikmas 2015- 2019. Upaya mewujudkan hal tersebut, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas masih mengalokasikan bantuan peningkatan kualifikasi akademik (IKK 3.7), Sertifikasi Guru (IKK 3.1) dan peningkatan kompetensi (IKK 3.2 dan IKK 3.3) sebagai kegiatan pendukung arah kebijakan peningkatan kompetensi dan kualifikasi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 25, 26 dan 27 bahwa guru PAUD kualifikasi S1/D-IV, guru pendamping D-II PGTK atau lulusan SMA, guru pendamping muda lulusan SLTA yang memiliki sertifikat Diklat Berjenjang, serta masih terdapat pendidik PAUD dan Dikmas yang belum memenuhi kualifikasi akademik sarjana atau diploma IV (S-1/D-IV) menjadi pertimbangan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas untuk memberikan bantuan peningkatan kualifikasi akademik melalui LPTK. Tujuan pemberian bantuan adalah membantu GTK PAUD dan Dikmas menyelesaikan pendidikan sarjana atau diploma IV dan menjadi tenaga profesional. Capaian IKK 3.7 Jumlah guru TK/KB/TPA/SPS memperoleh bantuan pendidikan kualifikasi S1/D4 pada tahun 2018 adalah 90,16% atau 9,84% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Namun capaian secara umum sampai dengan tahun 2018 masih lebih tinggi 21,75% dari target tahun 2019. Hal ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Capaian IKK 3.7 Jumlah Guru TK/KB/TPA/SPS Memperoleh Bantuan Pendidikan Kualifikasi S1/D4

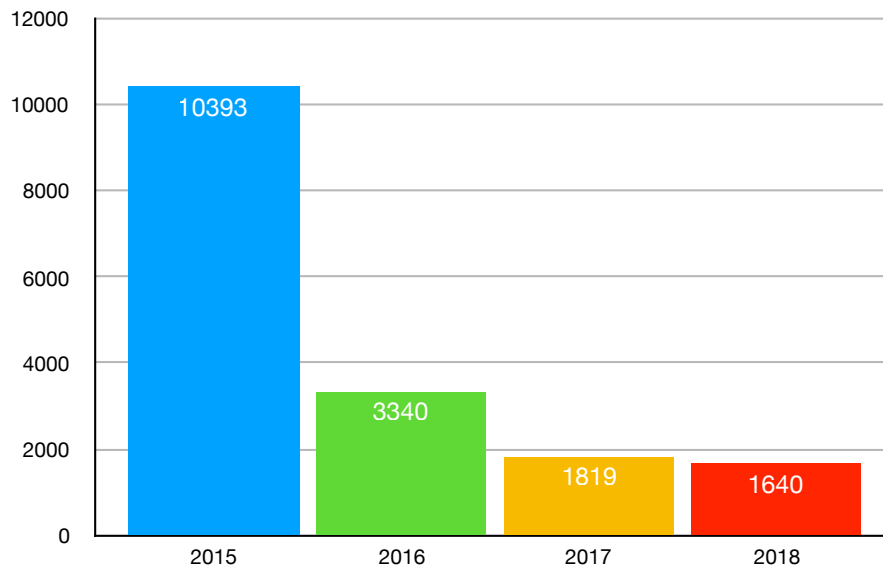
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019	
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi
Jumlah guru TK/TPA/KB Memperoleh bantuan pendidikan kualifikasi S1/D4 (DIPA)	1.819	1.819	100	1.819	1.640	90,16	14.120	121,75%

Sasaran Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan adalah guru, dan tenaga dan kependidikan PAUD dan Dikmas. Pada proses pelaksanaannya tertunda dari jadwal semula, karena harus menunggu terbitnya Peraturan Dirjen GTK Nomor 2137/B.B13/HK/2018 sebagai pengganti Peraturan Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 2 Tahun 2018. Dengan kata lain, sasaran penerima bantuan kualifikasi yang semula disebutkan hanya untuk guru TK, diperbaiki menjadi pendidik

PAUD dan pendidik masyarakat. Kondisi tersebut mengakibatkan waktu pencairan bantuan mengalami keterlambatan. Selain itu berdasarkan hasil bimbingan teknis tahun 2018, terdapat nama-nama calon penerima yang lulus sebanyak 60 orang, wafat 2 (dua) orang. Dengan demikian masih dapat dipahami bahwa angka capaian kinerja IKK 3.7 menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penerima bantuan pada setiap perguruan tinggi dapat dilihat pada **tabel 3.6**.

Tabel 3.6 Daftar Perguruan Tinggi Program Konversi

No.	Perguruan Tinggi (PT)	Kabupaten/Kota	Provinsi	PAUD	PLS	BK	Jumlah
1.	Univ. Tanjung Pura	Kota Pontianak	Kalimantan Barat	16	-	-	16
2.	Univ. Sultan Ageng Tirtayasa	Kota Serang	Banten	16	-	-	16
3.	Univ. Ahmad Dahlan	Kota Yogyakarta	DI. Yogyakarta	28	-	-	28
4.	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	Kab. Bangka	Bangka Belitung	25	-	-	25
5.	Univ. Singa Perbangsa Kerawang	Kab. Karawang	Jawa Barat	-	29	-	29
6.	Univ. Negeri Gorontalo	Kota Gorontalo	Gorontalo	23	-	-	23
7.	Univ. Tadulako	Kota Palu	Sulawesi Tengah	37	-	-	37
8.	Univ. Negeri Manado	Kab. Minahasa	Sulawesi Utara	38	40	29	107
9.	Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	14	-	31	45
10.	Univ. Syiah Kuala	Kota Banda Aceh	Aceh	26	-	-	26
11.	Univ. Mulawarman	Kota Samarinda	Kalimantan Timur	31	-	-	31
12.	Univ. Islam Nusantara Bandung	Kota Bandung	Jawa Barat	35	38	-	73
13.	Univ. Muhammadiyah Purwokerto	Kab. Banyumas	Jawa Tengah	40	-	-	40
14.	Univ. Negeri Makassar	Kota Makassar	Sulawesi Selatan	48	21	-	69
15.	Univ. Negeri Padang	Kota Padang	Sumatera Barat	59	19	-	78
16.	Univ. Muhammadiyah Kendari	Kota Kendari	Sulawesi Tenggara	40	-	-	40
17.	Univ. Muhammadiyah Jakarta	Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	91	-	-	91
18.	Univ. Islam Bandung	Kota Bandung	Jawa Barat	70	-	-	70
19.	Univ. Dharmasraya Indonesia	Kab. Dharmasraya	Sumatera Barat	60	-	-	60
20.	STKIP YPM Bangko	Kab. Merangin	Jambi	-	29	-	29
21.	IKIP Mataram	Kota Mataram	Nusa Tenggara Barat	-	30	36	66
22.	Univ. Muhammadiyah Palu	Kota Palu	Sulawesi Tengah	36	39	-	75
23.	STKIP Muhammadiyah Bulukumba	Kab. Bulukumba	Sulawesi Selatan	-	40	-	40
24.	Univ. Siliwangi Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Jawa Barat	-	40	-	40
25.	Univ. Darul Ulum Jombang	Kab. Jombang	Jawa Timur	-	-	65	65
26.	Univ. Muhammadiyah Jember	Kab. Jember	Jawa Timur	30	-	-	30
27.	UPBJJ Bandung	Kota Bandung	Jawa Barat	60	-	-	60
28.	UPBJJ Jember	Kab. Jember	Jawa Timur	61	-	-	61
29.	UPBJJ Padang	Kota Padang	Sumatera Barat	60	-	-	60
30.	UPBJJ Palembang	Kota Palembang	Sumatera Selatan	58	-	-	58
31.	UPBJJ Kupang	Kota Kupang	Nusa Tenggara Timur	56	-	-	56
32.	UPBJJ Jakarta	Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	39	-	-	39
33.	UPBJJ Semarang	Kota Semarang	Jawa Tengah	56	-	-	56
34.	UPBJJ Surakarta	Kab. Sukoharjo	Jawa Tengah	60	-	-	60
35.	UPBJJ Purwokerto	Kab. Banyumas	Jawa Tengah	60	-	-	60
36.	UPBJJ Surabaya	Kota Malang	Jawa Timur	60	-	-	60
Total Kuota				1.333	325	161	1.819



Gambar 3.3 Grafik Bantuan Peningkatan Kualifikasi S1/D4 bagi GTK PAUD dan Dikmas

Gambar 3.3 menunjukkan adanya kecenderungan penurunan angka capaian jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang memperoleh bantuan kualifikasi S1/D-IV. Penurunan tersebut dikarenakan adanya kebijakan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini melalui Ditjen GTK, terhitung 2016 tidak lagi mengalokasikan bantuan kualifikasi untuk jenjang sekolah dasar dan menengah, sebagai konsekuensi keluarnya UU Nomor 14 Tahun 2005. Guru yang belum memiliki kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik wajib memenuhi kualifikasi akademik dan sertifikat pendidik paling lama 10 tahun sejak berlakunya Undang-undang Guru dan Dosen pada tanggal 30 Desember 2005.

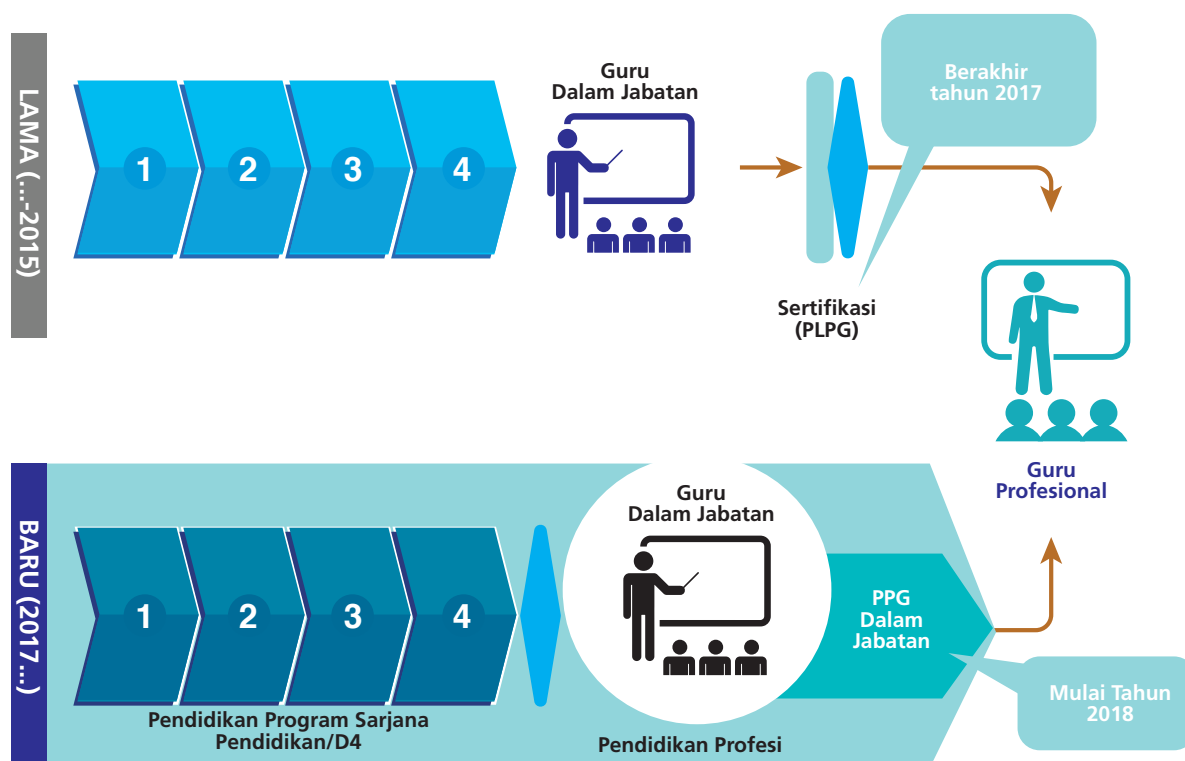
Sementara alokasi dana pada jenjang PAUD tetap menjadi perhatian mengingat hal tersebut sudah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas 2015-2019. Akibat kebijakan tersebut berimbas pada pengurangan angka sasaran dan model penyaluran bantuannya. Pada tahun 2015 dan 2016 bantuan kualifikasi dilaksanakan melalui 2 jalur, yakni jalur reguler dan konversi. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 bantuan kualifikasi hanya melalui konversi.

Berdasarkan Renstra Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas angka *baseline* untuk peningkatan kualifikasi S1 untuk kurun waktu tahun 2015-2019 sejumlah 130.648 orang. Dari gambar 3.3, jumlah target penerima bantuan menurun, namun angka rata-rata realisasi (4.298) hingga tahun 2018 masih lebih besar dari target tiap tahun 2.824 orang.

c. Peningkatan Kompetensi

Sertifikasi Guru sebagai salah satu upaya peningkatan mutu, kompetensi, dan profesional guru dilakukan dengan mempertimbangkan perbaikan desain program dan keselarasan disiplin ilmu serta pengembangan profesional yang berkesinambungan bagi guru dalam jabatan. Sertifikasi Guru tahun 2018 menerapkan pola Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan, artinya program pendidikan yang diselenggarakan bagi guru dalam jabatan yang telah memiliki kualifikasi akademik sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

PPG DALAM JABATAN



Gambar 3.4 Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan

Alokasi anggaran Sertifikasi Guru tahun 2018 dikhususkan bagi jenjang TK, sedangkan tahun sebelumnya pengelolaan anggaran Sertifikasi Guru mencakup semua jenjang (TK, SD, SMP dan SMA).

Capaian realisasi untuk IKK 3.1 Jumlah Guru TK yang Bersertifikat Pendidik adalah 104,39% atau dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Capaian IKK 3.1. Jumlah Guru TK yang Bersertifikat Pendidik

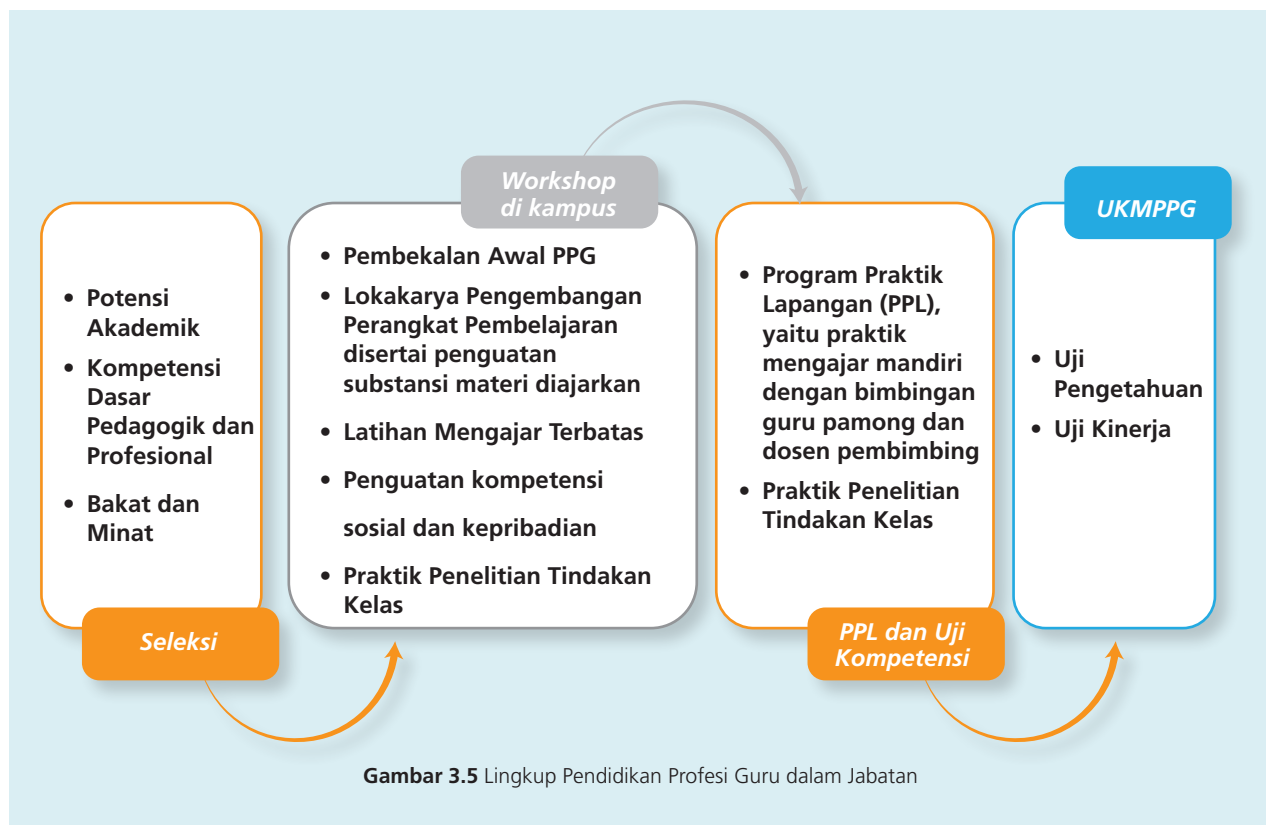
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Tahun 2019	
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Capaian sampai 2018	% Capaian
Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	11.488	9.538	83,03	1.002	1.046	104,39	37.147	33,36%

Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam Jabatan bagi guru yang diangkat menjadi guru tetap PNS maupun bukan PNS sampai dengan tahun 2005 dilakukan melalui 3 (tiga) pola yaitu Pemberian Sertifikat Pendidik Secara Langsung (PSPL), Penilaian Portofolio, dan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam jabatan bagi guru yang diangkat antara tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 dilakukan melalui pola Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan. Sedangkan Sertifikasi Guru bagi guru yang diangkat setelah tahun 2015 dilaksanakan melalui pola PPG pra-Jabatan.

Mulai tahun 2018 Sertifikasi Guru dilakukan melalui PPG dalam Jabatan diberikan kepada guru TK dengan alokasi kuota sebanyak 1.002 orang, namun pada perjalanannya mampu melakukan efisiensi 4,3%

sehingga ada penambahan kuota menjadi 1.046 orang. Penandatanganan nota kesepahaman antara Kemendikbud dengan rektor perguruan tinggi yang melaksanakan PPG dilakukan mulai Mei 2018, dan untuk susulan dilakukan pada bulan Oktober. Kemudian ditindak lanjuti dengan perjanjian kerjasama antara PPK dengan penerima bantuan pemerintah untuk Sertifikasi Guru. Jika merujuk kepada target Renstra 2015-2019, jumlah capaian sampai dengan 2018 baru mencapai 33, 36% dari target 2019.

Capaian Sertifikasi Guru 2018 sebanyak 1.046 orang, atau 21,36% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Rincian jumlah sasaran yang menjadi tanggung jawab Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas tersebar di 17 LPTK sebagaimana **tabel 3.8**.



Tabel 3.8 Daftar LPTK dan Jumlah Peserta Sertifikasi melalui PPG Tahun 2018

No	LPTK	Jumlah Peserta PPG			Total
		Tahap 1	Tahap 2	Tahap 2 Susulan	
1	Universitas Negeri Medan	51	-	-	51
2	Universitas Riau	29	-	-	29
3	Universitas Lampung	30	-	-	30
4	Universitas Negeri Yogyakarta	60	-	84	144
5	Universitas Negeri Semarang	87	-	-	87
6	Universitas Sebelas Maret	29	27	-	56
7	Universitas Negeri Surabaya	84	28	-	112
8	Universitas Negeri Malang	84	-	-	84
9	Universitas Lambung Mangkurat	27	24	-	51
10	Universitas Pendidikan Ganesha	40	-	-	40
11	Universitas Negeri Makassar	-	24	-	24
12	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	57	53	-	110
13	Universitas PGRI Semarang	60	-	-	60
14	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	28	-	-	28
15	Universitas Muhammadiyah Surakarta	29	-	-	29
16	Universitas Ahmad Dahlan	55	28	-	83
17	Universitas Muhammadiyah Jember	-	28	-	28
Grand Total		750	212	84	1.046

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Pasal 66, Perubahan pola sertifikasi yang terjadi pada tahun 2018 ini menjadi Pendidikan Profesi Guru. Perubahan pola tersebut berpengaruh pada besarnya unit cost dan pola kelulusan. Unit cost yang lebih besar dibandingkan dengan pola sertifikasi

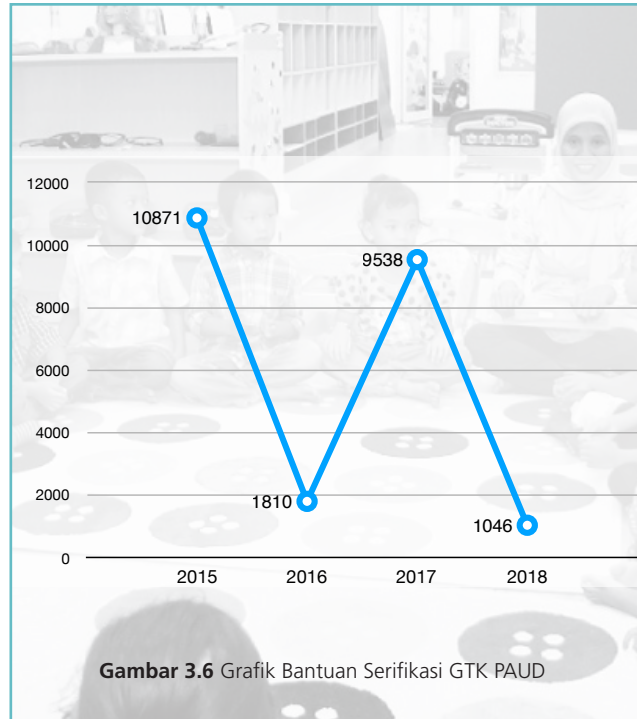
sebelumnya, mengakibatkan penurunan target sasaran peserta selain jenjang TK. Selain itu terjadinya perubahan pola kelulusan menyebabkan tingkat kelulusan program sertifikasi berkurang. Berdasarkan tabel Hasil kelulusan sertifikasi 2018, kelulusan PPG jenjang TK jika dibanding dengan target sasaran bantuan sertifikasi sebesar 37,47

%. Jika dibandingkan dengan kelulusan PPG keseluruhan hanya mencapai 3,22 %. Sedangkan untuk kelulusan PLPG-UTN Ulang jenjang PAUD/TK/RA sebesar 10,88%. Data kelulusan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Data Kelulusan 2018 PLPG-UTN

PLPG-UTN Ulang		36.275
1	PAUD/TK/RA	3.947
2	SD/MI	14.317
3	SDLB/SMP/PLB/SMALB	313
4	SMA/MA	4.227
5	SMK/MAK	7.076
6	SMP/MTs	6.395
PPG		12.154
1	SD	3.463
2	SLB	92
3	SMA	1.520
4	SMK	4.660
5	SMP	2.027
6	TK	392
TOTAL		48.429

Kegiatan pendukung program/kegiatan Sertifikasi Guru, yang dilakukan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas pada Tahun 2018 yaitu: Penyusunan Pedoman dan Regulasi (termasuk draf kerjasama dengan LPTK terkait) dan Pemetaan Data dan Seleksi Calon Sertifikasi Guru. Pada pelaksanaan Sertifikasi Guru tahun 2018, tantangan yang muncul lebih kepada persiapannya, mengingat harus berkoordinasi dengan Kementerian Ristek dan Dikti. Selanjutnya perkembangan pemberian bantuan pelaksanaan



Sertifikasi Guru melalui PLPG/PPG sampai dengan 2018 dapat dilihat pada **gambar 3.6**.

Capaian realisasi target IKK 3.2 GTK PAUD Dikmas yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi adalah 32.367 orang atau mencapai 101,29%. Dengan kata lain capaian tahun 2018 meningkat 33,87% dari tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan target 2019, maka capaian sampai dengan 2018 sudah jauh melebihi target atau sebesar 297,09%. Hal tersebut dapat dilihat pada **tabel 3.10** di bawah ini.

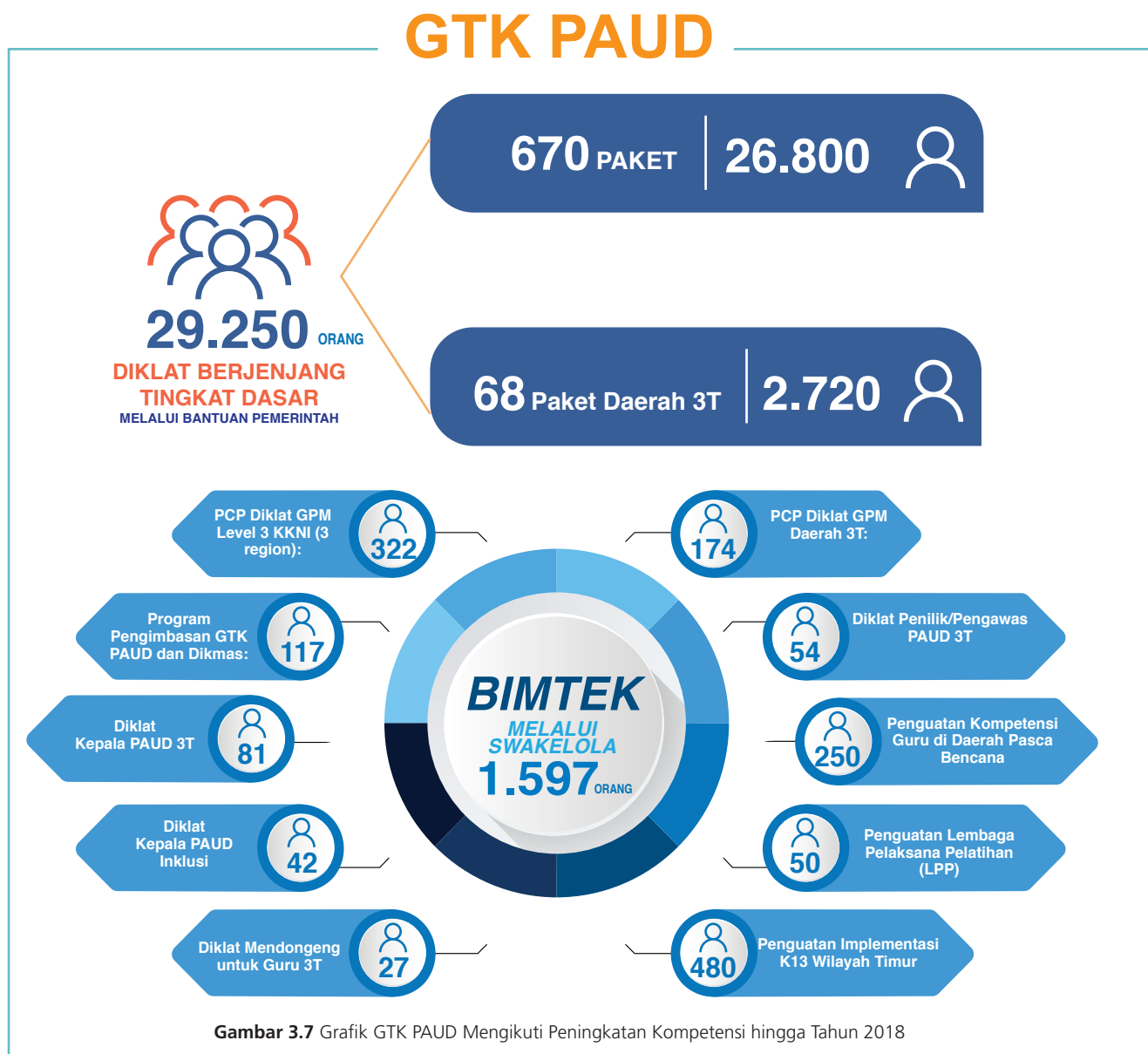
Tabel 3.10 Capaian IKK 3.2 GTK PAUD dan Dikmas yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
GTK PAUD Dikmas yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	14.483	9.764	67,42	31.955	32.367	101,29	18.727	297,09%

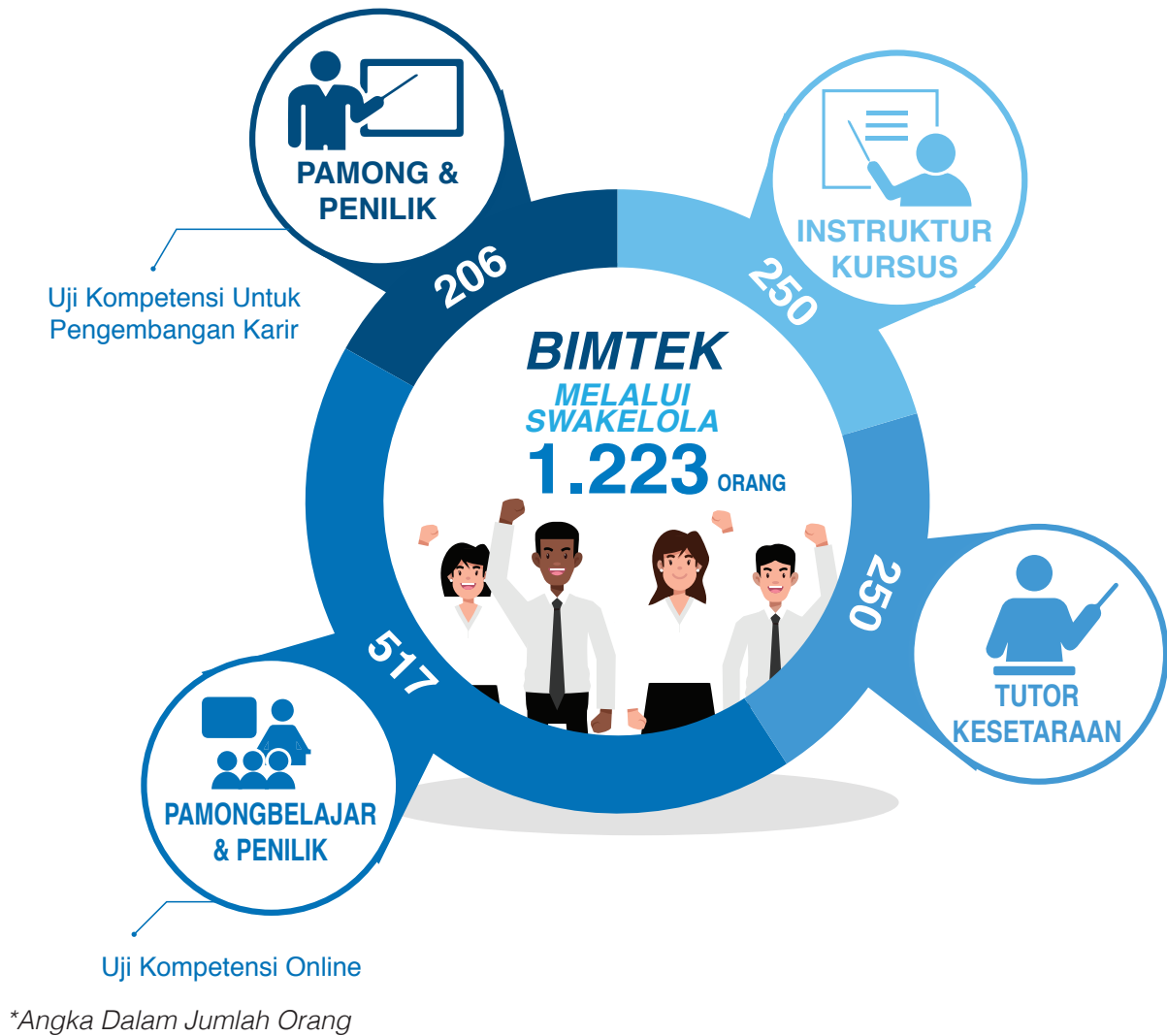
IKK 3.2 merupakan indikator kinerja kegiatan baru di tahun 2018, sebagaimana terdapat pada lampiran renstra GTK yang telah disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 11 dan 12 Tahun 2018. Kegiatan pendukung IKK ini merupakan kegiatan peningkatan kompetensi *output* 5736.009. Secara tidak langsung, capaian IKK 3.2 merupakan gambaran upaya Direktorat untuk membantu GTK PAUD dan Dikmas mencapai nilai rata-rata kompetensi 7,5 pada tahun 2018 ini. Nilai rata-

rata tersebut menjadi angka capaian IKK 3.3 *rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan Guru TK*.

Selama tahun 2018, Direktorat melakukan peningkatan kompetensi bagi GTK PAUD dan PTK Dikmas melalui berbagai kegiatan. Jumlah GTK PAUD dan PTK Dikmas yang telah ditingkatkan kompetensinya dapat dilihat pada **gambar 3.7** dan **gambar 3.8**.



PTK DIKMAS



Gambar 3.8 PTK PAUD Mengikuti Peningkatan Kompetensi hingga Tahun 2018

Selain meningkatkan kompetensi GTK PAUD dan PTK Dikmas, Direktorat juga menyusun sejumlah 31 dokumen NSPK, seperti rincian pada **tabel 3.11**.

Table 3.11 Dokumen NSPK Peningkatan Kompetensi Tahun 2018

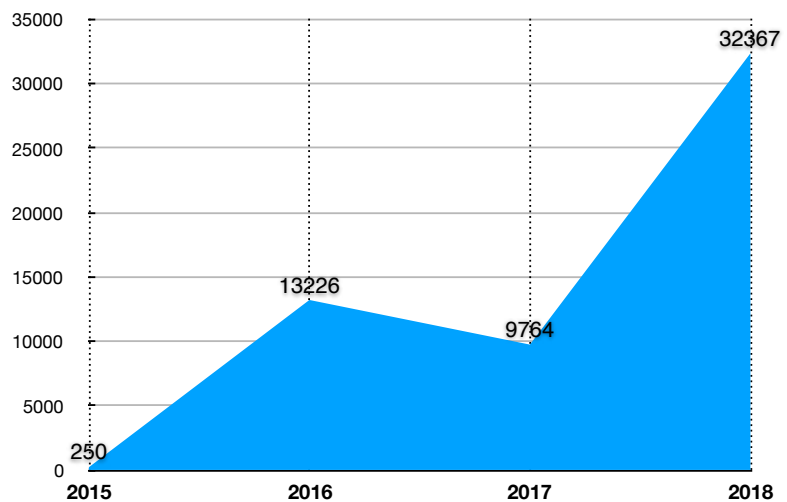
					
Sejumlah 31 dokumen NSPK telah disusun selama tahun 2018					
1	Pedoman Penilaian Uji Kompetensi Pendidikan PAUD	16	Pedoman PCP Diklat Berjenjang		
2	Pedoman Uji Kompetensi Pendidik PAUD	17	Juknis Tugas Mandiri PCP Diklat Berjenjang Tingkat Dasar		
3	Pedoman Pelatihan Calon Master Penguji	18	Juknis Tugas Mandiri PCP Diklat Berjenjang Tingkat Dasar		
4	Pedoman Materi Penguji	19	SOP Penilaian PCP Diklat Berjenjang		
5	Pedoman Penilaian UJK Instruktur Kursus	20	Bahan Pegangan Guru		
6	Pedoman Pengelolaan LSK GTK Kursus	21	Bahan Tayang Materi Kepelatihan PCP		
7	Pedoman Diklat Penguji UJK Instruktur Kursus	22	Bahan Ajar Materi Kepelatihan PCP		
8	Penyusunan Soal UJK Instruktur Kursus	23	Bahan Tayang untuk Pelatih		
9	Pedoman Diklat Pengelola Kursus	24	Pedoman Pelatih (SBD/Langkah langkah melatih)		
10	Pedoman Penilaian UJK Pengelola Kursus	25	Model untuk Pelatih		
11	Soal Pengelola Kursus	26	Pedoman Pelaksanaan PCP Tutor Kesetaraan, Juklah Tugas Mandiri		
12	Pedoman Diklat Berjenjang	27	SOP dan Instrumen Penilaian Tatap Muka dan Tugas Mandiri		
13	Juknis Tatap Muka Diklat Dasar	28	Bahan Ajar		
14	Jukni Tugas Mandiri Diklat Berjenjang Tingkat Dasar	29	Buku Pegangan Guru, dan		
15	SOP Penilaian Diklat Berjenjang Tingkat Dasar	30	Buku Suplemen stimulasi 0-2 tahun		
		31			

Jumlah sasaran program peningkatan kompetensi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan bahwa pemerintah melalui Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas serius membantu GTK PAUD dan Dikmas menjadi pendidik dan kompeten dan professional. Keseriusan pemerintah terhadap peningkatan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas dapat terlihat pada **gambar 3.9** di samping.

Selanjutnya terkait peningkatan kompetensi GTK Dikmas beberapa kegiatan yang mendukung pelaksanaan peningkatan kompetensi pada tahun 2018, antara lain: (1) Penyusunan, pembahasan, dan finalisasi pedoman uji kompetensi bagi GTK PAUD dan Dikmas, (2) Penyusunan, Analisis, Pembahasan, Review, Finalisasi dan Digitalisasi Soal Uji Kompetensi Bagi GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018, dan (3) Pembahasan Digitalisasi Soal Uji Kompetensi Inpassing Bagi Pamong Belajar Tahun 2018.

Tantangan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi adalah data PKG yang kurang valid sehingga menyulitkan pemetaan calon penerima bantuan. Solusi yang diambil berdasarkan data kualifikasi dan kompetensi guru PAUD maka dilakukan pemetaan jumlah lembaga calon penerima di kabupaten/kota.

Gambar 3.9 Grafik GTK PAUD dan Dikmas Mengikuti Peningkatan Kompetensi hingga Tahun 2018



Setelah itu dinas pendidikan kabupaten/kota menunjuk lembaga penyelenggara pelatihan (LPP) di wilayahnya sebagai calon penerima bantuan.

IKK 3.3 *Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK* tahun 2018 sebesar 6,99 atau meningkat 0,15 dari tahun sebelumnya. Jika dibanding dengan target, maka angka persentase capaian lebih rendah 4,51 % dari tahun sebelumnya. Angka nilai rata-rata tersebut diambil dari nilai post-test peserta saat mengikuti Peningkatan Keprofesional Berkelanjutan. Jumlah peserta jenjang TK yang mengikuti PKB tahun 2018 ini sebanyak 86.822 orang atau 52,44% dari

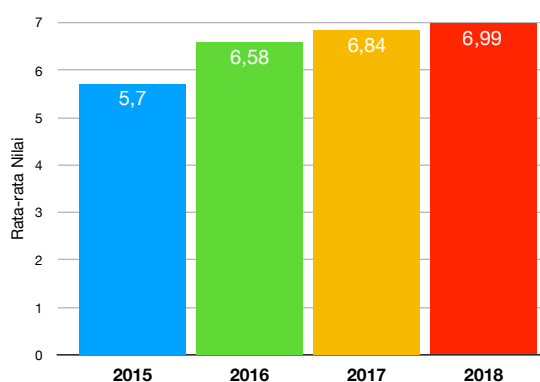
Tabel 3.12 Capaian IKK 3.3. Rata-rata Nilai Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Guru TK

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Renstra 2019*	Capaian Renstra 2019**
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK	7,0	6,84	97,71	7,5	6,99	93,20	8,0	6.53*

*) angka rata-rata nilai hingga tahun 2018 atau baru 81,59% dari target tahun 2019

total peserta. Jumlah peserta PKB ini tidak hanya yang melalui dana APBN, namun juga sebagian besar dana APBD maupun mandiri.

Upaya Direktorat untuk meningkatkan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas tergambar pada sejumlah kegiatan pendukung yang merupakan capaian IKK 3.2. Rata-rata nilai kompetensi pada **tabel 3.12**, mengindikasikan adanya peningkatan kompetensi namun tidak sebesar yang diharapkan.



Gambar 3.10 Grafik Rata-rata Nilai Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Guru TK

Tantangan yang dihadapi dalam mengukur tingkat kompetensi GTK PAUD dan Dikmas adalah belum adanya pembinaan yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan sehingga tingkat kemampuan pemangku jabatan tidak merata. Disamping itu, ada masalah mendasar yang mempengaruhi hasil penilaian tersebut, yaitu kurang meratanya kemampuan pemangku jabatan dalam penguasaan teknologi informasi. Untuk mengurangi kesenjangan ini, Direktorat telah melakukan koordinasi dengan PP-PAUD dan Dikmas serta BP-PAUD dan Dikmas guna mengoptimalkan pelayanan peningkatan kompetensi kepada GTK PAUD dan Dikmas dimaksud.

Seluruh kegiatan pendukung IKK 3.2 dan IKK 3.3: peningkatan kualifikasi akademik, Sertifikasi Guru, peningkatan kompetensi, serta penguatan uji kompetensi GTK, merupakan bagian upaya Direktorat

Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas meningkatkan mutu guru dan tenaga kependidikan. Hal tersebut merupakan salah satu arah kebijakan dari Sasaran Strategis Ditjen GTK (SSD 1) untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga Kependidikan. Semetara hubungannya dengan Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (SS 9) adalah upaya peningkatan kompetensi guru dalam *subject knowledge* dan *pedagogical knowledge*. Dengan demikian angka capaian IKK tersebut berkontribusi terhadap tercapai tujuan strategis Kementerian (T4) yaitu: Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter.

2. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir

Arah kebijakan ini bertujuan meningkatkan kinerja GTK PAUD dan Dikmas untuk menjamin penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta menerapkan sistem pembinaan karir yang memotivasi GTK melakukan pengembangan berkelanjutan. Arah kebijakan ini dijabarkan melalui strategi IKK 3.4 *Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Meningkat Indeks Kinerja* dan IKK 3.5 *Jumlah Guru TK meningkat Karirnya*.

a. Penilaian Kinerja

Profesionalisme adalah suatu sebutan terhadap **kualitas** sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta **derajat pengetahuan** dan keahlian yang mereka miliki untuk dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik dan selesai, dengan semangat nasionalisme yang tinggi. Dalam UU Nomor 14 tahun 2005, pasal 1, Kinerja guru didefinisikan dalam lingkup beban tugas dan tanggungjawabnya yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Proses penilaian kinerja guru dapat dilihat pada gambar berikut:

PROSES PK GURU



Gambar 3.11 Proses Penilaian Kinerja (PK) Guru

Selaras dengan PP RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 dan Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 menyebutkan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian dari setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Hasil kesepakatan antara BKN, Kemendikbud, Kemenag dan Kemenpan, atas hal tersebut yakni, penilaian kinerja guru dengan menggunakan aspek kualitas, kuantitas, waktu dan biaya (Pasal 15 ayat 1) mulai berlaku efektif 1 Januari 2013. Penilaian Kinerja (PK) Guru merupakan sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugas utama melalui pengukuran terhadap penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerja. Hasil penilaian

tersebut menjadi dasar pembuatan perencanaan PKB dan pemenuhan angka kredit guru dalam kenaikan pangkat dan jabatan.

Tahun 2018 Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas meluncurkan aplikasi resmi untuk melakukan penilaian kinerja guru TK. Dari aplikasi tersebut selain akan didapat nilai PK Guru juga dapat ditarik data indeks kinerja guru. Penghitungan indeks kinerja guru dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKG} = \frac{40\% \text{ Prestasi Hasil Belajar Peserta Didik} + 30\% \text{ PKG} + 30\% \text{ UKG}}{100}$$

Indeks kinerja guru TK diperoleh dari nilai 40% prestasi Hasil Belajar Peserta Didik ditambah dengan 30% PK Guru dan 30% Nilai Hasil Uji Kompetensi Guru dibagi 100. Penilaian kinerja guru dilakukan secara 3600. artinya kinerja guru dinilai tidak hanya oleh pimpinan langsung yaitu kepala sekolah, tetapi juga berdasarkan kehadiran dan penilaian oleh teman sejawat dan orang tua siswa.

Hasil penghitungan indeks kinerja guru antara 0,00 sampai dengan 1,00. Apabila dalam perhitungan dihasilkan angka di atas 1,00 maka dibulatkan menjadi 1,00. Rentang dan kriteria indeks kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 3.13 Rentang dan Kriteria Indeks Kinerja Guru

No	Rentang	Kriteria
1	$\geq 0,91$	Amat Baik
2	$0,76 \leq - < 0,91$	Baik
3	$0,61 \leq - < 0,76$	Cukup
4	$0,51 \leq - < 0,61$	Kurang
5	$< 0,51$	Buruk

Dasar pelaksanaan PK Guru dilakukan sesuai Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 dan pedoman penilaian kinerja yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal GTK. Instrumen penilaian kinerja guru TK tidak lagi menggunakan instrumen guru kelas SD, namun menggunakan instrumen yang sudah disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.

Capaian realisasi target IKK 3.4 *Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya* tahun 2018 adalah 589 orang atau 22,03% lebih tinggi dari capaian tahun 2017. Jika dibanding dengan target 2019, maka jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya hingga 2018 sebanyak 115.589 orang atau 59,57% dari target tahun 2019.

Berdasarkan **tabel 3.14**, capaian IKK 3.4 menggambarkan bahwa sebanyak 589 GTK PAUD dan Dikmas tahun 2018 diberi perlakuan terkait penilaian kinerja sehingga meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya. Tahun 2018 beberapa kegiatan bimbingan teknis untuk mendukung tercapainya penilaian kinerja GTK PAUD, yaitu bimtek penguatan bagi pengawas TK sebanyak 142 orang dan bimtek bagi tim penilai kinerja guru TK sebanyak 447 orang. Sedianya gambaran nilai kinerja baru bisa disampaikan setelah satu tahun, mengingat ketentuan waktu pelaksanaan penilaian kinerja dilaksanakan di akhir tahun anggaran. Meskipun belum dapat diketahui secara jelas mengenai skor indeks kinerja guru, dapat diasumsikan dengan jumlah guru penerima tunjangan profesi di tahun 2018. Diperoleh data nominatif 43.178 orang telah berkinerja baik, sebagai salah satu persyaratan guru dalam menerima tunjangan profesi.

Tabel 3.14 Capaian IKK 3.4 Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang Meningkatkan Indeks Kinerja dan Kualitas Sikapnya

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Renstra 2019*	Capaian Renstra 2019**
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya	898	860	95,77	500	589	117,8	115.589	59,57%

Hasil Penilaian kinerja guru TK tahun 2018 dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru TK yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi guru TK kurang lebih sebanyak 17.200 orang sesuai dengan hasil rancangan tindak lanjut hasil bimbingan teknis yang telah dilakukan kepada 880 orang pada tahun 2017. Setiap peserta bimtek berkewajiban untuk menyampaikan hasil bimtek penilaian kinerja minimal kepada 1 (satu) PKG yang beranggotakan 40 orang guru.

Selama tahun 2018, 1 (satu) dokumen untuk mendukung tercapainya penilaian kinerja GTK PAUD yaitu draf RPM Penilaian Kinerja Pengawas dan Kepala TK, dan 7 (tujuh) modul dalam mendukung tercapainya penilaian kinerja guru yang diterbitkan pada tahun 2018

Tabel 3.15 Dokumen Pendukung Pencapaian Penilaian Kinerja GTK PAUD Tahun 2018

NO	Nama Dokumen
1	Draf RPM Penilaian Kinerja Pengawas dan Kepala TK
2	Modul Overview Penilaian Kinerja Guru
3	Modul Pengembangan Diri, Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif bagi Guru PAUD (TK)
4	Modul Pelaporan Penilaian Kinerja
5	Modul Pengumpulan Fakta Penilaian Kinerja Guru PAUD (TK)
6	Modul Penskoran Penilaian Kinerja Guru PAUD (TK)
7	Modul dan Profesionalisme Penilai Kinerja Guru PAUD (TK)
8	Modul Instrumen Penilaian Kinerja Guru
9	Modul Etika dan Profesionalisme Penilai Kinerja Guru TK
10	Modul Tata Cara Pengajuan Penilaian Angka Kredit Guru

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, masih banyak kabupaten/kota yang belum memiliki tim

penilai angka kredit, sehingga sangat memungkinkan masih banyak sekolah yang menggunakan instrumen penilaian kinerja yang lama. Selain itu belum ada surat edaran resmi dari Ditjen GTK tentang hal tersebut. Kondisi aplikasi masih pada taraf pengembangan, sehingga data belum terekam dengan baik. Alasan lain, GTK PAUD masih menggunakan instrumen penilaian kinerja yang lama karena khawatir tidak diakui oleh Tim Penilai Angka Kredit daerah. Sosialisasi pedoman penilaian kinerja dengan instrumen guru TK yang terkendala oleh keterbatasan anggaran telah direspon positif melalui pemanfaatan media sosial dan laman Direktorat maupun Kemendikbud.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan PK guru TK tahun 2018, Direktorat melakukan pengembangan sistem penilaian kinerja berbasis dalam jaringan, bimbingan teknis calon penilai, dan asistensi implementasi penilaian kinerja guru TK berbasis aplikasi. Disamping itu, strategi lain untuk mempercepat implementasi PK Guru tahun 2017 Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas menerbitkan video tutorial PK Guru dan bimbingan teknis, dan pada tahun 2018 PK-Guru dilengkapi dengan modul PK Guru. Melalui modul tersebut, guru lebih mudah belajar secara mandiri, dan nara sumber/fasilitator dapat menggunakannya sebagai arah dan acuan dalam mengajar PK Guru sesuai terstandar.

b. Pembinaan Karir

Sistem pembinaan karir GTK PAUD Dikmas dibangun untuk meningkatkan keprofesionalan dan memotivasi GTK dalam peningkatan karir dan penguatan kualitas layanan pendidikan di satuan pendidikan. Setiap jenjang karir mempunyai fokus dan karakteristik kompetensi yang spesifik dan terarah. Sistem penjenjangan karir dibangun terintegrasi dengan sistem pengembangan kompetensi GTK. Kegiatan yang termasuk dalam pembinaan karir GTK PAUD dan Dikmas, yaitu penyetaraan jabatan guru TK bukan PNS, serta penilaian angka kredit terhadap guru, pengawas, penilik, dan pamong belajar.

Upaya peningkatan mutu, kompetensi, dan profesional guru selanjutnya dilakukan melalui strategi pelaksanaan uji kompetensi. Uji kompetensi tahun 2017 merupakan pemetaan kompetensi dengan cara menilai penguasaan kompetensi. Sedangkan tahun 2018 uji kompetensi yang dilaksanakan untuk kenaikan jenjang jabatan, telah dilakukan secara *online* terhadap 714 orang.

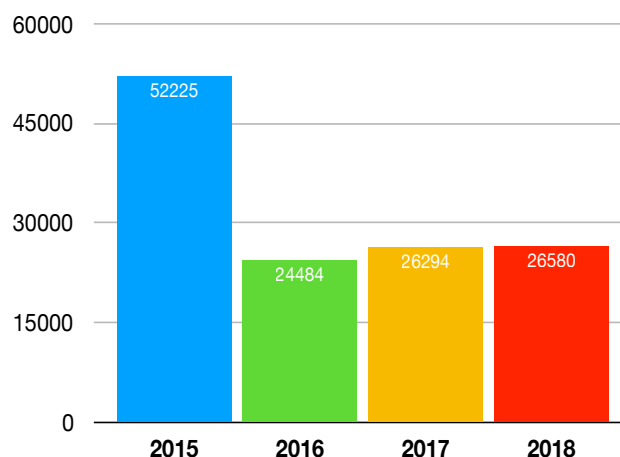
Bagi penilik dan pamong belajar, uji kompetensi merupakan salah satu syarat untuk menduduki jenjang jabatan setingkat lebih tinggi berdasarkan Peraturan Menpan dan RB Nomor 14 dan Nomor 15 Tahun 2010. Guru dan pengawas yang akan naik ke jenjang jabatan fungsional utama wajib menyerahkan sertifikat hasil uji kompetensi dari instansi pembina kepada Badan Kepegawaian Negara. Oleh karena itu, Direktorat menyusun rancangan peraturan menteri terkait pelaksanaan uji kompetensi untuk kenaikan jenjang jabatan guru dan tenaga kependidikan.

Capaian IKK 3.5 Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang Terasilitasi Peningkatan Karirnya Tahun 2018 sebanyak 26.580 orang atau 102,43% dari target 25.949 GTK PAUD dan Dikmas. Total capaian sejak tahun 2015 hingga 2018 adalah 42.040 atau sudah 308,23 % dari target 2019, seperti terlihat pada **tabel 3.16**. Sedangkan jumlah capaian pengembangan karir GTK PAUD dan Dikmas sejak 2015 dapat dilihat pada **gambar 3.12**

Untuk mendukung ketercapaian IKK 3.4 Peningkatan Karir GTK PAUD dan Dikmas selama tahun 2018

beberapa dokumen NSPK telah disusun, yaitu; 1) Pedoman Bimtek Pengembangan Karir GTK PAUD dan Dikmas, 2) Pedoman Diklat Fungsional Penilik, 3) Pedoman Diklat Fungsional Pamong Belajar, 4) Pedoman Diklat Calon Tim Penilai Angka Kredit Penilik, 5) Pedoman Diklat Calon Tim Penilai Angka Kredit Pamong Belajar, 6) Draf Usul Revisi Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Penilik dan Angka Kreditnya, 7) Draf Usul Revisi Permenpan RB Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya, 8) Pengembangan Sistem Informasi Penilaian Angka Kredit Pamong Belajar dan Penilik, 9) RPM Standar Kompetensi Lulusan Penjenjangan Instruktur Kursus 10 dokumen, dan 10) bimbingan teknis pembinaan karier bagi 1.521 GTK PAUD dan Dikmas.

Gambar 3.12 Grafik Jumlah Capaian Pengembangan Karir GTK PAUD dan Dikmas sejak Tahun 2015



Tabel 3.16 Capaian IKK 3.5 Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang Terasilitasi Peningkatan Karirnya

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Renstra 2019*	Capaian Renstra 2019**
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang terfasilitasi peningkatan Karirnya	25.923	26.294	101,43	25.949	26.580	102,43	42.040	308,23%

Tahun 2018 Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas telah menyelesaikan 25.171 berkas PAK dari 28.491 berkas yang lolos perbaikan. Sementara SK yang sudah diterbitkan oleh Biro Kepegawaian Kemendikbud pada tahun 2018 sebanyak 22.171 SK, atau meningkat 25,97% dibandingkan tahun 2017. Dengan demikian dari total PAK sampai dengan 2018 (50.026 PAK) yang diajukan ke Biro Kepegawaian Kemendikbud terdapat 29,84% yang belum terbit SK dan akan terakumulasi di tahun 2019.

Berdasarkan rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi, mulai pada tahun 2019 akan menggunakan sistem yang baru yaitu SIMTARA. Sistem

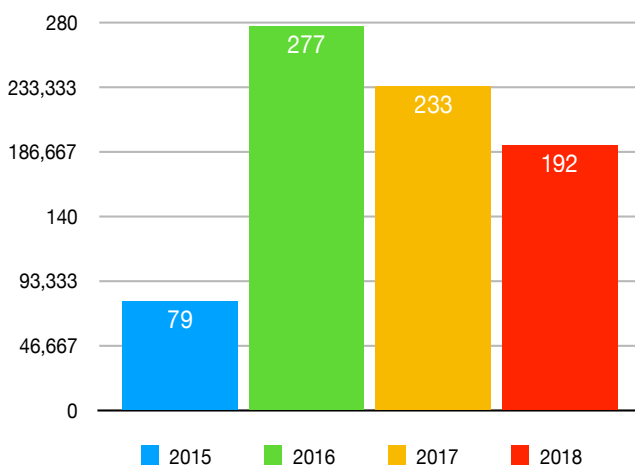
ini berlaku untuk semua jenjang. Harapannya, dengan sistem yang baru proses pelaksanaan penyetaraan dapat lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan **gambar 3.13** di bawah, tahun 2018 jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang telah mengajukan berkas untuk penilaian angka kredit mulai dari pangkat Pembina TK I Golongan Ruang IV/b ke atas sebanyak 192 orang, terdiri dari 93 orang guru TK, 57 orang penilik, 31 orang pengawas TK, dan 11 orang pamong belajar SKB. Dibandingkan dengan penilaian angka kredit dari tahun-tahun sebelumnya, jumlah yang mengajukan berkas tahun 2018 menurun setelah pengelolaan pamong belajar UPT dialihkan ke Sekretariat Ditjen PAUD dan

Tabel 3.17 Proses Penyetaraan Guru TK Bukan PNS Tahun 2014 - 2018

No Tahapan		Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Berkas Masuk	48.452	13.413	10.414		
2	Verifikasi Berkas			32.648		29.491
3	Penilaian dan Cetak PAK			15.128	9.727	25.171
4	Cetak SK				13.027	22.171

Gambar 3.13 Grafik Jumlah Penilaian Angka Kredit GTK PAUD dan Dikmas



Dikmas berdasarkan Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Jabatan Fungsional Pamong Belajar di Lingkungan Kemendikbud. Demikian pula dengan penilaian angka kredit guru TK, sejak terbitnya surat Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 582/A3.3/KP/2017, penilaian angka kredit guru TK ditangani oleh Direktorat Pembinaan Guru Dikdas bekerjasama dengan LPMP.

Pada Tahun 2018, pelaksanaan uji kompetensi yang ditujukan sebagai persyaratan *inpassing* jabatan fungsional penilik dan pamong belajar yang dilaksanakan secara online sebagaimana diamanatkan dalam Persesjen Pemendikbud Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Uji kompetensi dalam rangka *inpassing* penilik dan Persesjen Nomor 3 tentang Jabatan Pelaksanaan Uji Kompetensi dalam rangka *inpassing* pamong belajar SKB sejumlah 517 orang. Sedangkan uji

kompetensi dalam rangka pengembangan dilaksanakan terhadap 53 karir GTK PAUD, serta 117 GTK PAUD dan Dikmas melalui program pengimbasan.

Masalah umum terkait pembinaan karir yang telah diidentifikasi hingga tahun 2018 terkait profesi, data dan karir. Dari sisi profesi, rendahnya pemenuhan 8 standar PAUD dan kemampuan pemahaman substansi. Selanjutnya terkait karir, masalah yang muncul adalah rendahnya (1) kemampuan pemahaman Permenpan dan RB, (2) implementasi pelaksanaan tugas pokok, (3) pemenuhan angka kredit, (4) proses penilaian angka kredit, (5) keberadaan tim penilai angka kredit, (6) uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan, (7) proses pengangkatan tidak sesuai aturan, dan (8) kepatuhan dalam penerapan Permenpan dan RB. Sebagai unit pembina, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas melakukan pembinaan mengacu pada data Dapodik dan Dapotendik. Sehingga upaya penyelesaian data GTK Dikmas perlu dimaksimalkan.

Dengan demikian untuk pemenuhan tuntutan profesi dan karir GTK PAUD dan Dikmas tersebut, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas melakukan pengendalian mutu program PAUD dan Dikmas serta pengawasan akademik, secara teknis baik terkait standar GTK PAUD dan Dikmas melalui bantuan kualifikasi dan peningkatan kompetensi, maupun standar kurikulum melalui penguatan SKL/STPPA pada kompetensi inti dan kompetensi dasarnya. Evaluasi

dampak program PAUD dan Dikmas juga dilakukan antara lain terhadap implementasi Permenpan RB Nomer 14 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Penilik dan Angka Kreditnya.

Capaian IKK 3.1, IKK 3.2, IKK 3.3, IKK 3.4 dan IKK 4.1 merupakan sejumlah kegiatan prioritas Direktorat dalam bentuk peningkatan kualifikasi, kompetensi, pengembangan karir GTK PAUD dan Dikmas. Hal ini secara langsung mendukung sasaran program Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam hal ***Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan dilihat dari Kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadian, dan Sosial, yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa.***

3. Kesejahteraan dan Penghargaan serta Perlindungan

Arah kebijakan bertujuan menjamin kesejahteraan, memberikan penghargaan dan perlindungan kepada GTK PAUD dan Dikmas dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan yang mencakup perlindungan hukum, perlindungan profesi, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Arah kebijakan ini dijabarkan melalui strategi IKK 3.6 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Peningkatan Kesejahteraan, dengan capaian realisasi seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.18 Capaian IKK 3.6 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Peningkatan Kesejahteraan dan Harlindung Tahun 2018

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018			Target Renstra 2019*	Capaian Renstra 2019**
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Peningkatan Kesejahteraan dan Harlindung	121.961	121.203	99,38	106.321	103.036	96.91	105.827	409,27

Jumlah GTK PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan untuk Tahun 2018 adalah 103.036 orang atau mencapai 96,91%. Capaian tersebut lebih rendah 2,47% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh salah satu capaian output 5636.003 Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Subsidi Tunjangan Fungsional yang lebih rendah 15,5 % dari targetnya. Lebih jelas dapat dilihat pada **tabel 3.19**

Kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan, penghargaan dan perlindungan GTK PAUD dan Dikmas yaitu; tunjangan profesi, tunjangan fungsional (Bantuan Insentif Guru TK Bukan PNS

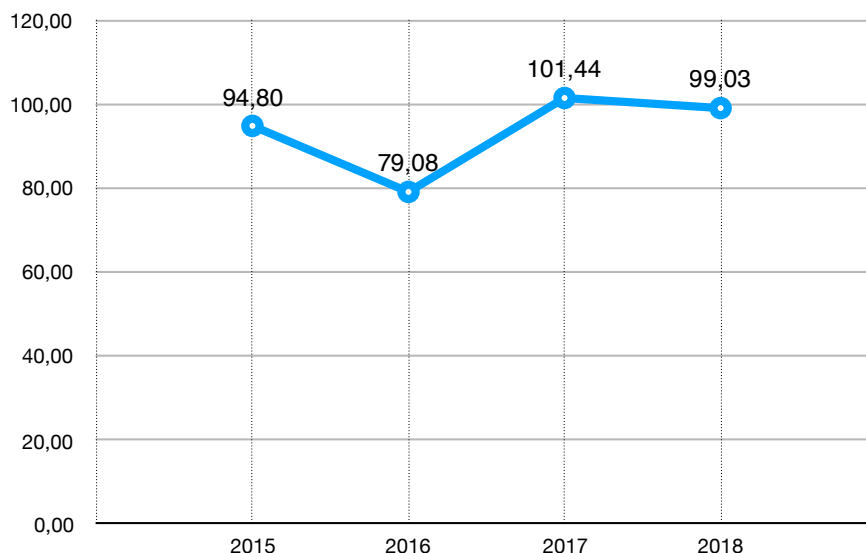
gabungan Insentif Guru KB/TPA) dan tunjangan khusus. Seiring perubahan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2018, IKK tunjangan khusus tidak berdiri sendiri. Output tunjangan khusus menjadi bagian pendukung IKK 3.6. Perubahan lain adalah output insentif KB/TPA yang semula masuk dalam output 5636.011, pada tahun 2018 target kinerja dan anggarannya digabung dengan insentif Guru TK Bukan PNS pada output 5636.003. Namun sampai dengan revisi DIPA terakhir nilai target fisik di output 5636.011 tidak dapat diubah. Hal ini menjadi kendala tersendiri, sehingga penentuan target kinerjanya disesuaikan dengan alokasi anggaran pada RKA-K/L.

Tabel 3.19 Capaian Output Pendukung IKK Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Peningkatan Kesejahteraan dan Harlindung Tahun 2018

Output Pendukung	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
5636.001 Guru TK Penerima Tunjangan Profesi	64.337	62.241*	96,74	45.432	43.178	95,04
					50.242**	110,99
5636.002 Guru TK/TKLB Penerima Subsidi Tunjangan Khusus	721	766	106,24	2.287	2.845	124,40
5636.003 Guru TK/TKLB Penerima Tunjangan fungsional (Insentif Guru TK Bukan PNS dan Insentif KB/TPA)	37.255	37.255	100	56.757	47.957	84,50
5636.011 GTK Dikmas yang Memperoleh penghargaan dan Perlindungan (Apresiasi, Gupres, Berdedikasi, Inobel, Insan Peduli, Pertukaran Antar daerah dan Magang Luar Negeri)	1.570	1.517	96,62	1.845	1.810	98,10

**) termasuk asumsi dana CO 2017 yang dibayarkan

Gambar 3.14 Grafik Capaian IKK Kesharlingdung Tahun 2015 -2018



a. Tunjangan Profesi

Tunjangan profesi diberikan kepada pendidik, baik PNS dan bukan PNS, di TK yang telah memiliki sertifikat pendidik dan memenuhi persyaratan lainnya yang diberikan terhitung sejak yang bersangkutan dinyatakan lulus Sertifikasi Guru dan memperoleh nomor registrasi guru (NRG) dari Kemendikbud, dan memenuhi jam mengajar 24 jam per minggu serta persyaratan lain. Tunjangan profesi diberikan sebesar 1 (satu) kali gaji pokok dan dibayarkan per 3 bulan.

Tabel 3.20 menunjukkan bahwa jumlah Guru TK Penerima Tunjangan Profesi bagi Guru TK Bukan PNS tahun 2018 sebanyak 43.178 orang atau 95,047%. Angka tersebut diperoleh berdasarkan jumlah surat keputusan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal

Guru dan Tenaga Kependidikan tahun 2018, belum termasuk angka *carry over* 2017 yang dibayar tahun 2018 ini sebanyak 61.166 orang dengan total anggaran sebesar Rp 273.769.011.600 atau 15,95% anggaran DIPA tahun 2018. Hal tersebut secara langsung berpengaruh terhadap pembayaran tunjangan profesi tahun 2018. Jika angka 15,95% dari target tahun ini (45.432) dapat diasumsikan sebesar 7.246 orang, maka capaian kinerja tunjangan profesi sebesar 50.242 atau 110,99%, dengan kata lain lebih tinggi 14,25%. Tingginya capaian tersebut dipengaruhi oleh penetapan tunjangan profesi dihitung berdasarkan satuan biaya, dan untuk pembayaran dibayarkan sesuai dengan setara gaji pokok yang nilainya bervariasi sesuai golongan hasil penyetaraan jabatan mereka.

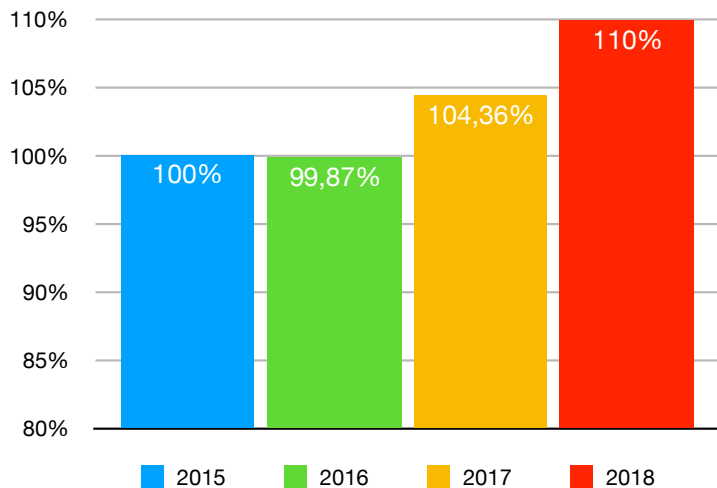
Tabel 3.20 Capaian Output Jumlah Guru TK Penerima Tunjangan Profesi Tahun 2018

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
5636.001 Guru TK Penerima Tunjangan Profesi	64.337	62.241*	96,74	45.432	43.178	95,04
					50.242*	110,99

*) Termasuk asumsi dana CO 2017 yang dibayarkan

Kemudian pada capaian kinerja *output* tunjangan profesi mengalami penurunan secara nominatif dari target. Hal ini dipengaruhi jumlah dana carry over tahun 2017 yang dibayarkan pada Januari 2018. Kondisi ini berulang seperti tahun sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah adanya kesalahan dalam proses pemutakhiran data oleh operator dan pergantian operator di daerah. Kesalahan tersebut mengakibatkan keterlambatan pengusulan dan penetapan SK Penerima Tunjangan Profesi hingga penyaluran tunjangan. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan koordinasi untuk verifikasi dan validasi data antara pusat dan daerah secara intensif. Perkembangan penyaluran tunjangan sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada **gambar 3.15**.

Gambar 3.15 Grafik Capaian Jumlah Penerima Tunjangan Profesi Guru TK Bukan PNS



b. Tunjangan Khusus

Kegiatan penyaluran tunjangan khusus merupakan bagian dari program peningkatan kesejahteraan GTK PAUD dan Dikmas. Capaian *output* 5636.002 Guru TK/TKLB yang Menerima Tunjangan Khusus seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tahun 2018, penambahan target sasaran dari tahun sebelumnya, dialokasikan sebagian besar untuk korban bencana gempa di Provinsi Nusa Tenggara Barat serta korban bencana gempa dan tsunami di Provinsi Sulawesi Tengah. Kebijakan ini mengacu pada

Tabel 3.21 Capaian Output Jumlah Guru TK Penerima Tunjangan Khusus Tahun 2018

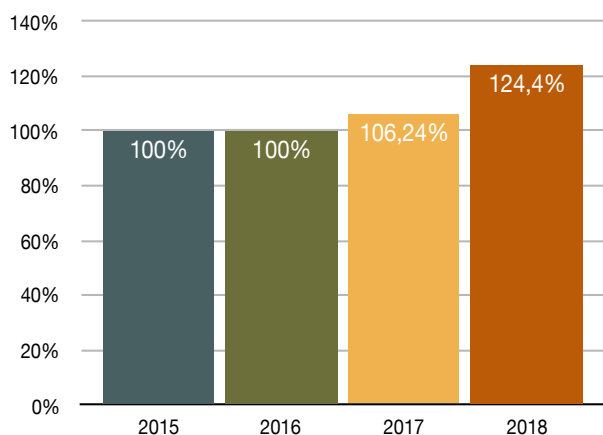
Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
5636.002 Jumlah Guru TK Penerima Subsidi Tunjangan Khusus	721	766	106,24	2.287	2.845	124,4%

Capaian salah satu *output* pendukung IKK 3.6 (*output* 5636.002 Jumlah Guru TK Penerima Tunjangan Khusus) sebanyak 2.845 orang atau 124,4%. Dengan kata lain meningkat 18,16 % dari capaian tahun sebelumnya.

petunjuk teknis yang berlaku bahwa tunjangan khusus adalah tunjangan yang diberikan kepada guru sebagai penghargaan atas dedikasi dalam melaksanakan tugas di daerah khusus.

Kriteria daerah khusus adalah daerah terpencil atau terbelakang, daerah dengan kondisi masyarakat adat yang tertinggal, terluar dan terdepan, daerah perbatasan dengan negara lain, daerah yang mengalami bencana alam, bencana sosial, atau daerah yang berada dalam keadaan darurat lain. Permendikbud Nomor 72 Tahun 2013, pasal 6, ayat 3 juga mengamanatkan penyelenggaraan pendidikan layanan khusus pada daerah a) terpencil atau terbelakang, b) masyarakat adat terpencil, c) bencana alam, d) bencana sosial, dan e) yang tidak mampu dari segi ekonomi, dengan memperhatikan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDDT) Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa. Perkembangan penyaluran tunjangan khusus sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.

Gambar 3.16 Grafik Capaian Jumlah Penerima Tunjangan Khusus



Tunjangan khusus diberikan bagi Guru TK yang ditugaskan mengajar di daerah khusus oleh pemerintah daerah pada satuan pendidikan, baik satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dan/atau masyarakat (yayasan), dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun dibuktikan dengan surat tugas atau surat pengangkatan dari pemerintah daerah. Tunjangan khusus diberikan setara 1 (satu) kali gaji pokok dan yang belum inpassing diberikan Rp 1.500.000 per bulan dan dibayarkan per triwulan.

Berdasarkan jumlah SK yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, jumlah penerima tunjangan khusus mengalami peningkatan menjadi 2.845 orang. Angka tersebut mencakup 421 orang (Triwulan 1, 2, 3 dan 4) guru yang bertugas di daerah khusus dan 2.424 GTK PAUD dan Dikmas yang terdampak bencana gempa dan tsunami di Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Tengah.

Permasalahan yang masih muncul adalah data daerah 3T atau daerah khusus yang ada di daerah tidak sesuai dengan penetapan daerah sangat tertinggal/khusus pada Permendes PDDT. Untuk mengatasi hambatan tersebut, Kemendikbud melalui Ditjen GTK merekomendasikan usulan perubahan Permendes. Sebagai tindak lanjut perlu ada sinkronisasi antara dinas pendidikan dan Kemendes PDDT tentang penetapan dan pemetaan daerah 3T dan daerah khusus sesuai aturan yang berlaku.

c. Tunjangan Fungsional (Insentif Guru TK Bukan PNS dan Insentif bagi Guru Kelompok Bermain/ Taman Penitipan Anak (KB/TPA))

Terbitnya perubahan PP Nomor 8 Tahun 2010 menjadi PP Nomor 16 Tahun 2017 tentang Guru berimplikasi pada penyesuaian regulasi turunan terkait insentif, yaitu Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 293/P/2018 Tahun 2018 tentang Pemberian Insentif bagi Pendidik Bukan Pegawai Negeri Sipil pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Tahun Anggaran 2018 untuk insentif guru TK bukan PNS, dan Peraturan Dirjen GTK Nomor 25530/B.B1.3/HK/2018 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Insentif bagi Pendidik Bukan PNS pada Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal untuk insentif pendidik KB/TPA.

Berdasarkan peraturan tersebut, beberapa kriteria baru terkait penerima tunjangan fungsional berbeda dari tahun sebelumnya, yaitu kualifikasi pendidikan dan masa kerja. Insentif guru TK bukan PNS diperuntukan bagi guru TK bukan PNS yang mengajar di TK negeri

maupun swasta dengan syarat belum Sertifikasi Guru dan memenuhi 24 jam mengajar, minimal pendidikan S1 dan masa kerja minimal 14 tahun. Sedangkan Insentif KB/TPA diberikan sebagai salah satu bentuk penghargaan dalam wujud uang kepada guru KB/TPA yang bertugas di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang telah bertugas sebagai guru sekurang-kurangnya 9 tahun secara terus menerus pada satuan pendidikan PAUD dan Dikmas.

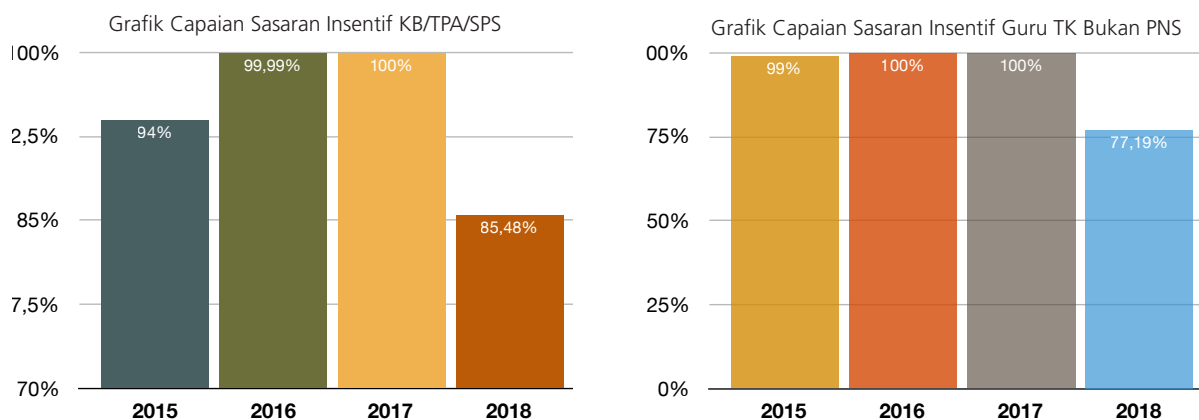
Tabel 3.22 menunjukkan bahwa capaian jumlah guru TK/TKLB penerima tunjangan fungsional (Insentif Guru TK Bukan PNS dan Insentif KB/TPA) tahun 2018 sebanyak 47.957 orang atau 15,5% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut merupakan gabungan penerima insentif guru TK bukan

PNS sebanyak 5.216 orang dan penerima insentif Guru KB/TPA sebanyak 42.741 orang. Perkembangan penyaluran tunjangan fungsional sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada **gambar 3.17**.

Keterlambatan proses penerbitan Perdirjen GTK terkait tunjangan fungsional mengakibatkan pemblokiran dana tunjangan fungsional hingga bulan November dan keterlambatan penyaluran. Untuk memaksimalkan serapan sasaran, Direktorat melakukan sinkronisasi dan pemutakhiran data Dapodik, menghimbau setiap lembaga PAUD dan Dikmas untuk memperhatikan standar PAUD dalam pengelolaan, dan menghimbau dinas pendidikan kabupaten/kota untuk mempertimbangkan dampak rotasi tim verifikasi dan validasi.

Tabel 3.22 Capaian Output Jumlah GTK PAUD dan Dikmas Penerima Tunjangan Fungsional Tahun 2018

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Tahun 2017			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
5636.003 Guru TK/TKLB Penerima Tunjangan Fungsional (insentif Guru TK Bukan PNS dan Insentif KB/TPA)	37.255	37.255	100	56.757	47.957	84,50



Gambar 3.17 Grafik Capaian Insentif Guru KB/TPA/SPS

d. Guru TK, Kepala TK dan Pengawas TK Berprestasi, dan Guru TK dan Kepala TK Berdedikasi dari Daerah 3T

Pemberian penghargaan bagi Guru TK dan Kepala TK berdedikasi tingkat nasional diselenggarakan pada bulan Agustus 2018 di Jakarta. Kegiatan tersebut diikuti oleh 32 Guru TK, 33 Kepala TK dan 19 Pengawas TK berdedikasi di daerah 3T. Seluruh pemenang mendapatkan penghargaan berupa piagam penghargaan dari Mendikbud dan uang imbal prestasi dari Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas.



Pemenang lomba Pemenang I, II, dan III Guru TK Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 adalah (1) Yuli Rahayu, S.Pd, AUD Sarimulyo, Provinsi Jawa Tengah, (2) Riyati, M.Pd, TK Negeri Pembina Wonocolo, Provinsi Jawa Timur, (3) Dewa Ayu Anom Pratiwi, TK Negeri Kareangasem Provinsi Bali.

Pemenang I, II, dan III Kepala TK Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 adalah (1) Ary Mugiasih, S.Pd, TK Adhyaksa XXV Bekasi, Provinsi Jawa Barat, (2) RR Dewi Trisna, M.Pd, TKIT Nurul Hidayah, Provinsi Jawa Timur, (3) Evawatri, S.Pd, TKS Tunas Bangsa, Provinsi Sumatera Barat.

Pemenang I, II, dan III Pengawas TK Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2018 adalah (1) Dra. HJ. Nanik Irianwati, M.M, Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, (2) Suriati Yusuf, S.Pd, M.Pd, Dinas Pendidikan Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, (3) Hartin, S.Pd, M.Si, Dinas Kabupaten Bantul, Provinsi DI Yogyakarta.

Kendala yang dihadapi dalam persiapan penyelenggaraan Pemberian Penghargaan bagi Guru TK dan Kepala TK Berdedikasi Tingkat Nasional Daerah 3T, antara lain perubahan struktur organisasi di Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, yang semula kegiatan tersebut dikelola oleh Subdit PK PLK dan SPILN dan pada akhir Juni 2018 dikelola oleh Subdit Kesharlingung. Hal ini secara tidak langsung berimplikasi pada kesiapan pedoman kegiatan, dan sosialisasinya ke daerah.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melakukan koordinasi internal dan eksternal dengan dinas pendidikan kabupaten/kota secara intensif, dan melakukan komunikasi dengan *stakeholders* terkait untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.



Gambar 3.18 Pemenang Apresiasi 2018



Gambar 3.19. Salah Satu Defile Kontingen Melintas di Depan Podium Kehormatan

e. Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas

Sebagai bentuk penghargaan terhadap peran GTK PAUD dan Dikmas dalam penyelenggaraan pendidikan, Dit. PGTK PAUD dan Dikmas melakukan rangkaian kegiatan Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas. Kegiatan tersebut dimulai dari bimbingan teknis, seleksi peserta, pelaksanaan kegiatan dan sampai kepada tahap pemberian hadiah kepada para pemenang Apresiasi GTK atas prestasi, dedikasi dan inovasi pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan motivasi, kreatifitas, dan prestasi GTK PAUD dan Dikmas dalam membina, membimbing, melatih, dan mengajar peserta didik di lapangan, termasuk mengelola lembaga

Selain itu, ajang apresiasi diselenggarakan untuk menciptakan suasana saling belajar antarwilayah di seluruh Indonesia. Melalui kegiatan ini, proses akselerasi kemajuan pendidikan nonformal terjadi. Para peserta maupun penyelenggara dapat saling menjalin silaturahmi sambil belajar dan mengambil inspirasi melalui unjuk kreativitas pendidikan nonformal. Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas menjadi sarana memperkokoh keberadaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang beragam etnis, budaya, dan adat kebiasaan.

“Apresiasi ini menjadi salah satu media untuk meningkatkan kualitas GTK PAUD Dikmas. Mengapa? Karena ajang ini memicu para GTK PAUD Dikmas untuk terus meningkatkan kualitas mereka ketika menyampaikan pembelajaran inovatif kepada peserta didik,” ujar Abdoellah, Direktur Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dalam gelar wicara di studio Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat (BKLM) yang disiarkan melalui RRI Pro 3, Rabu (4/7).

Selaras dengan kebijakan Pemerintah maka kegiatan apresiasi ini diarahkan untuk mewujudkan Revolusi Mental yang mencakup aspek integritas, etos kerja, dan gotong royong bagi GTK PAUD dan Dikmas dalam pelaksanaan tugasnya. Pada tahun 2018 pelaksanaan dilakukan pada tanggal 7 – 14 Juli 2018 di wilayah Indonesia bagian barat, yaitu di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.

Kegiatan apresiasi dilaksanakan dalam bentuk karya nyata, olahraga, dan seni yang melibatkan 18 (delapan belas) jenis GTK PAUD dan Dikmas dengan



Gambar 3.20 Plt Gubernur Provinsi Kalimantan Barat didampingi oleh Plt Dirjen PAUD dan Dikmas

mengembangkan konsep kegiatan yang mengandung unsur edukasi, kompetisi, dan rekreasi. Seleksi GTK PAUD dan Dikmas Berprestasi diselenggarakan dengan kategori perorangan untuk Tingkat Kabupaten/ Kota dan Tingkat Provinsi, sedangkan pada Tingkat Nasional selain kategori perorangan ada juga kategori Kelompok yaitu Senam Kreasi Daerah dan Paduan Suara.

Tim Juri kegiatan ini terdiri dari unsur birokrasi, akademisi dan praktisi, sebanyak 72 orang. Ada 4 (empat) tahapan penilaian, yaitu verifikasi administrasi, penilaian karya nyata/ *best practise*, presentasi, dan wawancara. Sasaran kegiatan Apresiasi ini adalah Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas Berprestasi dan berdedikasi yang diseleksi secara berjenjang mulai tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional, yang diikuti sebanyak 479 peserta dari 34 provinsi yang mengikuti 22 kategori. Kategori lomba perorangan adalah: (1) Guru KB/TPA/SPS, (2) Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket A, (3) Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket B, (4) Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C, (5) Tutor Pendidikan Keaksaraan, (6) Pamong Belajar Pada UPT Pusat, (7) Pamong Belajar Pada SKB, (8) Instruktur Kursus Tata Rias Pengantin, (9) Instruktur Kursus Tata Kecantikan Rambut, (10) Instruktur Kursus Komputer, (11) Instruktur Kursus Tata Busana, (12) Instruktur Kursus Otomotif Roda Dua, (13) Pengelola

KB/TPA/SPS, (14) Kepala SKB, (15) Pengelola PKBM, (16) Pengelola TBM, (17) Penilik, (18) Pengelola LKP, (19) *Best Practice* Pendidik PAUD 3T, (20) *Best Practice* Tenaga Kependidikan PAUD Daerah 3T, (21) *Best Practice* Pendidik Dikmas Daerah 3T, dan (22) *Best Practice* Tenaga Kependidikan Dikmas Daerah 3T.

Secara berurutan, daftar pemenang pertama Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud RI) Nomor 183/P/2018 adalah: Vebby Julianti Permata (Jawa Barat), (2) Ratri Widati (DI. Yogyakarta), (3) Umi Salamah (Bangka Belitung), (4) Katrina Permassari (Banten), (5) Umi Kulsum (Jawa Timur), (6) Sri Rahayuningsih (Jawa Tengah), (7) Susarah Lobo (DKI Jakarta), (8) Harcungcung (Kalimantan Utara), (9) Nyudi Dwijo Susilo (DI Yogyakarta), (10) Erwin Dwi Nurpermedi (Jawa Tengah), (11) Firmanila Tyastuti (DI. Yogyakarta), (12) Suparno (DI. Yogyakarta), (13) Ros Ermawati (Kalimantan Tengah), (14) Sudijarto (DI. Yogyakarta), (15) Dimas Ramdani Triputra (Banten), (16) Seiken Romadhan (Banten), (17) Dwi Anita Setyaningrum (Jawa Tengah), dan (18) Kusmanto (Jawa Tengah), (19) Florens Ludia De Fretes (Papua Barat), (20) Fachruddin (Banten), (21) Neli Purwanti Resmiati (Kalimantan Tengah), dan (22) Aksi (Aceh).



Selanjutnya kategori lomba grup tahun 2018 ini yaitu senam kreasi daerah dimenangkan oleh Provinsi Kalimantan Barat. Sementara untuk kategori paduan suara dan defile dimenangkan oleh Provinsi Papua. Juara umum diraih oleh Provinsi DI Yogyakarta.

Gambar 3.21 Penganugerahan Penghargaan kepada Pemenang Pertama Setiap Kategori Lomba oleh Gubernur Kalimantan Barat



Gambar 3.22 Penganugerahan Piala Bergilir kepada Juara Umum Provinsi DI Yogyakarta oleh Gubernur Kalimantan Barat

Permasalahan yang dihadapi di lapangan antara lain tidak semua kabupaten/kota mengirimkan peserta untuk semua mata lomba. Hal tersebut dapat disebabkan tidak adanya bantuan pusat ke daerah untuk menyelenggarakan proses seleksi Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas di tingkat provinsi. Selain itu, konsekuensi atas penerapan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 terkait pemerintahan daerah, peralihan kewenangan dari dinas pendidikan provinsi ke dinas pendidikan kabupaten/kota, mengakibatkan sosialisasi yang kurang di tingkat kabupaten/kota. Masalah lain adalah adanya perubahan struktur organisasi pada Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas karena sebelumnya untuk PTK di daerah 3T dikelola oleh Subdirektorat PK, PLK dan SPILN dan pada bulan Juni dikelola oleh Subdirektorat Kesharlindung.

Alternatif pemecahan yang dilakukan adalah memberikan informasi Program Apresiasi Guru, Pendidik Lainnya dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas tingkat Nasional kepada dinas pendidikan provinsi dan kabupaten/kota dengan cara memaparkan program kesharlindung pada saat mengundang dinas terkait, menyarankan dinas pendidikan provinsi melalui sekretaris dinas pendidikan provinsi untuk mengalokasikan dana untuk proses seleksi apresiasi GTK PAUD dan Dikmas di tingkat provinsi, dan mengusahakan untuk menambah anggaran bantuan pelaksanaan seleksi apresiasi tingkat Provinsi. Hal tersebut sudah disosialisasikan pada rakor di 3 (tiga) region, serta memanfaatkan media sosial *youtube* dan *instagram* Direktorat yang ditautkan ke media sosial Kementerian agar dapat tersosialisasi lebih luas.

f. GTK PAUD dan Dikmas Berinovasi Pembelajaran Tingkat Nasional

Pelaksanaan GTK PAUD dan Dikmas berinovasi yang sudah dilakukan pada semester satu 2018 adalah penyusunan NSPK yang berupa juknis/pedoman tentang Inovasi Pendidik dan Pengelola PAUD dan Dikmas. Pelaksanaan penilaian dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap awal adalah tahap seleksi *online* karena

naskah dikirim melalui surat elektronik. Berdasarkan hasil seleksi, dipilih yang terbaik dari tiap kategori yaitu: 11 terbaik kategori inovasi pembelajaran PAUD, 9 terbaik kategori inovasi pengelola satuan PAUD, dan 12 terbaik kategori inovasi pembelajaran Dikmas dan 5 terbaik kategori inovasi pengelolaan satuan Dikmas.

Berikutnya para peserta akan diberikan kesempatan menyajikan hasil karya di hadapan juri dan asosiasi GTK PAUD dan Dikmas untuk kemudian diambil 3 (tiga) terbaik. Berdasarkan SK Direktur Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Nomor 3501/B2.5/GT/2018, pemenang GTK PAUD dan Dikmas Berinovasi Pembelajaran Tingkat Nasional tahun 2018 pada setiap kategori secara berurutan adalah Fatma Erlina (Sumatera Barat), Doni Aizuz Idris Am. Kg, S.Pd. dari Sumatera Barat, Fajar Tri Laksono, M.Pd. dari Jawa Timur, dan Khairia Ulfah, S.Pd. dari Banten.

g. Penganugerahan Insan Peduli PAUD dan Dikmas

Kegiatan penganugerahan insan peduli PAUD dan Dikmas adalah kegiatan yang baru terlaksana di tahun 2018. Pemilihan insan peduli PAUD dan Dikmas adalah proses pemilihan individu yang memiliki kepedulian luar biasa dalam menjalankan fungsi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas. Kepedulian luar biasa adalah perhatian dan tindakan individu yang ditunjukkan dengan perilaku inspiratif, inovatif, pengabdian luar biasa, membangun jejaring sumber daya dan berdampak luas pada pengembangan PAUD dan Dikmas.

Setelah melalui mekanisme pengusulan yaitu: (1) pengisian formulir oleh pengusul, (2) verifikasi usulan, (3) proses penetapan calon, (4) tahap penilaian dan (5) penetapan insan peduli PAUD dan Dikmas, maka ditetapkan 8 penerima insan peduli sebagai berikut: (1) Fitri Fathia Paramita Kinanti, S.Pd. dari PKBM Hutuo Lestari, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, (2) Hafis Akbar Tamimi, S.Pd. dari PKBM Luthfillah Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah, (3) Heru Kurniawan,

S.Pd, MA. dari Institut Agama Islam Negeri 3 Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, (4) Hj. Anna Anggareini, M.Pd. dari Yayasan Pendidikan Matyana Kabupaten Bandung, Jawa Barat, (5) I Gusti Ayu Putu Damayanti, SE, M.Pd. dari PKBM Dharma Wangsa Kota Denpasar, Bali, (6) Lilik Subaryanto, S.S. dari PKBM Faradika Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, (7) Opik, S.Pd, M.Pd. dari Komunitas Ngejah, Kabupaten Garut, Jawa Barat, dan (8) Warkina, S.Pd. dari PKBM Balai Wiyata Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

h. Pengayaan GTK PAUD dan Dikmas Dalam Negeri

Pengayaan GTK PAUD dan Dikmas Dalam Negeri memfasilitasi GTK PAUD dan Dikmas untuk terus berprestasi dan berdedikasi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di satuan pendidikan, serta mengimbaskan *best practices* ke GTK lainnya. Program ini merupakan bentuk penghargaan atas prestasi pemenang Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas yang memperoleh juara 2 sampai dengan 6 pada Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Berprestasi di Bengkulu pada Tahun 2017, serta pemenang Pemilihan Guru, Kepala dan Pengawas TK Berprestasi Tahun 2017.

Melalui forum ini, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas menyediakan sarana untuk menularkan “semangat pemenang” kepada GTK PAUD dan Dikmas di provinsi lain dengan cara memberi gambaran dan contoh nyata kondisi, kompetensi, motivasi, dan kinerja para pemenang. Pengimbas dalam kegiatan ini adalah pemenang tingkat nasional peringkat kedua dan ketiga, imbas inti dan imbas lainnya adalah finalis yang menduduki peringkat bawah apresiasi tingkat nasional dan rekan sejawatnya. Mereka diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dari GTK yang berprestasi sehingga finalis yang belum berhasil menjadi juara atau GTK belum pernah mengikuti apresiasi dan gupres diharapkan termotivasi untuk berkreasi dan berinovasi serta mampu untuk ikut bersaing dalam ajang apresiasi dan gupres.

Selanjutnya program pengayaan ini sebagai upaya memberikan kesempatan kepada para pemenang Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Berprestasi, dan Guru TK dan Kepala TK Berprestasi untuk mengimbaskan ilmu dan keterampilan mereka kepada GTK PAUD dan Dikmas di daerah yang minim prestasi melalui kegiatan Pengayaan GTK PAUD dan Dikmas Dalam Negeri.

Tabel 3.23 Daftar Pengayaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018

No.	Peserta Pertukaran	Jenis GTK	Warga Belajar	Provinsi Tujuan
1	Putri Novita Sari	Guru KB/TPA/SPS	6 orang	Sulawesi Barat
2	Herwina Dewi Libirianti			
3	Anisa Rosadi	Pengelola KB/TPA/SPS	6 orang	Nusa Tenggara Timur
4	Sintje Sborje			
5	Yolawati Dunggio	Pamong Belajar	6 orang	Sulawesi Tenggara
6	Mafullah M.Pd			
7	DEsfiar Hanid	Penilik	6 orang	Kalimantan Utara
8	Farida Novianti			
9	Pramudji Wibowo	Pengelola PKBM	6 orang	Papua Barat
10	Sidiarto			
11	Sudionyanto	Pengelola TBM	6 orang	Papua
12	Roni Nuron			

No.	Peserta Pertukaran	Jenis GTK	Warga Belajar	Provinsi Tujuan
13	Zulhendi Hasra S	Pengelola LKP	6 orang	Sulawesi Tengah
14	Mas'un			
15	H.M. Hasan	Kepala SKB	6 orang	Bali
16	Ni Ayu Komang			
17	Fitri Fatia	Tutor Keaksaraan	6 orang	Sulawesi Tengah
18	Binti Rosida			
19	Sri Hartono	Instruktur Komputer	6 orang	Kepulauan Riau
20	Daud Fernando			
21	Sukanto	Instruktur otomotif	6 orang	Gorontalo
22	Marsudi			
23	Fransiska	Guru TK	6 orang	Kepulauan Riau
24	Cica			
25	Nilyanor Agustina	Kepala TK	6 orang	Sulawesi Utara
26	Siti Maryam			
27	Sofia Marni	Pengawas TK	6 orang	Nusa Tenggara Barat
28	Iin Suparti			
29	Andi Elly	Instruktur TKR	6 orang	Banten
30	Wiwini windarti			
31	Elsya Rahmanita	Instruktur Tata Busana	6 orang	Kalimantan Tengah
32	Wiwini Heryanti			
33	Fikriadi	Tutor Paket A	6 orang	Kepulauan Riau
34	Fadly Umadji			
35	Wiwik Afifah	Paket B	6 orang	Papua Barat
36	Peavia Marisa			
37	Tety Mulyati	Paket C	6 orang	Jambi
38	Dwiastuti		6 orang	

Rekomendasi terhadap program pengayaan GTK PAUD dan Dikmas dalam negeri adalah (1) Pelayanan panitia terhadap peserta menjadi sangat penting dalam penyelenggaraan program pengayaan GTK PAUD dan Dikmas sehingga pelayanan paripurna terhadap peserta seharusnya menjadi prioritas kinerja panitia, (2) Program kegiatan kelompok dan individual menjadi acuan penting dalam pelaksanaan program di lapangan sehingga pengembangan program kegiatan kelompok dan individual pada kegiatan pembekalan sebaiknya

mendapatkan porsi waktu yang lebih banyak, (3) Fakta lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar tempat pengayaan GTK PAUD dan Dikmas merupakan daerah kurang beruntung (*disadvantage areas*). Oleh sebab itu, salah satu substansi materi pembekalan adalah pemahaman dan strategi antisipasi tempat pengayaan, (4) Bukti nyata keefektifan pengayaan GTK PAUD dan Dikmas adalah peningkatan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas peserta dan dirasakan manfaat pengayaan GTK PAUD dan Dikmas oleh masyarakat. Oleh sebab

itu, Subdit Kesharlingung perlu melakukan evaluasi dampak pengayaan GTK PAUD dan Dikmas dalam negeri, (5) Sosialisasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah sangat menentukan kelancaran kegiatan. Oleh sebab itu, sosialisasi dan koordinasi kegiatan perlu lebih ditingkatkan, (6) Berdasarkan hasil evaluasi dan harapan masyarakat dan GTK PAUD dan Dikmas terhadap pengayaan GTK PAUD dan Dikmas dalam negeri, Subdit Kesharlingung sudah seharusnya melanjutkan pengayaan GTK PAUD dan Dikmas dalam negeri pada tahun-tahun mendatang.

Kegiatan pertukaran antar-GTK PAUD dan Dikmas pada tahun ini diubah menjadi *Pengayaan GTK PAUD dan Dikmas pada tahun 2018*. Kegiatan ini hampir sama dengan pertukaran GTK PAUD dan Dikmas tahun 2017 tetapi peserta pada pengayaan GTK PAUD dan Dikmas lebih sedikit. Pada pengayaan, masing-masing kategori terdiri dari 2 orang pengimbas, dan di daerah ditunjuk sebagai imbas inti yaitu yang mengikuti Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas tahun 2017 yang mendapat peringkat bawah dan ditambah peserta daerah sebagai imbas lainnya sebanyak 20 orang setiap kategori.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan Pengayaan GTK PAUD dan Dikmas antara lain adanya kesertaan peserta didik dari kategori kursus tata busana. Kendala yang lain, minimnya daerah yang memiliki penilik TK sehingga perwakilan pertukaran GTK PAUD dan Dikmas hanya dari Pengawas TK/SD.

i. Penghargaan GTK Berprestasi ke Luar Negeri

Penghargaan GTK berprestasi Tahun 2018 dilakukan dalam bentuk memberikan pengalaman belajar ke luar negeri, yaitu Denmark. Peserta adalah para juara 1 dari Apresiasi GTK PAUD dan Dikmas Berprestasi dan Berdedikasi Tahun 2017 dan pemenang juara 1 dari kegiatan Pemilihan Guru, Kepala dan Pengawas TK Berprestasi dan Berdedikasi tahun 2017. Pelaksanaan kegiatan tahun ini dinilai cukup baik. Peserta yang berjumlah 22 orang dibagi dalam 5 kelompok dengan masing masing satu pendamping dari

Direktorat. Kelima kelompok tersebut adalah pendidik PAUD, tenaga kependidikan PAUD, pendidik pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan, tenaga kependidikan pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan dan kelompok kursus dan pelatihan, sebagai berikut:

- Kelompok Pendidik PAUD, yaitu: (1) Guru TK Negeri Pembina, Kota Kupang, NTT, (2) Pendidik KB/TPA/SPS dari PAUD Laboratorium UM, Kota Blitar, Jawa Timur, (3) Guru TK Berdedikasi di Daerah 3T dari TK Negeri Paranda Kec. Wulla Wajilu, Kab. Sumba Timur, NTT, (4) Pamong Belajar SKB dari UPT Satdik PAUD dan Dikmas SKB Kota Bandung, Jawa Barat, dan (5) Pamong Belajar UPT Pusat dari UPT BP PAUD dan Dikmas, Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Kelompok Tenaga Kependidikan PAUD, yaitu: (1) Kepala TK Asmaul Husna, Kab. Bandung Jawa Barat, (2) Pengawas TK dari Dinas Pendidikan Kab. Indragiri Hulu, Riau, (3) Pengelola KB/TPA/SPS dari PAUD Arini, Kab. Indragiri Hulu, Riau, dan (4) Kepala TK Berdedikasi di Daerah 3T dari TK Az-Zahro, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan.
- Kelompok Pendidik Keaksaraan dan Kesetaraan, yaitu: (1) Tutor Keaksaraan Fungsional dari PKBM Tegal Manilo, Kab. Bantul, DI Yogyakarta, (2) Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket A dari PKBM Pelita Pratama, (3) Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket B dari PKBM Tamansari Persada, Kota Bekasi, Jawa Barat, dan (4) Pendidik Dikmas daerah 3T dari PKBM An-Nur, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat.
- Kelompok Tenaga Kependidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, yaitu: (1) Kepala SKB Kab. Kulonprogo, DI Yogyakarta, (2) Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Serambi, Kota Tangerang Selatan, Banten, (3) Pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dari Tegalgede, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah, dan (4) Penilik dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Bantul, DI Yogyakarta.
- Kelompok Kursus dan Pelatihan, yaitu: (1) Instruktur Kursus Komputer dari LKP By Prestasi, Kota Jayapura, Papua, (2) Instruktur Kursus Tata Busana dari LKP Collezioni Fashion School, Kota Jakarta Selatan, DKI

Jakarta, (3) Instruktur Kursus Tata Kecantikan Rambut dari LKP Herna Muslimah Kab. Bekasi, Jawa Barat, (4) Instruktur Kursus Otomotif dari LKP Prima, Kab. Cianjur, Jawa Barat, dan (5) Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dari LKP LP3 BPM, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

Pengalaman belajar tahun 2018 ini dilakukan dalam bentuk kegiatan kursus singkat tentang pengajaran dan pengelolaan satuan PAUD dan Dikmas di Denmark. Kursus singkat tersebut dibagi dalam 2 (dua) sesi. Sesi I (pertama) yaitu sesi tatap muka pemaparan materi yang dilaksanakan di beberapa lembaga pendidikan. Sesi kedua adalah sesi observasi lapangan dengan mengunjungi beberapa tempat yang berkaitan dengan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini, pendidikan kejuruan, dan pendidikan masyarakat.

Lembaga pendidikan tempat kegiatan kursus singkat dilakukan, yaitu: (1) *Technical Education Copenhagen* (TEC), Kampus Frederiksberg, (2) *University College Copenhagen* (UCC), Kampus Carlsberg, (3) TEC, Kampus Gladsaxe, (4) K.U.B.A (salah satu sekolah kejuruan), (5) *Sport Project Noorebohallen*, (6) Kementerian Pendidikan Denmark, (7) Perpustakaan Frederiksberg, (8) CFU dan Pusat Materi Pendidikan, UCC, Kampus Carlsber, (9) TEC, Kampus Hvidovre, dan (10) KBRI di Denmark.

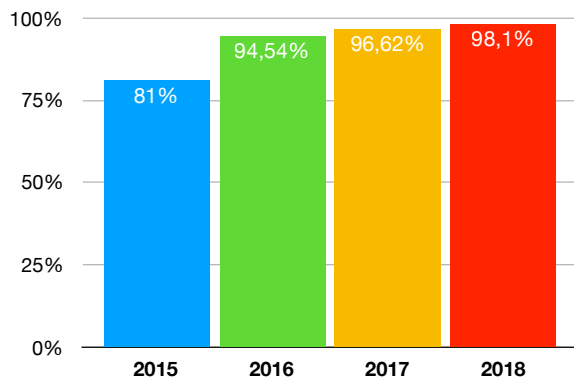
Materi yang diperoleh peserta antara lain tentang (1) pengenalan konsep kursus singkat, administrasi pendidikan, dan kebijakan pendidikan, (2) pedagogi umum dan pendidikan vokasi, (3) layanan perpustakaan umum Frederiksberg, (4) manajemen kelas, poin-poin penting dalam pengajaran, dan praktek dan pengajaran inovatif, (5) Pendidikan Alternatif bagi pemuda, (6) proyek olahraga bagi remaja bermasalah, (7) mobilitas internasional dalam pendidikan dan pelatihan vokasi, (8) pembelajaran, presentasi layanan bagi guru, dan pengenalan TK Denmark, (9) pembelajaran yang mengacu kepada keterampilan kreatif, inovatif, dan

kewirausahaan, (10) informasi terkait dengan sistem pembelajaran di Denmark, (11) Isu pendidikan yang berkembang di masyarakat Denmark, (12) penerapan strategi pedagogik, (13) standar kualifikasi dan kompetensi pengajarnya, serta (14) peran pemerintah Denmark dalam pendidikan PAUD dan Dikmas.

Masalah yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu (1) tidak terlaksananya kunjungan ke beberapa lembaga, seperti TK dan sekolah tata busana, karena keterbatasan waktu persiapan dan kondisi lembaga yang masih renovasi, (2) waktu kunjungan di satu lembaga terlalu singkat karena keterbatasan waktu dan jadwal yang padat, (3) alokasi waktu untuk sesi tanya jawab antara peserta dan narasumber terlalu singkat sehingga tidak semua pertanyaan peserta dapat terakomodir, (4) waktu kunjungan lapangan terlalu singkat sehingga tidak semua fasilitas dan kegiatan pembelajaran yang terkait dapat dikunjungi, (5) pembahasan yang tidak terlalu mendalam terkait kursus, manajemen dan pengelolaan PAUD, pembelajaran di PAUD, dan tidak ada materi khusus tentang pengawasan menyebabkan pemahaman terkait pelaksanaan kursus, strategi pembelajaran, dan evaluasi tidak didapat secara utuh, (6) tidak semua jenis program kursus terfasilitasi terutama peserta dengan bidang ilmu komputer, tata busana, dan tata kecantikan rambut, (7) paparan/pembahasan terkait pengelolaan kursus terlalu singkat dan kurang mendalam sehingga informasi tentang perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi terkait sistem pendidikan vokasi di Denmark tidak diperoleh secara utuh.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dilakukan antara lain: (1) melakukan diskusi kelompok, (2) mempelajari materi-materi yang diberikan dalam bentuk softfile, (3) menambah materi dan wawasan dengan cara mencari informasi melalui internet, (4) melakukan diskusi dan berbagi pengalaman dengan tim pemandu peserta kursus di Denmark yang juga memiliki anak yang belajar di TK setempat tentang pelaksanaan dan pengelolaan program PAUD di

Denmark, (5) menghubungkan materi-materi kursus singkat dengan pembelajaran PAUD, misalnya materi creative, innovative, and entrepreneurial (CIE) skills, dan (6) mengajukan pertanyaan lebih lanjut kepada narasumber kursus singkat tentang kepengawasan lembaga. Berikut Grafik Capaian Kegiatan Penghargaan GTK PAUD dan Dikmas sejak 2015:



Gambar 3.23. Grafik Capaian Kegiatan Penghargaan GTK PAUD dan Dikmas sejak 2015

*Capaian IKK 3.6 merupakan gambaran atas kinerja Direktorat dalam peningkatan kesejahteraan dan harlindung GTK PAUD dan Dikmas. Selanjutnya capaian ini akan berkontribusi atas sasaran program Ditjen GTK dalam hal **Meningkatnya Martabat Guru dan Tenaga Kependidikan**.*

4. Penguatan Tata Kelola dan Kerjasama

Arah kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan transparansi layanan pengelolaan GTK PAUD dan Dikmas baik di pusat maupun daerah serta meningkatkan inovasi dalam pengembangan GTK melalui pengembangan jejaring dan kerjasama. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi Internal (RBI), arah kebijakan penguatan tata kelola dan kerjasama dijabarkan melalui strategi dalam hal; (a) area manajemen perubahan, (b) penataan tata laksana, (c) penataan SDM, (d) penguatan pengawasan, (e) penguatan akuntabilitas, (f) peningkatan kualitas layanan publik dan (g) fasilitasi dan kerjasama.

a) Area Manajemen Perubahan

Strategi yang dilakukan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dalam upaya arah manajemen perubahan adalah sebagai berikut:

- Pembentukan tim manajemen perubahan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. Surat keputusan telah dibuat namun tim belum bekerja secara maksimal dikarenakan kesadaran anggota tim dalam mengimplementasikan dan mengawal Reformasi Birokrasi Internal (RBI) di Direktorat masih kurang. Oleh karena itu untuk menjaga komitmen tim RBI, perlu rancangan jadwal rapat tim RBI pertriwulan agar maksimal memonitoring dan mengevaluasi semua rencana kerja dengan maksimal.
- Penyusunan dan penandatanganan fakta integritas. Dalam hal ini perlu pendataan ulang, dan bagi yang belum segera diberikan pengayaan tentang RBI.
- Sosialisasi dan internalisasi manajemen perubahan dalam rangka menuju WBK, belum berjalan maksimal karena keterbatasan anggaran. Solusi yang mungkin dilakukan ke depan adalah menyelipkan sosialisasi RBI pada setiap kegiatan subdit.
- Penguatan hasil perubahan belum secara sistematis dilakukan pemberian reward dan punishment kepada pegawai yang menjalankan program RBI.

b) Penataan Tata Laksana

Dalam rangka penataan tata laksana, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas telah melakukan kegiatan terkait pelaksanaan RBI.

- Pemeliharaan server portal GTK PAUD dan Dikmas sudah dilaksanakan secara rutin.
- Penggunaan *e-government*, *e-office*, *e-daya* serap, *e-SKP*, dan aplikasi sistem presensi sudah terlaksana dengan baik, namun perlu sosialisasi ulang untuk penggunaan *e-government*.
- Penggunaan email Kemendikbud masih taraf sosialisasi. Tahun 2019 akan diupayakan untuk penggunaan email Kemendikbud terkait pekerjaan kantor.
- Penggunaan aplikasi data tunjangan sudah terlaksana dan dapat diteruskan pada tahun yang akan datang.

- Pengembangan portal GTK PAUD dan Dikmas, pgtkpauddikmas.kemendikbud.go.id sudah dilakukan *update* terkait pelaksanaan program Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. Dalam hal ini perlu pengembangan konten dan layoutnya agar lebih menarik dan maksimal pemanfaatannya oleh masyarakat.
- Pengembangan sistem pengelolaan data GTK PAUD dan Dikmas; profil GTK PAUD dan Dikmas pada <http://pgtk-server.dev>. sistem pengelolaan data baru tersedia untuk Guru dan Pendidik PAUD dan Dikmas.
- Implementasi sistem perencanaan dan penganggaran dalam penyusunan dan pemantauan anggaran dengan menggunakan *e-planning* dan *e-performance*.
- Implementasi sistem akuntansi dan keuangan untuk pemantauan penggunaan anggaran sudah digunakan dengan menggunakan sistem akuntansi instansi berbasis aktual (SAIBA).
- Penambahan SOP dalam rangka mengimplementasikan peta bisnis proses Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas yang telah tersusun sebelumnya.

c) Penataan SDM Aparatur

Dalam rangka penataan SDM aparatur, Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas telah melakukan beberapa upaya, yaitu:

- Analisis jabatan yang ada pada Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. Direktorat telah melakukan penyesuaian nama jabatan berdasarkan permenpan terbaru, dengan menyusun uraian jabatan pada jabatan yang mengalami perubahan nama dan digabung antarjabatan, menghitung standar kemampuan rata-rata atas uraian jabatan yang telah disusun, dan mengkordinasikan hasil analisis dengan Sekretariat Ditjen GTK.
- Evaluasi jabatan pada Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dilaksanakan secara terpusat di Sekretariat Ditjen GTK pada awal tahun 2018.
- Perhitungan Beban Kerja Jabatan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dilaksanakan sesuai dengan OTK baru dan diserahkan ke Sekretariat Ditjen GTK.
- Penerapan sistem penilaian kinerja individu Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas menggunakan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), sehingga kinerja sebagian besar pegawai dinilai setiap bulan. Hal ini akan berlanjut di tahun berikutnya dengan memaksimalkan log harian.
- Penerapan sistem basis data pegawai Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, telah menggunakan aplikasi SIMPEG Ditjen GTK untuk basis data pegawai Direktorat. Selanjutnya, perlu dilakukan beberapa hal antara lain; (a) pemutakhiran data simpeg secara berkelanjutan, (b) internalisasi uraian jabatan ke pegawai dengan sosialisasi dan pembuatan buku saku tentang tugas pokok dan fungsi jabatan serta indikator keberhasilannya, dan (c) pengembangan pegawai berbasis kompetensi.

d) Penguatan Pengawasan

Upaya Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas melakukan pengawasan yaitu melalui pelaksanaan:

- Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, namun belum maksimal. Oleh sebab itu, perlu dibentuk tim SPI tingkat Direktorat, yang akan melakukan pendampingan dalam penyelesaian pertanggungjawaban keuangan minimal 2 kali dalam setahun. Mereka mendampingi saat dilakukan audit internal dan eksternal serta membantu menyelesaikan tindak lanjut temuan audit.
- Penyusunan peta manajemen resiko Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas sudah dilakukan, namun belum maksimal dilaksanakan karena tim RBI baru akan terbentuk di tahun 2019. Dari hasil evaluasi dinilai perlu sosialisasi kepada pemegang resiko dan diterbitkan SK pengendalian manajemen resiko.
- Penggunaan *scanner* surat perintah membayar (SPM) untuk menghindari *fraud*/penyimpangan/ penyelewengan sudah dilakukan maksimal dan perlu dilanjutkan pada tahun berikutnya.

e) Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja yang dilakukan

Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas selama 2018, yaitu:

- Penerapan pedoman SAKIP pada evaluasi pelaksanaan program dan anggaran. Perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan. Selanjutnya, Direktorat menyelaraskan dan mengintegrasikan manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja). Termasuk dalam hal ini mendorong pimpinan melakukan pemantauan dan pengendalian.
- Penyusunan laporan kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, dilakukan persemester. Hal ini untuk memudahkan pemantauan capaian kinerja kegiatan yang diampu oleh Direktorat, khususnya pada setiap subdit.
- Melengkapi Sistem Akuntabilitas Kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, dengan membuat Perjanjian Kinerja sesuai dengan perubahan target kinerja dan anggaran. Selain itu dilakukan kaji ulang dan revisi Renstra Direktorat selaras dengan Permendikbud Nomor 11 dan 12 Tahun 2018.
- Implementasi laporan kinerja berbasis online: Bappenas, Kemenkeu dan Biro Keuangan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk penyusunan anggaran, mengukur keberhasilan, dan memonitor pencapaian secara berkala, termasuk untuk penilaian kinerja pejabat eselon II, III dan IV.

f) Peningkatan Kualitas Layanan Publik

Beberapa upaya yang dilakukan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas untuk meningkatkan layanan public tahun 2018 ini adalah sebagai berikut:

- Pengembangan aplikasi penilaian angka kredit pamong belajar dan penilik, namun belum dimanfaatkan. Oleh karenanya perlu dibangun komunikasi dengan Biro SDM Kemendikbud terkait optimalisasi penggunaan aplikasi tersebut di tahun 2019.
- Pengembangan aplikasi penyetaraan guru TK bukan PNS sudah dilakukan untuk memudahkan penginputan data. Hal ini penting, mengingat

proses penyelesaian PAK tergantung kecepatan dan ketelitian penginput data. Perlu dilengkapi dengan dokumen petunjuk teknis untuk menginput serta memverifikasi data guru TK bukan PNS.

- Pengembangan aplikasi uji kompetensi tenaga fungsional. Aplikasi tersebut telah diimplementasikan dalam pelaksanaan uji kompetensi pamong belajar dan penilik tahun 2018. Menjadi tantangan ke depan untuk mengembangkan aplikasi tersebut untuk pelaksanaan uji kompetensi bagi guru, kepala TK, dan pengawas TK.
- Pengembangan aplikasi aneka tunjangan sudah terlaksana sesuai prosedur yang ditetapkan. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemui kesalahan dalam penginputan data calon penerima aneka tunjangan. Untuk mengatasi hal tersebut direktorat perlu mengkoordinir lebih baik lagi antara pusat dan daerah, khususnya dalam hal penginputan data bagi calon penerima aneka tunjangan.

g) Fasilitas Kerjasama

Program Pilot PAUD Generasi Cerdas Desa melalui Paket Pelatihan Diklat Berjenjang telah dinyatakan berhasil pada tahun pelaksanaan 2016 dan 2017. Ini dibuktikan dengan dianugerahkan *Hamdan bin Rashid Al-Maktoum Prize for Outstanding Practice and Performance in Enhancing the Effectiveness of Teachers 2017 – 2018* oleh UNESCO di Paris, Prancis, sehingga muncul kebijakan untuk melakukan *scale-up* program ini terhadap 25 kabupaten yang sudah mendapatkan paket pelatihan bagi guru PAUD melalui dukungan pendanaan desa.

Selain itu, kondisi 30% anak Indonesia mengalami *stunting* mendorong Pemerintah Indonesia dan berbagai pihak untuk melakukan penanganan dari berbagai aspek. Terkait

PAUD, penanganan *stunting* akan dimulai pada 100 kabupaten ini bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri, Kemendesa PDTT dan Bank Dunia.



Gambar 3.24 Penghargaan UNESCO - Hamdan Prize 2017 – 2018

Dalam penanganan stunting dimana secara inti dapat di masukan dalam modul pelatihan dan bahan ajar Diklat Berjangjang bagi GTK PAUD.

Pengentasan stunting harus segera dilakukan. Apabila kondisi *stunting* ini diabaikan, maka akan berpengaruh pada proses tumbuh kembang anak-anak Indonesia, khususnya daerah 3T. Penggunaan dana desa menjadi sangat penting karena *stunting* ini banyak terjadi di pedesaan sehingga pelatihan guru PAUD terkait *stunting* dapat mengoptimalkan dana desa yang berasal dari Kemendesa PDTT.

Terkait kondisi ini, pada bulan Mei 2018 Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas mengadakan FGD yang membahas perencanaan teknis dan pendanaan pelatihan bagi pelatih dan guru untuk penanganan *stunting* (DLI 4b) di 100 kabupaten pada tahun 2019. Penangan perlu dilakukan dengan cepat dan perlu dilakukan advokasi tahun ini sebelum September terkait penganggaran Dana Desa. Target pelatihan adakah 2.000 pelatih untuk Tahun 2019. Guru yang sudah dilatih akan diberi penyegaran materi bagi yang belum akan diberikan pelatihan dari awal. Sejumlah 1.115 GTK PAUD masih perlu dilatih. Sejumlah 885 pelatih PAUD hanya perlu mendapatkan penyegaran. Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas akan melakukan pelatihan melalui Dana APBN. Dengan kata lain fokus peningkatan kompetensi PAUD dalam pencegahan stunting dengan menggunakan dana desa menjadi

program lanjutan keberhasilan Generasi Cerdas Desa.

Advokasi dilakukan melalui optimalisasi penggunaan anggaran desa dalam mendukung peningkatan kapasitas guru PAUD. Faktor-faktor yang mempengaruhi advokasi, meliputi pengelolaan dana desa, usulan masyarakat, kewajiban pertanggung jawaban, jumlah desa yang akan melakukan pelatihan terkait *stunting*.

Berdasarkan Identifikasi persoalan utama di bidang PAUD ada 3 hal yaitu terkait sarana dan prasarana, sumberdaya manusia dan pendanaan kegiatan lembaga/layanan PAUD. Untuk sarana dan prasarana, masih banyak kondisi fisik PAUD yang rusak, status kepemilikan yang belum jelas dan minimnya fasilitas fisik Layanan PAUD. Sumberdaya manusia, banyak tenaga pendidik PAUD yang memiliki pendidikan yang rendah dan jumlah ketersediaan pendidik PAUD yang masih minim, Sedangkan terkait pendanaan kegiatan lembaga/layanan PAUD, diketahui bahwa sumber pendanaan yang masih tidak jelas karena pendanaan yg berbeda beda di tiap kabupaten/kota.

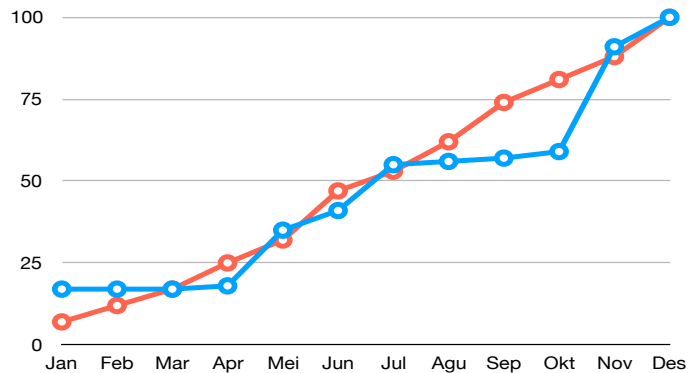
Melihat kondisi tersebut dalam rangka keberlangsungan program peningkatan kompetensi Guru PAUD masih memerlukan minimal 3 hal, yaitu usulan program peningkatan kompetensi guru PAUD, penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan dan pemberian penghargaan kepada pendidik PAUD.

B. Realisasi Anggaran

Tabel 3.24 Rencana dan Realisasi Penyerapan Tahun Anggaran 2018

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rencana Penarikan	5,27	10,75	16,88	24,78	32,42	43,9	53,54	62,51	74,29	80,8	90,15	100
Realisasi Penyerapan	16	16,4	17	18	34,5	37	53,3	56,3	57,7	59,4	93	99,8
Revisi Rencana	5,27	10,75	16,88	24,78	32,42	43,9	53,54	62,51	74,29	80,8	90,15	100

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dengan realisasi. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas terbagi dalam dua klasifikasi jenis belanja yaitu belanja pegawai dan belanja barang.



Gambar 3.25 Grafik Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2018

Pada tahun anggaran 2018 capaian/serapan anggaran per jenis belanja pada Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dapat dilihat dalam **tabel 3.25**.

Tabel 3.25 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun Anggaran 2018

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi SPM/ SP2D	%
1	Belanja Pegawai	1.518.009.480.000	1.517.103.607.378	99,94
2	Belanja Barang	198.657.665.000	195.927.866.018	98,63
TOTAL		1.716.667.145.000	1.713.031.473.396	99,79

Berdasarkan **tabel 3.25** di atas tertera bahwa capaian gabungan berdasarkan SPM/SP2D Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas dari total anggaran Rp1.716.667.145.000, terealisasi sebesar Rp1.713.031.473.396 atau sebesar 99,79 % menurut Laporan Realisasi Anggaran Likuidasi (LRA) selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2018 berdasarkan basis kas. Berdasarkan laporan realisasi sistem akuntansi berbasis accrual (SAIBA) terealisasi sebesar Rp1.713.031.473.396 atau sebesar 99,79%.

Table 3.26 Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018 (aplikasi MOLK)

No	Pengukuran I Indikator	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	100	5%	5.00
2	Deviasi Halaman III DIPA	0	5%	0.00
3	Pagu Minus	99.93	5%	5.00
4	Penyampaian Data Kontrak	84	10%	8.40
5	Ketertiban Pengelolaan IJang Persediaan	100	10%	10.00
6	L PJ Bendahara	58	0%	0.00
7	Retur	99.47	5%	4.97
8	Realisasi Anggaran	100	20%	20.00
9	Penyelesaian Tagihan	94.98	20%	19.00
10	Perencanaan Kas	92.98	5%	4.65
11	Kesalahan SPM	98.39	5%	4.92
12	Dispensasi SPM	100	5%	5.00
TOTAL		1.716.667.145.000	95.00	86.94
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)			91.52	

Mengacu pada aplikasi SimKeu 2018, hasil akhir penilaian kinerja anggaran Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas adalah 91,52. Uraian nilai perindikator dapat dilihat pada **tabel 3.26**.

Berdasarkan grafik perbandingan serapan anggaran Tahun 2018, nampak trendnya cenderung meningkat walau angkanya dibawah yang ditetapkan pada DIPA Revisi ketiga lampiran I dan II Realisasi tinggi pada bulan Januari karena ada pembayaran *carry over* (CO) tunjangan profesi tahun 2017. Kondisi naik lagi pada bulan Mei, Juli dan November karena ada pencairan Tunjangan Profesi dan Tunjangan Khusus triwulan I, II, III dan IV. Gambaran tersebut dapat difahami karena hampir 87,76% anggaran Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas adalah pemberian aneka

tunjangan termasuk alokasi tambahan penghasilan (insentif guru TK bukan PNS dan Insentif Guru KB/TPA/SPS). Kondisi ini menjadi masukan untuk perencanaan anggaran dalam penyusunan rencana penarikan dan realisasi jadi lebih baik sampai akhir tahun 2018. Perlu alokasi khusus untuk *carry over* tunjangan tahun sebelumnya.

Revisi POK dan DIPA dilakukan dalam rangka mengoptimalkan daya serap. Namun secara tidak langsung mempengaruhi realisasi anggaran dan nilai kinerja. Selain itu verifikasi, validasi, pengajuan, kondisi bank penampungan dengan menggunakan sistem transfer langsung ke rekening penerima tunjangan bagi GTK PAUD dan Dikmas yang terkendala dalam pelaksanaan teknis.

Tabel 3.27 Persentase Capaian Realisasi Anggaran Berdasarkan Laporan B-19
Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas

Keterangan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
Target %	5.2	10.73	16.84	24.72	32.35	43.8
Realisasi %	15.68	16.03	16.63	27.03	33.76	36.32
Selisih Realisasi		5.47	6.11	7.88	7.63	11.45
Selisih Target	10,52	5,41	-0,07	-6,92	1,67	-7,4

Keterangan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Target %	53.42	62.37	74.13	80.62	89.95	100
Realisasi %	54.12	55.06	56.43	64.06	90.37	99.77
Selisih Realisasi	9.62	8.95	11.76	6.49	9.33	19.89
Selisih Target	0.70	-7.31	-17.7	-16.56	0.42	-0.23

1. Daya serap pada bulan Januari dari target sebesar 5,2%, realisasi mencapai 15,68%. Angka tersebut mencapai 10,52% di atas target. Pada bulan Januari penyerapan anggaran sudah cukup tinggi, khususnya di belanja pegawai untuk pembayaran *carry over* tunjangan 2017 dengan total belanja pegawai sebesar Rp. 274.712.086.617. Sedangkan Belanja barang sudah dimulai berupa penyusunan rencana program dan anggaran, rapat koordinasi pengembangan standar kompetensi lulusan (SKL), persiapan kegiatan apresiasi dan langganan daya jasa dengan total sebesar Rp. 141.464.648. Sehingga total nilai realisasinya sebesar Rp. 274.853.551.265.
2. Daya serap pada bulan Februari dari target sebesar 10,73%, realisasi mencapai 16,03%. Angka tersebut mencapai 5,3% di atas target, namun bila dibandingkan dengan capaian bulan Januari mengalami peningkatan sebesar 0,35.%. Belanja barang berupa penyusunan pedoman dan bahan, pengembangan NSPK, Workshop Penyusunan Soal Uji Kompetensi Jenjang Jabatan dan Inpassing bagi Pemong Belajar dan Penilik Tahun 2018, Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi (PCP) Instruktur Kursus, elektronik data processing penyetaraan, *Workshop* Penyusunan dan *Review Draft* RPM/Pedoman Penilaian Kinerja GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018, Rapat Koordinasi Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Penguatan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Instruktur Kursus, persiapan apresiasi, proker Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, pemetaan verifikasi dan analisis data GTK, review buku saku tanya jawab aneka tunjangan dan layanan perkantoran sebesar Rp 5.595.060.755, sedangkan belanja pegawai berupa pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp 490.764.097 dengan total nilai realisasi sebesar Rp 6.085.824.852
3. Daya serap pada bulan Maret dari target sebesar 16,84%, realisasi mencapai 16,63%. Angka tersebut masih selisih 0,21% dibawah target, namun bila dibandingkan dengan capaian bulan Februari mengalami peningkatan yang belum signifikan sebesar

- 0,6%. Belanja barang berupa masih melakukan penyusunan pedoman dan bahan, pengembangan dan finalisasi NSPK, Workshop Penyusunan Soal Uji Kompetensi Jenjang Jabatan dan Inpassing bagi Pamong Belajar dan Penilik Tahun 2018, Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi (PCP) Instruktur Kursus, Penyusunan dan Pengembangan Pedoman Sertifikasi Guru, Verifikasi Data Usulan Penyetaraan Jabatan Fungsional Guru TK Non PNS Tahun 2018, Review dan Pembahasan Pengajuan Revisi Permenpan & RB No. 15 dan 14 Tahun 2010, Penyusunan, Pembahasan, dan Finalisasi SKL Instruktur Kursus dan Pelatihan Tahun 2018, Bimbingan Teknis Penilai Angka Kredit Pengawas TK Tahun 2018, *Workshop* Penyusunan dan *Review Draft* RPM/Pedoman Penilaian Kinerja GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018, pedoman aneka tunjangan dan penilaian apresiasi, persiapan apresiasi, penyusunan rencana program dan anggaran, Analisis kebutuhan Evaluasi Pelaksanaan Program, pengelolaan keuangan, layanan perkantoran total sebesar Rp 10.138.885.712, sedangkan belanja pegawai berupa pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 460.850.494 dengan total nilai realisasi sebesar Rp 10.599.736.206.
4. Daya serap pada bulan April dari target sebesar 24,72%, realisasi mencapai 27,03%. Angka tersebut masih selisih 2,31% di atas target, bila dibandingkan dengan capaian bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 10,4.%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp. 17.310.768.991 dan belanja pegawai berupa pencairan tunjangan profesi GBPNs, tunjangan khusus, dan pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 165.699.952.311 dengan total nilai realisasi sebesar Rp. 183.010.721.302
 5. Daya serap pada bulan Mei dari target sebesar 32,35%, realisasi mencapai 33,76%. Angka tersebut masih selisih 1,41% di atas target, namun bila dibandingkan dengan capaian bulan April mengalami peningkatan sebesar 6,73%. Salah satu akibat belum signifikan adanya revisi DIPA 1 tanggal 20 April 2018 namun disatu sisi peningkatan didukung dari belanja barang sebesar Rp 16.194.531.710 dan belanja pegawai sebesar Rp. 101.958.747.111 dengan total nilai realisasi sebesar Rp. 118.153.278.821.
 6. Daya serap pada bulan Juni dari target sebesar 43,8%, realisasi mencapai 36,32%. Angka tersebut masih selisih 7,48 % dibawah target, namun bila dinilai dengan capaian bulan Mei peningkatan masih belum signifikan hanya sebesar 2,56%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp 30.287.072.153 dan belanja pegawai berupa pencairan tunjangan profesi GBPNs, tunjangan khusus, dan pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp. 14.823.901.434 dengan total nilai realisasi sebesar Rp. 45.110.973.587.
 7. Daya serap pada bulan Juli dari target sebesar 53,42%, realisasi mencapai 54,12%. Angka tersebut masih selisih 0,7 % di atas target, namun bila dinilai dengan capaian bulan Juni peningkatan masih belum signifikan hanya sebesar 17,8%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp 29.589.128.177 dan belanja pegawai berupa tunjangan profesi, tunjangan khusus, Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi GTK PAUD dan Dikmas (Bapem 670 paket), Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Bagi GTK PAUD dan Dikmas, Bimbingan Teknis Penilai, dan Bimbingan Teknis Penilai Angka Kredit Pengawas TK, Bimbingan Teknis Penilai PKG PAUD, dan Penyelenggaraan Apresiasi PTK PAUD dan Dikmas, Penghargaan Best Practise GTK PAUD dan Dikmas Berdedikasi, sebesar Rp. 282.900.499.788 dengan total nilai realisasi sebesar Rp. 312.489.627.965.
 8. Daya serap pada bulan Agustus dari target sebesar 62,37%, realisasi mencapai 55,06%. Angka tersebut masih selisih 7,31 % di bawah target, namun bila dinilai dengan capaian bulan Juli peningkatan masih

belum signifikan hanya sebesar 0,94%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp 13.005.301.798 dan belanja pegawai berupa tunjangan khusus, serifikasi, Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Bagi GTK PAUD dan Dikmas, Bimbingan Teknis Penilai, dan Bimbingan Teknis Penilai Angka Kredit Pengawas TK, Pemilihan Guru dan Pengawas TK Berprestasi Tingkat, dan Pemberian Penghargaan Bagi Guru, Kepala dan Pengawas TK Berdedikasi Dalam Rangka Pemilihan Guru Berprestasi/Berdedikasi Tingkat Nasional sebesar Rp. 3.467.643.288 dengan total nilai realisasi sebesar Rp 16.472.945.086.

9. Daya serap pada bulan September dari target sebesar 74,13%, realisasi mencapai 56,43%. Angka tersebut masih selisih 17,7 % di bawah target, namun bila dinilai dengan capaian bulan Agustus peningkatan masih belum signifikan hanya sebesar 1,37%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp 17.264.680.028 dan belanja pegawai berupa tunjangan profesi, tunjangan khusus, serifikasi, bimtek PCP Diklat Guru Pendamping Muda (Diklat Tk Dasar) Bagi Guru PAUD di Daerah Papua, Bimtek Penguatan Lembaga Training Provider, dan Bimbingan Teknis Penilai Angka Kredit Pengawas TK, sebesar Rp. 6.864.215.828 dengan total nilai realisasi sebesar Rp. 24.128.895.856.

10. Daya serap pada bulan Oktober dari target sebesar 80,62%, realisasi mencapai 64,06%. Angka tersebut masih selisih 16,56 % di bawah target, namun bila dinilai dengan capaian bulan September peningkatan masih belum signifikan hanya sebesar 7,63%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp 11.373.266.256 dan belanja pegawai berupa aneka tunjangan, serifikasi, uji kompetensi dalam rangka pengembangan karir bagi GTK PAUD, Review Program Peningkatan Kompetensi Melalui Bantuan Pemerintah Bagi GTK PAUD Daerah 3T, uji coba draft revisi Permenpan dan RB Nomor 14 dan 15 Tahun

2010, Bimbingan Teknis Penilai Angka Kredit Pengawas TK, Bimbingan Teknis Penilai, penyetaraan jabatan fungsional guru TK bukan PNS dan seminar hari guru sedunia, sebesar Rp. 60.594.798.309 dengan total nilai realisasi sebesar Rp. 71.968.064.565.

11. Daya serap pada bulan November dari target sebesar 89,95%, realisasi mencapai 90,37%. Angka tersebut masih selisih 0,42 % di atas target, namun bila dinilai dengan capaian bulan Oktober peningkatan masih cukup signifikan hanya sebesar 26,31%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp 26.099.151.459 dan belanja pegawai berupa aneka tunjangan, NSPK Perencanaan Kebutuhan dan Penataan GTK PAUD dan Dikmas, serifikasi, bantuan kualifikasi, uji kompetensi dalam rangka pengembangan karir GTK PAUD, bimbingan teknis penguatan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas Pascabencana, analisis dan finalisasi hasil uji coba draft revisi Permenpan dan RB Nomor 14 dan 15 Tahun 2010, bimteks pengembangan karir bagi pengawas, penyetaraan jabatan fungsional guru TK bukan PNS dan Inovasi belajar tingkat Nasional, insan peduli dan pengayaan GTK PAUD dan Dikmas berprestasi ke Luar Negeri, sebesar Rp. 508.008.314.879 dengan total nilai realisasi sebesar Rp. 534.107.466.338.

12. Daya serap pada bulan Desember dari target sebesar 100%, realisasi mencapai 99,77%. Angka tersebut masih selisih 0,23 % di bawah target, namun bila dinilai dengan capaian bulan November peningkatan masih belum signifikan hanya sebesar 9,4%. Peningkatan ini didukung oleh belanja barang sebesar Rp 18.928.554.331 dan belanja pegawai berupa aneka tunjangan, evaluasi program PPK, serifikasi, bantuan kualifikasi, program pengimbasan, penilaian angka kredit, bimteks jabatan fungsional, penyetaraan jabatan fungsional guru TK bukan PNS dan penyusunan NSPK 2019 sebesar Rp. 97.121.833.222 dengan total nilai realisasi sebesar Rp 116.050.387.553.

Tabel 3.28 Realisasi Anggaran per Kegiatan – Output Tahun 2018

Kode	Uraian	Total		
		Anggaran	Realisasi	%
5636	Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Paud dan Dikmas	1.716.667.145.000	1.713.031.473.396	99,79
5636.001	Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1.366.828.549.000	1.366.828.413.800	100
5636.002	Guru TK/TKLB yang Menerima Tunjangan Khusus	19.945.481.000	19.943.628.000	99,99
5636.003	Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Subsidi Tunjangan Fungsional	123.756.000.000	123.756.000.000	100
5636.005	Rencana Kebutuhan Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas	7.377.685.000	7.249.895.750	98,27
5636.006	Guru TK/TKLB yang Bersertifikat Pendidik	14.507.352.000	14.090.120.700	97,12
5636.008	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Menerima Bantuan Peningkatan Kualifikasi S1/D4	7.947.570.000	7.715.334.400	97,08
5636.009	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Dinilai Kompetensinya	69.033.111.000	68.047.844.758	98,57
5636.010	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Difasilitasi dalam Pengembangan Karir	24.675.556.000	24.643.658.804	99,87
5636.011	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Penghargaan dan Perlindungan	25.337.241.000	24.927.107.363	98,38
5636.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	42.369.610.000	41.857.298.198	98,79
5636.994	Layanan Perkantoran	14.888.990.000	13.972.171.623	93,84

Dari **table 3.28**, capaian keuangan Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas teridentifikasi semua *output 2* (dua) *output* mencapai 100%, yaitu *output* 5636.001 dan 5636.003. sedangkan *output* terendah yakni 5636.994. Hal ini dikarenakan ada sisa dana gaji pegawai.

Dalam akuntabilitas keuangan, LAKIP ini baru dapat menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan belum menginformasikan adanya efisiensi penggunaan

sumberdaya. Hal ini karena adanya kendala bahwa sistem penganggaran yang ada belum sepenuhnya berbasis kinerja, sehingga salah satu komponen untuk mengukur efisiensi, yaitu standar analisis biaya belum ditetapkan oleh instansi yang berwenang.

Berdasarkan **tabel 3.29** Persandingan Anggaran per Output Berdasarkan Revisi DIPA Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, nampak hampir semua *output*

Tabel 3.29 Persandingan Anggaran per *Output* Berdasarkan Revisi DIPA
Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018

Kode	Uraian	DIPA Awal	DIPA 1	DIPA 2	DIPA 3
5636	Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Paud dan Dikmas	1.752.827.883.000	1.755.858.030.000	1.713.907.913.000	1.716.667.145.000
5636.001	Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1.343.462.981.000	1.343.462.981.000	1.343.462.981.000	1.366.828.549.000
5636.002	Guru TK/TKLB yang Menerima Tunjangan Khusus	5.418.734.000	15.418.734.000	19.981.817.000	19.945.481.000
5636.003	Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Subsidi Tunjangan Fungsional	182.216.000.000	182.216.000.000	144.326.000.000	123.756.000.000
5636.005	Rencana Kebutuhan Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas	26.588.920.000	7.377.685.000	7.377.685.000	7.377.685.000
5636.006	Guru TK/TKLB yang Bersertifikat Pendidik	5.977.939.000	15.977.939.000	14.507.352.000	14.507.352.000
5636.008	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Menerima Bantuan Peningkatan Kualifikasi S1/D4	8.444.290.000	7.947.570.000	7.947.570.000	7.947.570.000
5636.009	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Dinilai Kompetensinya	65.457.170.000	71.097.400.000	69.033.111.000	69.033.111.000
5636.010	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Difasilitasi dalam Pengembangan Karir	24.761.540.00	24.761.540.000	24.675.556.000	24.675.556.000
5636.011	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Penghargaan dan Perlindungan	24.816.229.000	25.337.241.000	25.337.241,00	25.337.241.000
5636.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	28.195.090.000	44.771.950.000	42.369.610.000	42.369.610.000
5636.994	Layanan Perkantoran	17.488.990.000	17.488.990.000	14.888.990.000	14.888.990.000

mengalami perubahan anggaran kecuali *output* 5636.994. Kondisi demikian merupakan implikasi dari perubahan Kebijakan Direktur untuk menambah sasaran tunjangan khusus dan insentif Guru KB/TPA/SPS. Selain itu perubahan kebijakan bantuan Sertifikasi Guru juga mempengaruhi cukup signifikan postur anggaran pada Tahun 2018. Kebijakan peningkatan kompetensi GTK PAUD dan Dikmas di wilayah Timur, secara tidak langsung berpengaruh pada alokasi anggaran.

Kegiatan yang ada di Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas, sebagian besar *output* merupakan program prioritas Kemendikbud. Berikut rekapitulasi program prioritas Kemendikbud.

Berdasarkan **tabel 3.30**, rata-rata persentase anggaran output pendukung program prioritas Kemendikbud sebesar 98,8%. Kontribusi terbesar ada pada serapan output 5636.001, 5636.002 dan 5636.003 terkait tunjangan

Tabel 3.30 Rekapitulasi Output Pendukung Program Prioritas Kemendikbud

Kode	Nama Kegiatan/Output	Pagu	Realisasi	%
5636.001	Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	1.366.828.549.000	1.366.828.413.800	100,00
5636.002	Guru TK/TKLB yang Menerima Tunjangan Khusus	19.945.481.000	19.943.628.000	99,99
5636.003	Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Subsidi Tunjangan Fungsional	123.756.000.000	123.756.000.000	100,00
5636.005	Rencana Kebutuhan Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas	7.377.685.000	7.249.895.750	98,27
5636.006	Guru TK/TKLB yang Bersertifikat Pendidik	14.507.352.000	14.090.120.700	97,12
5636.008	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Menerima Bantuan Peningkatan Kualifikasi S1/D4	7.947.570.000	7.715.334.400	97,08
5636.009	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Dinilai Kompetensinya	69.033.111.000	68.047.844.758	98,57
5636.010	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Difasilitasi dalam Pengembangan Karir	24.675.556.000	24.643.658.804	99,87
5636.011	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Penghargaan dan Perlindungan	25.337.241.000	24.927.107.363	98,38

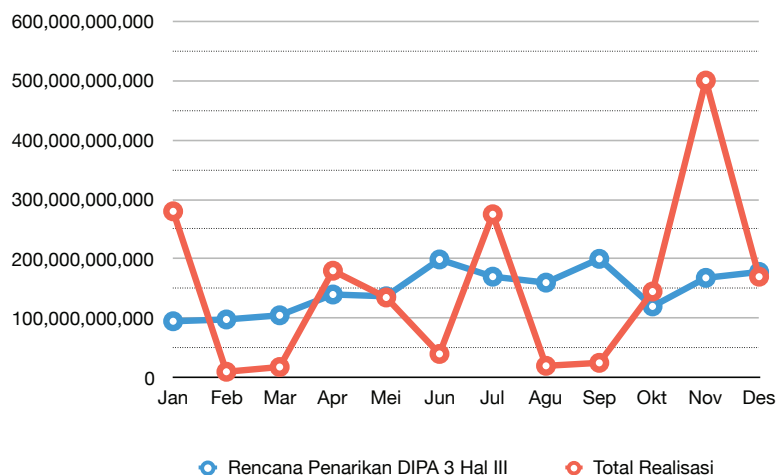
profesi, tunjangan khusus dan subsidi tunjangan fungsional. Perbandingan realisasi output tersebut dapat dilihat pada **tabel 3.31** dan **grafik 3.24**, dimana penyerapan anggaran terbesar terdapat pada bulan Januari, April, Juli dan November 2018. Kondisi tersebut tidak lepas dari gambaran kebijakan ini yang cukup realistis, mengingat kebijakan penyaluran dilakukan per triwulan. Khusus realisasi bulan Januari disebabkan oleh pencairan *carry over* tunjangan profesi tahun sebelumnya.

Rata-rata deviasi halaman III merupakan perbandingan antara realisasi anggaran terhadap rencana anggaran dalam halaman III DIPA. Angka deviasi di atas menunjukkan bahwa setiap bulan rata-rata terjadi deviasi realisasi anggaran sebesar 110,54% dari rencana yang dituangkan dalam Halaman III DIPA. Idealnya antara realisasi dan perencanaan tidak ada deviasi/perbedaan yang terlalu besar (mendekati 0%).

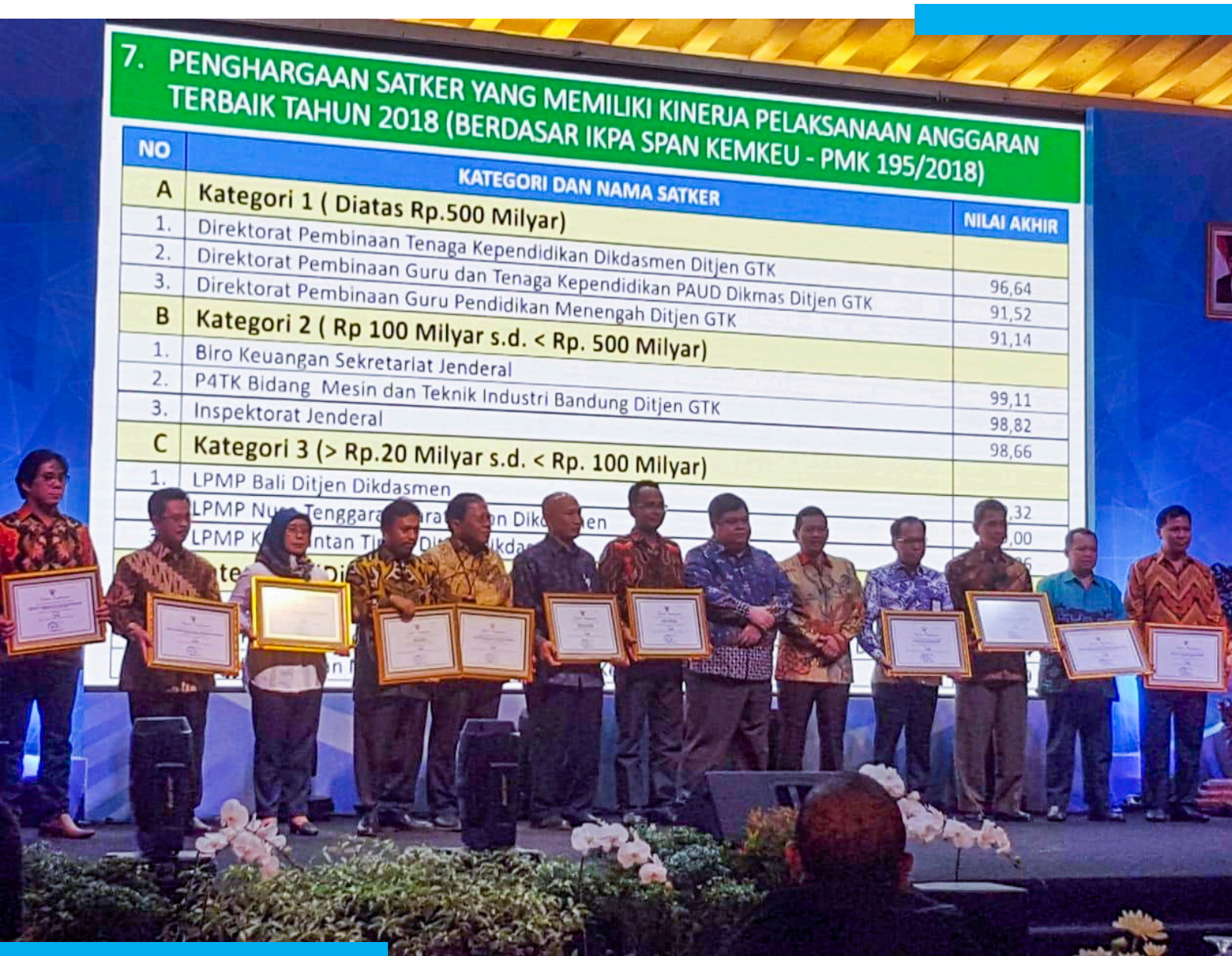
Tabel 3.31 Perbandingan Realisasi *Output* Pendukung Program Prioritas Kemendikbud dengan Rencana Penarikan Berdasarkan DIPA Revisi 3, Lampiran III

Keterangan	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
Rencana Penarikan	90,318,265,000	93,906,956,000	104,997,110,000	135,440,010,000	130,995,927,000	196,665,471,000
Total Realisasi	275,715,092,150	3,671,089,000	10,238,779,194	178,288,937,563	128,835,057,400	36,198,722,572
%	305,27 %	3,91 %	9,75 %	131,64 %	98,35 %	18,41 %

Keterangan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Rencana Penarikan	165,262,015,000	153,756,241,000	201,930,682,000	111,492,446,000	160,245,333,000	171,656,689,000
Total Realisasi	273,435,040,112	13,481,799,226	16,373,274,600	138,435,030,001	503,209,783,600	165,693,642,034
%	165,45 %	8,77 %	8,12 %	124,16 %	314,05 %	96,53 %



Gambar 3.26 Grafik Anggaran Komponen Pendukung Program Prioritas Kemendikbud



Laporan Kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas tahun 2018 secara umum menggambarkan kinerja Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas beserta kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Seluruh Indikator secara umum sudah dapat diukur, berdasarkan *output* pendukung, kecuali IKK 3.2 masih tergantung data dari Setditjen GTK.

Tahun 2018 capaian kinerja 4 dari 8 indikator yang diampu Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas telah sama atau melebihi target yaitu IKK 3.1, IKK 3.2, IKK 3.4, dan IKK 3.5. Dan IKK 4.1. Angka rata rata angka realisasi IKK pada tahun 2018 sebesar sebesar 130,99%. Sedangkan realisasi anggaran Dit. PGTK PAUD dan Dikmas Tahun 2018 sebesar Rp 1.713.031.473.396 atau sebesar 99,97%, atau meningkat 0,33 % dibandingkan tahun 2017.

Berdasarkan capaian kinerja selama tahun 2018, beberapa tantangan yang muncul adalah pernyataan pada indikator kinerja kegiatan masih perlu disinkronkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Lembaga/Kementerian (RAKL) Direktorat sebagai pelaksana teknis program Ditjen GTK sebagai eselon I. Selanjutnya upaya implementasi kebijakan memaksimalkan anggaran perlu memperhatikan perencanaan awal pelaksanaan output pendukung IKK sehingga lebih realistis.

Secara umum, tantangan yang dihadapi selama tahun 2018 ini muncul atas kebijakan memaksimalkan anggaran terkait tunjangan, sehingga terjadi penyesuaian anggaran pada output pendukung program prioritas kemendikbud. Masih terdapat pengembalian menggunakan kode satker yang lama, sehingga terjadi selisih data pada saat rekonsiliasi SAIBA dengan KPPN. Upaya yang telah dilakukan antara lain koordinasi dengan Ditjen Anggaran untuk memperlancar proses revisi; membuat surat ralat ke KPPN untuk perbaikan kode satker, mengoptimalkan kerjasama dengan BRI dan BJB selaku bank penampung dan sebagai bank penyalur untuk memaksimalkan penyaluran aneka tunjangan, dan memaksimalkan penyelesaian NSPK terkait Program Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas.

LAMPIRAN



Perjanjian Kinerja TA 2018
Direktur Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

TUGAS

Melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri.

FUNGSI

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- b. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- c. Penyusunan rencana kebutuhan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan, serta pengendalian formasi guru dan pendidik lainnya pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- d. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- e. Penilaian kinerja dan pengembangan karir guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- f. Pemindahan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- g. Peningkatan kesejahteraan serta pemberian penghargaan dan perlindungan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;

- h. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- i. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri;
- j. Pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, serta satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat Indonesia di luar negeri; dan
- k. Pelaksanaan administrasi Direktorat.

TARGET CAPAIAN

KEGIATAN : Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas

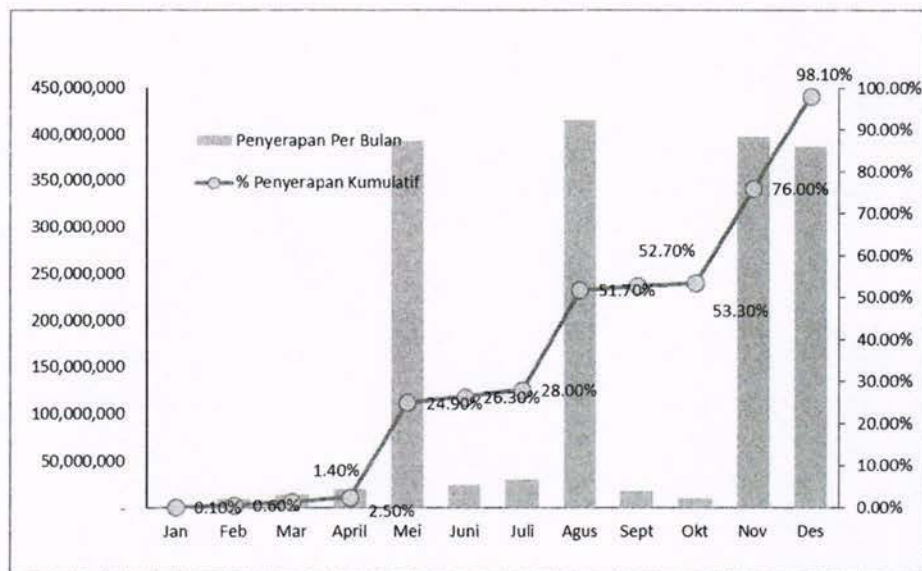
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2018	
		Target	Anggaran
Ketersediaan guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang berkompeten, bermanfaat dan profesional	1. Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	1.002 Org	15.977.939.000
	2. Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK mencapai 8.0	7,5 nilai	65.457.170.000
	3. Jumlah PTK PAUD dan Dikmas yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya	500 Org	1.976.080.000
	4. Jumlah Guru TK yang terfasilitasi pengembangan Karirnya	1.796 Org	22.785.460.000
	5. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan dan harlindung	149.869 Org	1.550.495.210.000
	6. Jumlah Guru PAUD penerima tunjangan khusus	833 Org	15,418,734,000
	7. Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar	34 Prov	26.588.920.000
	8. Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4	350 Org	8.444.290.000

Jumlah Alokasi anggaran program Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat sesuai tabel yang diperjanjian sebesar Rp. 1.707.143.803.000.

Rencana Penyerapan Anggaran Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

NO	RENCANA	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyerapan Bulanan	1,752,828	8,764,139	14,022,623	19,281,107	392,633,446	24,539,590	29,798,074	415,420,208	17,528,279	10,516,967	397,891,929	387,374,962
2	Penyerapan Kumulatif	1,752,828	10,516,967	24,539,590	43,820,697	436,454,143	460,993,733	490,791,807	906,212,016	923,740,294	934,257,262	1,332,149,191	1,719,524,153
3	% Penyerapan Kumulatif	0.10%	0.60%	1.40%	2.50%	24.90%	26.30%	28.00%	51.70%	52.70%	53.30%	76.00%	98.10%

**Tabel Rencana Penyerapan Anggaran Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga
Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat**



Jakarta, Januari 2018
Direktur PGTK PAUD dan Dikmas



Abdoellah



Perjanjian Kinerja TA 2018
Direktur Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

TUGAS

melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

FUNGSI

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan pengendalian formasi, pengembangan karir, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan, dan peningkatan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan fasilitasi pengendalian formasi, pengembangan karir, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan lintas daerah provinsi, dan peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- d. penyusunan bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- f. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat; dan
- g. pelaksanaan administrasi Direktorat.

TARGET CAPAIAN

KEGIATAN : Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas

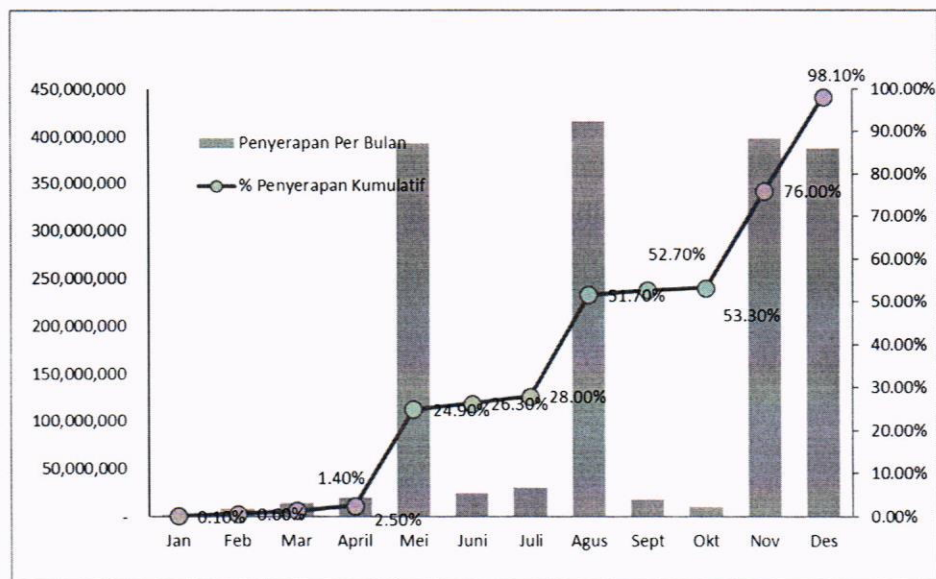
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2018		
		Target		Anggaran
SK.1 Meningkatnya profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas	1.1 Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	1.002	Org	15.977.939.000
	1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kompetensinya	34.488	Org	71.097.400.000
	1.3 Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK	7,5	nilai	-
	1.4 Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kinerjanya	2.962	Org	8.864.234.000
	1.5. Jumlah Guru TK meningkat Karirnya	27.074	Org	15.897.306.000
	1.6 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan	117.207	Org	1.566.434.956.000
	1.7 Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4	1.819	Org	7.947.570.000
SK.2 Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota	2.1 Jumlah TK memiliki guru dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan berdasarkan rombongan belajar dan standar kurikulum	3.306	Lbg	7.947.570.000

Jumlah Alokasi anggaran program Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat sesuai tabel yang diperjanjian sebesar Rp. 1.755.858.030.000.

Rencana Penyerapan Anggaran Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

RENCANA	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	1,755,858	8,779,290	14,046,864	19,314,438	393,312,199	24,582,012	29,849,587	416,138,353	17,558,580	10,535,148	398,579,773	388,044,625
Penyerapan Kumulatif	1,755,858	10,535,148	24,582,012	43,896,451	437,208,649	461,790,662	491,640,248	907,778,602	925,337,182	935,872,330	1,334,452,103	1,722,496,727
% Penyerapan Kumulatif	0.10%	0.60%	1.40%	2.50%	24.90%	26.30%	28.00%	51.70%	52.70%	53.30%	76.00%	98.10%

Tabel Rencana Penyerapan Anggaran Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat



Direktur Jenderal GTK

Supriano

Jakarta, September 2018
Direktur PGTK PAUD dan Dikmas



Abdoellah



Perjanjian Kinerja TA 2018
Direktur Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan
Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

TUGAS

melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat.

FUNGSI

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan pengendalian formasi, pengembangan karir, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan, dan peningkatan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan fasilitasi pengendalian formasi, pengembangan karir, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan lintas daerah provinsi, dan peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- d. penyusunan bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat;
- f. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat; dan
- g. pelaksanaan administrasi Direktorat.

TARGET CAPAIAN

KEGIATAN : Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas

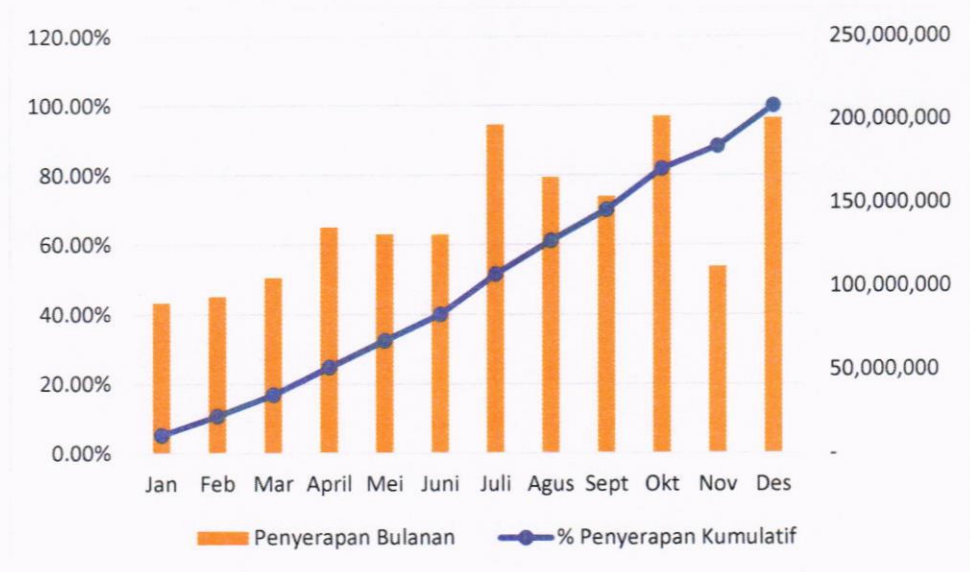
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Tahun 2018		
			Target		Anggaran
SK.1 Meningkatnya profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas	1.1	Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	1.002	Org	14.507.352.000
	1.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kompetensinya	31,955	Org	69.033.111.000
	1.3	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK	7,5	nilai	-
	1.4	Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kinerjanya	500	Org	5.909.665.000
	1.5.	Jumlah Guru TK meningkat Karirnya	25,949	Org	18.765.891.000
	1.6	Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan	106,321	Org	1.535.867.271.000
	1.7	Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4	1.819	Org	7.947.570.000
SK.2 Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota	2.1	Jumlah TK memiliki guru dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan berdasarkan rombongan belajar dan standar kurikulum	3.306	Lbg	7.377.685.000

Jumlah Alokasi anggaran program Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat sesuai tabel yang diperjanjian sebesar Rp. 1.716.667.145.000.

Rencana Penyerapan Anggaran Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

NO	RENCANA	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyerapan Bulanan	90,296,692	93,901,693	105,060,029	135,273,371	131,153,370	130,981,703	196,730,055	165,143,379	153,813,376	201,880,056	111,583,364	200,850,056
2	Penyerapan Kumulatif	90,296,692	184,198,385	289,258,414	424,531,785	555,685,155	686,666,858	883,396,913	1,048,540,292	1,202,353,668	1,404,233,725	1,515,817,089	1,716,667,145
3	% Penyerapan Kumulatif	5.26%	10.73%	16.85%	24.73%	32.37%	40.00%	51.46%	61.08%	70.04%	81.80%	88.30%	100.00%

Tabel Rencana Penyerapan Anggaran Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat



Jakarta, 05 Desember 2018
Direktur PGTK PAUD dan Dikmas



Abdoellah

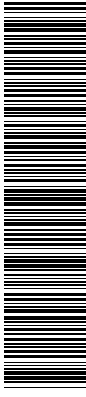
PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA DIT. PGTK PAUD DAN DIKMAS TAHUN 2018_DIPA_5 Desember 2018

Sasaran Kegiatan		Indikator/IKK	Kinerja				Anggaran		
			Target	Satuan	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi	%
1 SK.3 Meningkatnya profesionalisme, kompetensi dan kinerja guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas	IKK3.1	Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik	1.002	Org	1.046	104,39	14.507.352.000	14.090.120.700	97,12
		006. Guru TK/TKLB yang Bersertifikat Pendidik	1.002	Org	1.046	104,39	14.507.352.000	14.090.120.700	97,12
	IKK3.2	Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kompetensinya	31.955	Org	32.367	101,29	69.033.111.000	68.047.844.758	98,57
		009.002 Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang mengikuti PKB	31.955	Org	32.367	101,29	69.033.111.000	68.047.844.758	98,57
	IKK 3.3	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK	7,5	Nilai	6,99	93,20	-	-	-
	IKK 3.4	Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas meningkat kinerjanya	500	Org	589	117,80	5.909.665.000	5.905.052.338	99,92
		010.007 Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas yang Dinilai Kinerjanya	500	Org	589	117,80	5.909.665.000	5.905.052.338	99,92
	IKK 3.5	Jumlah Guru TK meningkat Karirnya	25.949	Org	26.580	102,43	18.765.891.000	18.738.606.466	99,85
		010. Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Difasilitasi dalam Pengembangan Karir	25.949	Org	26.580	102,43	18.765.891.000	18.738.606.466	99,85
	IKK 3.6	Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan	106.321	Org	95.790	90,10	1.535.867.271.000	1.535.355.149.163	99,97
		001. Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	45.432	Org	43.178	95,04	1.366.828.549.000	1.366.828.413.800	100,00
		002. Guru TK/TKLB yang Menerima Tunjangan Khusus	2.287	Org	2.845	124,40	19.945.481.000	19.943.628.000	99,99
		003.Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Subsidi Tunjangan Fungsional	56.757	Org	47.957	84,50	123.756.000.000	123.756.000.000	100,00
	IKK 3.7	011. Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Penghargaan dan Perlindungan	1.845	Org	1.810	98,10	25.337.241.000	24.827.107.363	97,99
Jumlah guru TK/TPA/KB Memperoleh bantuan pendidikan kualifikasi S1/D4		1.819	Org	1.640	90,16	7.947.570.000	7.715.334.400	97,08	
	IKK 4.1	008. Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Menerima Bantuan Peningkatan Kualifikasi S1/D4	1.819	Org	1.640	90,16	7.947.570.000	7.715.334.400	97,08
SK.4 Meningkatnya distribusi guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang merata di seluruh kabupaten/kota	IKK 4.1	Jumlah TK memiliki guru dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan (PAUD) berdasarkan rombel dan standar kurikulum	3306	lbg	11.523	348,55	7.377.685.000	7.149.895.750	96,91
		005. Penataan Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas	34	SP	34	100	7.377.685.000	7.149.895.750	96,91
BELUM MASUK DALAM IKK :									
		Dukungan Manajemen Pelaksanaan Pembinaan Guru Pelaksanaan Pembinaan Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas	1	lay	1	100,00	57.258.600.000	55.729.469.821	97,33
		950. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1	lay	1	100,00	42.369.610.000	41.757.298.198	98,55
		994. Layanan perkantoran	12	Bln	12	100,00	14.888.990.000	13.972.171.623	93,84



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

NOMOR : SP DIPA- 023.16.1.361151/2018



DS.0663-7750-5251-0040

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 15 Tahun 2017 tentang APBN TA 2018.

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 2. Unit Organisasi : (16) DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
 3. Provinsi : (01) DKI JAKARTA
 4. Kode>Nama Sather : (361151) DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS
- Sebesar : Rp. 1.716.667.145.000 (SATU TRILIUN TUJUH RATUS ENAM BELAS MILIAR ENAM RATUS EMPAT PULUH LIMA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

10 PENDIDIKAN

10.90 PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

023.16.13 Program Guru dan Tenaga Kependidikan

023.16.13.5636 Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Paud dan Dikmas

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni

2. PNPB

PNBP TA Berjalan

3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri

- Pinjaman Luar Negeri

- Hibah Luar Negeri

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN JAKARTA III

E. Pernyataan Syarat dan Ketuntuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan sather dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Revisi ke 03

Tanggal : 05 Desember 2018

Jumlah Uang
Rp. 1.716.667.145.000
Rp. 1.716.667.145.000

Jakarta, 05 Desember 2017
A.N MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttc.
ASKOLANI
NIP. 196606111992021001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018
 NOMOR : DIPA- 023.16.1.361151/2018
 IA. INFORMASI KINERJA

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Unit Organisasi : (16) DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
 Provinsi : (01) DKI JAKARTA
 Kode/Nama Satker : (361151) DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Abdellah, M.Pd
 Bendahara Pengeluaran : Waras, S.Pd
 Pejabat Penanda Tangan SPM : Wibisono Prabowo Dwi Saputro, SE



DS.0963-7750-5251-0040

Halaman : IA.1			
1	Fungsi	10	PENDIDIKAN
	Sub Fungsi	10.90	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAINNYA
2	Program	023.16.13	Program Guru dan Tenaga Kependidikan
	Sasaran Program	01	Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan dilihat dari Kompetensi Profesional, Pedagogik, Kepribadian dan Sosial, yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa
		02	Meningkatnya kualitas layanan
		03	Meningkatnya Martabat Guru dan Tenaga Kependidikan
		04	Meningkatnya ketersediaan dan distribusi guru dan tenaga kependidikan yang merata di seluruh Kabupaten/Kota
	Indikator Kinerja Program	01	Persentase Guru bersertifikat pendidik
		02	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang memiliki indeks kinerja minimal baik
		03	Peningkatan nilai rata-rata kompetensi pengetahuan dan keterampilan pendidik dan tenaga kependidikan
		04	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi Berkelanjutan
		05	Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi Sesuai Standar
		06	Persentase Guru dan Tenaga Kependidikan yang meningkat karirnya
		06	Persentase satuan kerja Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan meningkat kualitas layanan, manajemen sumberdaya dan tata kelolanya
		01	Persentase guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh Peningkatan Kesejahteraan dan Harlindung
		09	Persentase Satuan Pendidikan memiliki GTK sesuai dengan Standar
		02	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang profesional dan bermartabat
	Output Program	01	Jumlah guru TK yang bersertifikat pendidik
		02	Rata-rata nilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan guru TK meningkat
		03	Jumlah PTK PAUD dan Dikmas yang meningkat indeks kinerja dan kualitas sikapnya
		04	Jumlah guru TK yang terfasilitasi peningkatan karirnya
		05	Jumlah guru dan tenaga kependidikan PAUD dan Dikmas yang memperoleh peningkatan kesejahteraan dan harlindung
		06	Jumlah TK yang memiliki rasio guru dan siswa sesuai standar
		07	Jumlah guru TK/TPA/KB minimal berkualifikasi S1/D4
			1.716.667.145.000
			1.716.667.145.000
			1.716.667.145.000
			84,44 Persen
			88,82 Persen
			7,5 Nilai
			43 Persen
			78,2 Persen
			16,1 Persen
			95 Persentase
			12,0 Persentase
			55,1 Persen
			37147 Orang
			8,0 Nilai
			194025 Orang
			800 Orang
			91241 Orang
			3306 Orang
			2824 Orang

IA. INFORMASI KINERJA

DS:0963-7750-5251-0040

Halaman : 1A.2

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018

NOMOR : DIPA- 023.16.1.361151/2018

IA. INFORMASI KINERJA

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 Unit Organisasi : (16) DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
 Provinsi : (01) DKI JAKARTA
 Kode>Nama Satker : (361151) DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Abbellah, M.Pd
 Bendahara Pengeluaran : Waras, S.Pd
 Pejabat Penanda Tangan SPM : Wibisono Prabowo Dwi Saputro, SE



DS.0963-7750-5251-0040

Indikator Output Kegiatan		01	Jumlah GTK PAUD yang Difasilitasi dalam Pengembangan Karirnya	2210 Orang	Halaman : IA.3
		02	Jumlah PTK Dikmas yang Difasilitasi dalam Pengembangan Karirnya	2114 Orang	
Output Kegiatan		5636.011	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Penghargaan dan Perlindungan [PN]	35.069 ORANG	
Indikator Output Kegiatan		01	Jumlah GTK PAUD yang Memperoleh Penghargaan dan Pelindungan	1057 Orang	25.337.241.000
		02	Jumlah PTK Dikmas yang Memperoleh Penghargaan dan Pelindungan	22610 Orang	
Output Kegiatan		5636.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	
Indikator Output Kegiatan		01	Jumlah Dokumen Persuratan, Kepegawaian, Keuangan, BMN dan Kerumahtanggaan yang disusun	5 Dokumen	42.369.610.000
		02	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran yang disusun	1 Dokumen	
		03	Jumlah Dokumen Informasi dan Bahan kebijakan yang disusun	1 Dokumen	
		04	Jumlah Dokumen Pemantauan dan Evaluasi yang disusun	1 Dokumen	14.888.990.000
Output Kegiatan		5636.994	Layanan Perkantoran	1 LAYANAN	
Indikator Output Kegiatan		01	Gaji dan Tunjangan yang dibayar (Bulan)	1 Layanan	
		02	Belanja Operasional dan Pemeliharaan Kantor yang dibayar (Bulan)	1 Layanan	

Jakarta, 05 Desember 2017
 Sekretaris Jenderal

ttd.
 DIDIK SUHARDI
 NIP. 196312031983031004

I B. SUMBER DANA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DKI JAKARTA
DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA

Halaman : 1 B 1

(dalam ribuan rupiah)

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2018
NOMOR : DIPA- 023.16.1.361151/2018
II. RINCIAN PENGELUARAN



DS.0963-7750-5251-0040

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Unit Organisasi : (16) DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
Provinsi : (01) DKI JAKARTA
Kode/Nama Satker : (961151) DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS
Kewenangan : (KP)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
361151	DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS	1.518.009.480	198.657.665	-	-	-	1.716.667.145		
023.16.13	Program Guru dan Tenaga Kependidikan	1.518.009.480	198.657.665	-	-	-	1.716.667.145		
5636	Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Paud dan Dikmas	1.518.009.480	198.657.665	-	-	-	1.716.667.145		
5636.001	Guru TK/TKLB Non-PNS yang Menerima Tunjangan Profesi [PN]	1.366.828.549	-	-	-	-	1.366.828.549	01 . 51	
01	RM	1.366.828.549	-	-	-	-	1.366.828.549	088	
5636.002	Guru TK/TKLB yang Menerima Tunjangan Khusus [PN]	19.945.481	-	-	-	-	19.945.481	01 . 51	
01	RM	19.945.481	-	-	-	-	19.945.481	088	
5636.003	Guru TK/TKLB/Dikmas Non-PNS yang Menerima Insentif Guru Bukan PNS [PN]	123.756.000	-	-	-	-	123.756.000	01 . 51	
01	RM	123.756.000	-	-	-	-	123.756.000	088	
5636.005	Penataan Guru dan Tendik PAUD dan Dikmas [PN]	-	7.377.685	-	-	-	7.377.685	01 . 51	
01	RM	-	7.377.685	-	-	-	7.377.685	088	
5636.006	Guru TK/TKLB yang mengikuti Sertifikasi Guru [PN]	-	14.507.352	-	-	-	14.507.352	01 . 51	
01	RM	-	14.507.352	-	-	-	14.507.352	088	
5636.008	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Menerima Bantuan	-	7.947.570	-	-	-	7.947.570	01 . 51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2018
NOMOR : DIPA- 023.16.1.361151/2018
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS.0963-7750-5251-0040

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Unit Organisasi : (16) DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
Provinsi : (01) DKI JAKARTA
Kode/Nama Satker : (961151) DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS
Kewenangan : (KP)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Peningkatan Kualifikasi S1/D4 [PN]								
01 RM		-	7.947.570	-	-	-	7.947.570	088	
5636.009	Rata - rata Nilai Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas	-	69.033.111	-	-	-	69.033.111	01 . 51	
01 RM		-	69.033.111	-	-	-	69.033.111	088	
5636.010	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Difasilitasi dalam Pengembangan Karir [PN]	-	24.675.556	-	-	-	24.675.556	01 . 51	
01 RM		-	24.675.556	-	-	-	24.675.556	088	
5636.011	Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas yang Memperoleh Penghargaan dan Perifindungan [PN]	-	25.337.241	-	-	-	25.337.241	01 . 51	
01 RM		-	25.337.241	-	-	-	25.337.241	088	
5636.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	42.369.610	-	-	-	42.369.610	01 . 51	
01 RM		-	42.369.610	-	-	-	42.369.610	088	
5636.994	Layanan Perkantoran	7.479.450	7.409.540	-	-	-	14.888.990	01 . 51	
01 RM		7.479.450	7.409.540	-	-	-	14.888.990	088	
	JUMLAH	1.518.009.480	198.657.665	-	-	-	1.716.667.145		

Jakarta, 05 Desember 2017
Sekretaris Jenderal

ttd.
DIDIK SUHARDI
NIP 196312031983031004

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2018

NOMOR : DIPA- 023.16.1.361151/2018

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN

Kementerian Negara/Lembaga : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Unit Organisasi : (16) DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
Provinsi : (01) DKI JAKARTA
Kode>Nama Satker : (361151) DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	361151	DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS													
		RENCANA PENARIKAN DANA	90.318.265	93.906.956	104.997.110	135.440.010	130.995.927	196.665.471	165.262.015	153.756.241	201.930.682	111.492.446	160.245.333	171.656.689	1.716.667.145
	51	BELANJA PEGAWAI	88.490.614	89.854.340	97.885.166	124.553.570	119.553.245	183.951.360	143.191.148	132.281.347	178.648.004	87.732.989	133.645.072	138.222.605	1.518.009.480
	52	BELANJA BARANG	1.827.651	4.052.616	7.111.944	10.886.440	11.442.682	12.714.091	22.070.867	21.474.894	23.282.678	23.759.457	26.600.261	33.434.084	198.657.665
023.16.13.5636		Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Paud dan Dikmas	90.318.265	93.906.956	104.997.110	135.440.010	130.995.927	196.665.471	165.262.015	153.756.241	201.930.682	111.492.446	160.245.333	171.656.689	1.716.667.145
		51 BELANJA PEGAWAI	88.490.614	89.854.340	97.885.166	124.553.570	119.553.245	183.951.360	143.191.148	132.281.347	178.648.004	87.732.989	133.645.072	138.222.605	1.518.009.480
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	1.827.651	4.052.616	7.111.944	10.886.440	11.442.682	12.714.091	22.070.867	21.474.894	23.282.678	23.759.457	26.600.261	33.434.084	198.657.665

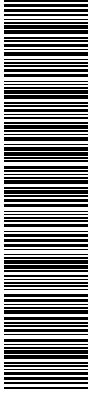
Jakarta, 05 Desember 2017
Sekretaris Jenderal

ttd.
DIDIK SUHARDI
NIP. 196312031983031004



DS.0963-7750-5251-0040

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2018
NOMOR : DIPA- 023.16.1.361151/2018
IV A. B L O K I R



DS.0963-7750-5251-0040

Kementerian Negara/Lembaga : [023] KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Unit Organisasi : [16] DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
Provinsi : [01] DKI JAKARTA
Kode dan Nama Satker : [361151] DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS

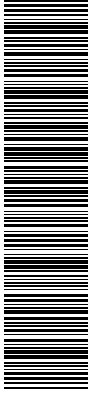
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 05 Desember 2017
Sekretaris Jenderal

tt.d.
DIDIK SUHARDI
NIP 196312031983031004

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2018
NOMOR : DIPA- 023.16.1.361151/2018
IV B. C A T A N



DS.0963-7750-5251-0040

Kementerian Negara/Lembaga : [023] KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Unit Organisasi : [16] DITJEN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
Provinsi : [01] DKI JAKARTA
Kode dan Nama Satker : [361151] DIREKTORAT PEMBINAAN GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD-DIKMAS

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 05 Desember 2017
Sekretaris Jenderal

tt.d.
DIDIK SUHARDI
NIP 196312031983031004



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Direktorat Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas
Tahun 2018